



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk

LAPORAN TAHUNAN
2016
ANNUAL REPORT



DAFTAR ISI

Table of Contents

Peristiwa Penting Tahun 2016 / Event Highlights of 2016	3
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	5
Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners	6
Laporan Direksi / Report of the Board of Directors	10
Profil Perseroan / Company Profile	16
- Visi dan Misi / Vision and Mission	17
- Sejarah Perseroan / Corporate History	18
- Struktur Organisasi / Organization Structure	22
- Struktur Perseroan / Corporate Structure	22
- Divisi dan Produk / Divisions and Products	23
- Dewan Komisaris / Board of Commissioners	24
- Direksi / Directors	28
- Sumber Daya Manusia / Human Resources	31
- Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders	34
- Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Share Listings	34
- Harga Saham / Share Price	35
- Lembaga Penunjang / Supporting Institutions	36
- Nama dan Alamat Perseroan / Name and Address of Company	37
- Penghargaan / Awards	38
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan / Management Discussion and Analysis of Company's Performance	44
- Tinjauan Kinerja Operasional / Operational Performance Review	45
- Kimia / Chemical	
- Poliester / Polyester	
- Nilon / Nylon	
- Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Performance Review	49
Tata Kelola Perseroan / Good Corporate Governance	56
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners's and Director's Statement	89
Laporan Komite Audit / Audit Committee's Report	90
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	93



PERISTIWA PENTING TAHUN 2016

Event Highlights Of 2016

April / April

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Pada tanggal 26 April, Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Pabrik Karawang. Acara dimulai dengan ; pemaparan proses produksi, peninjauan lapangan langsung, melihat proses produksi, laboratorium dan proses pengepakan produk.

GTG HR Transformation Outlook & Roadmap

Pada tanggal 30 April 2016, PT Polychem Indonesia Tbk ikut berpartisipasi dalam konferensi GTG HR Transformation Outlook & Roadmap yang diselenggarakan PT Gajah Tunggal Group.

Working Visit of the Board of Commissioners

On 26 April, the Board of Commissioners made a working visit to the Karawang Plant. The event began with the presentation of the production process, direct field observation, observation of the production process, laboratory and product packing process.

GTG HR Transformation Outlook & Roadmap

On 30 April 2016, PT Polychem Indonesia Tbk participated in the conference of the GTG HR Transformation Outlook & Roadmap held by PT Gajah Tunggal Group.

Mei / May

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 16 Mei 2016, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan kunjungan kerja ke Pabrik Merak, untuk melihat secara langsung perkembangan dan situasi terkini proses produksi Kimia.

Working Visit of the Board of Commissioners and Board of Directors

On 16 May 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors made a working visit to the Merak Plant to directly observe the current development and situation of the chemical production process.

Juni / June

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Dan Paparan Publik

- PT Polychem Indonesia Tbk melaksanakan RUPS Tahunan, dengan agenda pengesahan laporan keuangan tahunan 2016, pengangkatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose

- PT Polychem Indonesia Tbk held an Annual GMS with the agenda to legalize the annual financial statements of 2016, appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2016

Event Highlights Of 2016

Juni / June

- PT Polychem Indonesia Tbk melaksanakan Paparan Publik Tahunan, terkait kinerja Perseroan tahun 2016.
- PT Polychem Indonesia Tbk held an Annual Public Exposure related to the Company's performance in 2016.

Agustus / August

Catalyst Change

Penggantian Catalyst di pabrik Merak Plant 1 dilaksanakan pada bulan Agustus 2016.

Catalyst Change

Catalyst change in Merak Plant 1 was made in August 2016.

September / September

3 (tiga) Penghargaan IHCS 2016

Pada tanggal 08 September 2016, PT Polychem Indonesia Tbk menerima 3 (tiga) penghargaan IHCS 2016 untuk kategori :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Sektor Industri Dasar dan Kimia), dan
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

3 (Three) IHCS 2016 Awards

On 8 September 2016, PT Polychem Indonesia Tbk received 3 (three) IHCS 2016 awards for the following categories:

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Sektor Industri Dasar dan Kimia), dan
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

Oktober / October

Project Methane Ballast

Peresmian Proyek Methane Ballast pabrik Merak dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2016.

Project Methane Ballast

The Methane Ballast Project of Merak Plant was inaugurated on 26 October 2016.

Desember / December

Debottlenecking MEG

Penambahan kapasitas produksi di pabrik Merak untuk produk MEG dari 216.000 ton menjadi 246.000 ton per tahun.

Debottlenecking MEG

Increase of production capacity in Merak Plant for MEG products from 216,000 tons to 246,000 tons per annum.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2016	2015	2014	
Penjualan Bersih	USD 279.954.690	USD 310.873.522	USD 449.082.197	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	USD (20.491.886)	USD (14.958.679)	USD (15.623.272)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	USD (28.114.407)	USD (28.922.199)	USD (33.644.523)	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan				Net Income (Loss) for the Year Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD (20.902.363)	USD (24.147.292)	USD (23.695.808)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	USD 332.602	USD (13.922)	USD (572.409)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	USD (20.569.761)	USD (24.161.214)	USD (24.268.217)	Net Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan				Comprehensive Income (Loss) Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD (22.617.436)	USD (22.904.577)	USD (24.892.560)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	USD 308.246	USD 17.966	USD (598.587)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	USD (22.309.190)	USD (22.886.611)	USD (25.491.147)	Comprehensive Income (Loss)
Laba Bersih Per Saham Dasar	USD (0,0054)	USD (0,0062)	USD (0,0061)	Basic Earning Per Share
Aset Lancar	USD 132.444.530	USD 151.004.588	USD 171.561.893	Current Assets
Aset Tidak Lancar	USD 248.402.992	USD 269.005.644	USD 294.504.662	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	USD 380.847.522	USD 420.010.232	USD 466.066.555	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	USD 71.253.970	USD 59.097.702	USD 67.254.242	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	USD 64.135.047	USD 93.144.835	USD 108.158.007	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	USD 135.389.017	USD 152.242.537	USD 175.412.249	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To The
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD 245.490.775	USD 268.108.211	USD 291.012.788	Owners Of The Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (32.270)	USD (340.516)	USD (358.482)	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	USD 245.458.505	USD 267.767.695	USD 290.654.306	Total Equity
Jumlah Saham Yang Beredar				Number of Issued Shares
Juta Lembar	3.889	3.889	3.889	Million Shares
Laba Kotor / Penjualan Bersih	(7,3) %	(4,8) %	(3,5) %	Gross Profit / Net Sales
Laba Komprehensif / Penjualan Bersih	(8,0) %	(7,4) %	(5,7) %	Comprehensive Income / Net Sales
Laba Komprehensif / Jumlah Aset	(5,9) %	(5,4) %	(5,5) %	Comprehensive Income / Total Assets
Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas	(9,1) %	(8,5) %	(8,8) %	Comprehensive Income / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,9	2,6	2,6	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0,6	0,6	0,6	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,4	0,4	0,4	Total Liabilities / Total Assets
Modal Kerja Bersih	USD 61.190.560	USD 91.906.886	USD 104.307.651	Net Working Capital
Catatan :				Note :
Aset Keuangan Lainnya	USD 3.339.759	USD 4.141.674	USD 4.618.018	Other Financial Assets

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa kami dapat melewati tahun 2016 beserta segala rintangannya dengan baik. Di tengah berbagai krisis ekonomi dan politik yang melanda berbagai kawasan di dunia, kami optimis Indonesia dapat mempertahankan kestabilan dan bahkan mencapai pertumbuhan perekonomian yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Dengan mulai membaiknya perekonomian Indonesia diharapkan membawa pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional sebagaimana terlihat pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2016, yaitu sebesar 5,02%, lebih tinggi dibandingkan pencapaian Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2015 sebesar 4,88%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi. Akan tetapi kenaikan ini belum memberikan perbaikan yang signifikan di sektor industri tekstil.

Kami memandang tantangan yang dialami Perseroan sepanjang tahun 2016 merupakan dorongan agar Perseroan dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik melalui proses inovasi, terutama pembelian bahan baku yang sangat berpengaruh besar terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2016. Perseroan menyadari, komponen pendukung kegiatan Perseroan dalam melaksanakan sinergi agar saling menopang satu dengan yang lain.

Karenanya, kami mendukung langkah-langkah dan target yang telah ditetapkan Direksi untuk dicapai Perseroan di tahun mendatang. Harga bahan baku yang diharapkan dapat stabil, dan fasilitas produksi yang ada diharapkan akan mendukung pemenuhan pertumbuhan Perseroan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang berlangsung di Indonesia dan negara-negara tetangga. Kami berkeyakinan prospek usaha yang disusun oleh Direksi mampu menjadikan/melahirkan produk unggulan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Dewan Komisaris berpendapat, bahwa Direksi telah menjalankan tugas manajemennya secara efektif dan meraih hasil yang baik, dengan memanfaatkan kekuatan inti PT Polychem Indonesia Tbk yaitu karyawan yang berdedikasi tinggi dan berpengalaman luas, sehingga mampu mengakhiri tahun 2016 ini dengan baik. Ke depan diharapkan Perseroan mampu memenuhi target dan rencana kerja yang ada agar dapat memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dear Valued Shareholders,

Thanks to the grace of God Almighty we could pass all the hurdles in 2016 well. Amid the various political and economic crises that hit many regions of the world, we were optimistic Indonesia could maintain the stability and even reach better economic growth than the previous year.

The improving Indonesian economy was expected to bring a positive influence to the national economic growth as seen in the growth of Gross Domestic Product (GDP) by 2016, amounting to 5.02%, higher than the achievement of the Gross Domestic Product (GDP) in 2015 amounted to 4.88%. On the production side, the highest growth was achieved by the sector of the Financial Services and Insurance. However, this increase has not provided significant improvement in the textile industry.

We looked at the challenges experienced by the Company throughout 2016 as a boost so that the Company could demonstrate better performance through the innovation process, especially the purchase of raw materials that was highly influential on the performance of the Company during 2016. The Company realized that the supporting components of the Company's activities in implementing synergies should sustain one another.

Therefore, we support the measures and targets set by the Board of Directors to be achieved in the coming year. Prices of raw materials are expected to be stable, and the existing production facilities are expected to support the fulfillment of the Company's growth in line with the economic growth that takes place in Indonesia and neighboring countries. We believe that the business prospects prepared by the Board of Directors are able to make/give birth to superior products as required by the market.

The Board of Commissioners believed that the Board of Directors has run management tasks effectively and achieved good results, by utilizing the core strengths of PT Polychem Indonesia Tbk, i.e. employees with high dedication and extensive experience, so as to end the year 2016 well. In the future, it is expected the Company will be able to meet the existing targets and action plans to meet the interests of all stakeholders.



Pencapaian kinerja Perseroan haruslah didukung dengan komitmen untuk memegang teguh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Kami melihat prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik sepanjang tahun 2016. Dewan Komisaris juga memberi dukungan sepenuhnya kepada Direksi untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan dimonitor melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan. Salah satunya pengawasan adalah melalui Komite Audit yang bersama satuan pengawas internal (Internal Audit) dan operasional perseroan. Komite Audit bekerja sama dengan Internal Audit mengawasi realisasi program dan pertanggungjawaban seluruh elemen, di samping mendiskusikan masalah-masalah yang muncul sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Demi menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kepedulian sosial, Perseroan telah menerapkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company's performance must be backed by the commitment to uphold the principles of Corporate Governance. We see that the principles of Corporate Governance were implemented well throughout 2016. The Board of Commissioners also gave full support to the Board of Directors to implement the Corporate Governance consistently and responsibly.

The functions of supervision over the Company's performance were monitored through the implementation of Corporate Governance. One of them was the supervision through the Audit Committee together with the internal supervisory unit (Internal Audit) and operation of the Company. The Audit Committee was in cooperation with the Internal Audit to supervise the realization of programs and accountability of all elements, in addition to discussing the issues that arise as regulated in the Charter of the Audit Committee.

For the sake of creating a balance between economic interests and social concerns, the Company has implemented various corporate social responsibility programs.

Berbagai program tanggung jawab sosial tersebut telah diimplementasikan dalam berbagai sektor antara lain lingkungan hidup, kesehatan & keselamatan kerja, pengembangan sosial & kemasyarakatan, maupun tanggung jawab produk. Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan termasuk menyediakan fasilitas air bersih, pengembangan infrastruktur jalan dan donasi kepada masyarakat sekitar pabrik perseroan dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

Pada tahun 2016, telah ada perubahan dalam susunan Dewan Komisaris dengan bergabungnya Bapak Jusup Agus Sayono kedalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan, menggantikan Bapak Bustomi Usman.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan selamat bergabung dengan Perseroan kepada Bapak Jusup Agus Sayono, serta terima kasih kepada Bapak Bustomi Usman atas pengabdianya kepada perusahaan selama menjalankan tugas sebagai Komisaris Perseroan.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai penghargaan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2016. Perseroan menerima penghargaan Human Capital Award 2016 untuk kategori "Best of CEO Commitment on Human Capital Development, Best Engagement (Sektor Industri Dasar dan Kimia) dan Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives)". Selain itu penghargaan lainnya yang diperoleh adalah Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper), dengan kategori penghargaan Proper Biru.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan PT Polychem Indonesia Tbk atas kinerjanya. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kami atas dukungan dan kerjasama dari seluruh Pemegang Saham dan para Pihak Terkait, semoga di tahun yang akan datang kerja sama kita semakin baik.

Various social responsibility programs have been implemented in various sectors such as environment, occupational health & safety, social and community development, as well as product liability. Corporate social responsibility activities including providing clean water facilities, road infrastructure development and donations to the communities around the corporate plants in the areas of education and health.

In 2016, there were changes in the composition of the Board of Commissioners with the joining of Mr. Jusup Agus Sayono into the Company's Board of Commissioners, to replace Mr. Bustomi Usman.

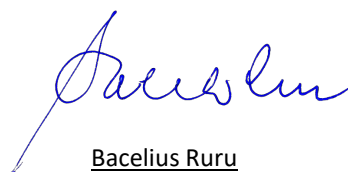
On this occasion, we extend congratulations to joining the Company to Mr. Jusup Agus Sayono, and thanks to Mr. Bustomi Usman for his service to the Company during stints as a Commissioner of the Company.

Through this Annual Report, the Board of Commissioners appreciate the various awards obtained by the Company throughout 2016. The Company received the Human Capital Award 2016 for the category of "Best of CEO Commitment on Human Capital Development, Best Engagement (Basic and Chemical Industry Sector) and Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives)". Moreover, the other award obtained was the award for the Company Performance Ranking Assessment Program in the Environmental Management (Proper), in the Blue Proper award category.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our thanks and appreciation to the Board of Directors, management and all employees of PT Polychem Indonesia Tbk on their good performance. We also express our thanks and appreciation for the support and cooperation of the entire Shareholders and Related Parties. May in the coming year our cooperation will be increasingly better.

Jakarta, 10 April 2017

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris /
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Tahun 2016 merupakan tahun yang berat dan penuh tantangan, hal ini dikarenakan harga bahan baku Etilena yang tinggi dan tidak diikuti dengan kenaikan harga produk MEG. Tahun 2016 Manajemen telah melaksanakan program yang telah dicanangkan pada tahun 2015 antara lain Penggantian katalis, penggunaan Methane sebagai Ballast, melakukan Debottleneck pabrik MEG serta mengganti sistem pendingin di pabrik Polyester sehingga dapat mengurangi kerugian perseroan.

Kondisi Makro Ekonomi.

Tahun 2016 merupakan tahun yang cukup menantang bagi perekonomian global dan negara berkembang pada umumnya, termasuk Indonesia. Kondisi ini dapat diprediksi berdasarkan beberapa indikator ekonomi diantaranya dengan kembali menguatnya perekonomian Amerika yang berimbas pada berkurangnya likuiditas negara-negara berkembang.

Neraca perdagangan 2016 mencatatkan surplus sebesar 8,78 miliar dolar AS, membaik dari defisit neraca perdagangan 2015 sebesar 7,67 miliar dolar AS. Perbaikan neraca perdagangan 2016 tersebut didorong oleh naiknya surplus neraca perdagangan nonmigas dan menurunnya defisit neraca perdagangan migas. Perbaikan neraca perdagangan tersebut semakin mendukung perbaikan kinerja transaksi berjalan Indonesia yang diperkirakan lebih baik dari tahun sebelumnya dan berada pada level yang lebih sehat.

Menurut Badan Pusat Statistik angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 hanya mencapai 5,02%, sedangkan target APBN 2016 pertumbuhan ekonomi dipatok sebesar 5,1%, walaupun tidak mencapai target akan tetapi sedikit naik dari realisasi 2015 sebesar 4,88%.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90% sedangkan dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi lembaga non profit yang melayani rumah tangga sebesar 6,62%.

Dari pertumbuhan nasional tersebut dari sektor industri tekstil masih belum ada perbaikan pertumbuhan yang signifikan, dan menurut Direktur Jenderal Industri Tekstil dan Aneka Kementerian Perindustrian yang menjadi masalah saat ini adalah import tekstil jenis kain saat ini telah mencapai 35%.

Dear Valued Shareholders,

The valuable shareholders and stakeholders, 2016 was a tough year and full of challenges. This was because the high price of ethylene as the raw material and not followed by a rise in the price of MEG products. In 2016, the management implemented the programs that had been implemented in 2015, such as the change of the catalyst, the use of methane as the ballast, the debottlenecking of the MEG plant and replacement of the cooling system in the polyester plant so as to reduce the losses of the company.

Macroeconomic Conditions.

The year 2016 was a challenging year for the global economy and developing countries in general, including Indonesia. This condition could be predicted based on several economic indicators such as the re-strengthening of the American economy with impact on the reduced liquidity of developing countries.

The trade balance in 2016 recorded a surplus of 8.78 billion US dollars, improving from a deficit of trade balance in 2015 amounting to 7.67 billion US dollars. The improvement of trade balance in 2016 was driven by the increasing surplus in non-oil and natural gas and decreasing deficit in non-oil and natural gas trade balance. The trade balance improvement further supports improvement in the current transaction performance of Indonesia that was expected to be better than the previous year and at a healthier level.

According to the Central Bureau of Statistics, the economic growth of Indonesia in 2016 was only 5.02%, while in the National Budget of 2016 the economic growth was targeted 5.1%. Although the target was not reached, the realization was slightly higher than that in 2015, which was 4.88%.

On the production side, the highest growth was achieved in the business field of Financial Services and Insurance by 8.90%, while on the expenditure side the highest growth was achieved by the consumption expenditure components of non-profit institutions serving households by 6.62%.

Of the national growth, the textile industry was still without significant improvement of growth, and according to the Director General of the Textile and Multifarious Industries of the Ministry of Industry, the current problem was that the import of fabric textile has now reached 35%.

Inisiatif Strategis.

Untuk menghadapi tantangan usaha yang cukup berat sepanjang tahun 2016, Perseroan telah merapatkan barisan dengan seluruh lini usaha agar sinergi usaha Perseroan tetap solid menghadapi tantangan ditahun 2016. Setidaknya ada tiga program utama yang dijalankan manajemen Perseroan demi menghadapi tantangan usaha tahun 2016, yaitu. :

1. Perseroan melakukan optimalisasi komposisi produk dan kapasitas berdasarkan permintaan pasar.
2. Melakukan efisien pemakaian bahan baku dan energi.
3. Peningkatan keterampilan Tenaga Kerja.

Kinerja Perseroan.

Tahun 2016, Perseroan membukukan kerugian dan Indikator keuangan dan operasional Perseroan hampir seluruhnya menunjukkan tren penurunan. Pada aspek operasional, perseroan telah melakukan efisiensi bahan baku dan energi dengan melakukan penggantian Katalis, penggunaan Methane sebagai Ballast serta penambahan kapasitas produksi di pabrik kimia dan

Strategic Initiatives.

In order to face the challenges that were severe enough throughout 2016, the Company has mobilized the entire business lines to generate solid synergies to face the challenges in the year 2016. There were at least three major programs run by the Company's management in order to face the challenges of business in 2016, namely :

1. The Company optimized product composition and capacity based on market demand.
2. Made efficient use of raw materials and energy.
3. Improved the skills of Labor.

The Company's Performance.

In 2016, the Company recorded losses and the Company's financial and operational indicators were almost entirely a downward trend. At the operational aspects, the Company has made efficiency in raw materials and energy efficiency by the change of catalyst, the use of methane as the ballast as well as the increase of production capacity in chemical plants



penggantian sistem pendingin di pabrik Polyester.

Pada aspek keuangan, perseroan membukukan penjualan bersih sebesar USD 279,9 juta, turun sebesar 9.95% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 310,9 juta dan perseroan membukukan kerugian kotor sebesar USD 20,5 juta, naik sebesar 36,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 15,0 juta. Namun untuk tahun berjalan perseroan membukukan kerugian bersih sebesar USD 20,6 juta, turun sebesar 14,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 24,2 juta, hal ini salah satunya dikarenakan adanya keuntungan restrukturisasi utang bank anak perusahaan.

Kendala Yang Dihadapi.

Selama tahun 2016, Perseroan terus mengembangkan kompetensi SDM yang dimilikinya. Perkembangan usaha Perseroan yang cukup pesat juga harus diikuti oleh perkembangan SDM, baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk itu, Perseroan telah melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan dan juga menerapkan berbagai langkah untuk mempertahankan karyawan terbaik yang dimiliki.

Prospek Usaha.

Prospek usaha Perseroan ke depan, khususnya di bidang usaha Kimia masih sangat cerah sedangkan dibidang usaha Polyester diprediksi sedikit membaik. Hal ini dikarenakan adanya trend kenaikan harga minyak dunia dan adanya Kebijakan pemerintah yang akan mengontrol import tekstil serta adanya trend penurunan harga bahan baku Etilena untuk pabrik kimia perseroan.

Pada tahun 2017 perseroan berencana untuk melakukan penggantian katalis di pabrik kimia plant 2 yang akan membawa dampak kenaikan kinerja untuk produk MEG.

Tata Kelola Perusahaan.

Di tengah era transparansi seperti saat ini, Perseroan sangat menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perseroan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan tumbuh berkelanjutan.

and the replacement of the cooling systems in the polyester plant.

On the financial aspect, the Company posted a net sale of USD 279.9 million, a decrease of 9.95% compared to the previous year amounting to USD 310.9 million and the Company recorded a gross loss of USD 20.5 million, an increase of 36.7% over the previous year amounting to USD 15.0 million. For the current year, however, the Company posted a net loss of USD 20.6 million, a decline of 14.9% compared to the previous year amounting to USD 24.2 million. This was caused, among others, by the benefits gained from the restructuring of the subsidiaries' bank loans.

Encountered Obstacles.

During 2016, the Company continued to develop the competencies of its human resources. The quite rapid development of the Company's business had also to be followed by the development of human resources, both in quality and quantity. To that end, the Company has created continuous employee development programs and also implemented various measures to retain the best employees owned.

Business Prospects.

Company's future business prospects, especially in the field of chemical business, are still very bright, while the business of polyester is predicted to be slightly improved. This is due to the trend of the rising world's oil prices and the government policies that will control the import of textiles as well as the trend of decline in the prices of ethylene raw materials for the chemical plants of the Company.

In 2017 the Company plans to replace the catalyst in the chemical plant 2 that will impact on the increasing performance of MEG products.

Corporate Governance.

In the middle era of transparency as today, the Company is very aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a very important part of the Company's operations. GCG is also an important element in optimizing the value of the Company in order to have a strong competitive edge, enabling it to maintain its viability and grow sustainably.

Sebagai bentuk dari komitmen tinggi Perseroan perihal peningkatan praktik GCG di seluruh kegiatan operasional perseroan mencakup diantaranya :

1. Pelengkapan struktur yang belum ada dan melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG.
2. Melakukan monitoring dan pelaporan secara regular dan review atas penerapan GCG serta memfasilitasi assessment terhadap implementasi GCG di perseroan untuk mendapatkan feedback penerapan GCG.

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan tata kelola perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas dan integritas.

Penerapan azas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional sehingga para investor, pemegang saham, kreditur serta pemangku kepentingan lainnya dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan perusahaan secara akurat dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap organ perusahaan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Perseroan menerapkan azas tanggung-jawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses penerapan prinsip kemandirian dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Beberapa bentuk komitmen manajemen atas pelaksanaan program GCG selama tahun 2016 antara lain :

1. Mengkomunikasikan dan mensosialisasikan penerapan GCG dilakukan secara bertahap kepada pemangku kepentingan.
2. Pemenuhan ketentuan pasar modal (peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bapepam).

The forms of high commitment of the Company regarding the improvement of GCG practices throughout the Company's operations include the followings:

1. Provision of structure that has not existed and conduct studies for the improvement of the existing structure in order to improve the quality of GCG implementation.
2. Conduct regular monitoring and reporting and review of the implementation of GCG and facilitate the assessment of the implementation of GCG in the Company to get feedback in terms of GCG implementation.

The Company ensures that the basic principles of GCG are applied to every aspect of business and at all levels of staff to ensure corporate governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility and integrity.

The principle of transparency is applied through the implementation of various activities and intensive media communication and professionally managed so that the investors, shareholders, creditors and other stakeholders can know the performance and management activities of the Company accurately by focusing on improving the function and role of each organ of the Company and management so that the management of the Company's business can be run well.

The Company is implementing the principle of responsibility by always upholding the principle of prudence and ensure compliance with the applicable laws and regulations. The principle of independence is applied by the decision making process that is free from conflict of interest and the influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and the principles of a healthy corporation.

Some forms of management commitment for the implementation of GCG programs during 2016 include:

1. Communicating and disseminating GCG implementation in stages to stakeholders.
2. The fulfillment of the provisions of the capital market (Financial Services Authority/Bapepam regulations).

Perubahan Komposisi Direksi.

Tahun 2016, Komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan di mana Bapak Jusup Agus Sayono dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17 Juni 2016 tidak lagi menjabat sebagai Direktur dan diangkat menjadi Komisaris Perseroan. Atas pengabdian Bapak Jusup Agus Sayono selama menjadi Direktur, kami mengucapkan terima kasih.

Apresiasi.

Dalam kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

Change in Composition of the Board of Directors.

In 2016, the composition of the Board of Directors had a change, where Mr. Jusup Agus Sayono in the General Meeting of Shareholders on 17 June 2016 no longer served as Director and appointed as a Commissioner of the Company. For the dedication of Mr. Jusup Agus Sayono as a Director, we would like to say thank you.

Appreciation.

On this occasion, the Board of Directors would like to express thanks and appreciation as much as possible to the Board of Commissioners on any direction given to the Board of Directors. The same appreciation is also presented to the shareholders, customers, and business partners for their kind support, trust, and cooperation. The Board of Directors also expresses thanks and appreciation to all employees who have worked with dedication and devotion in carrying out their respective duties and responsibilities and supporting the efforts to realize the vision, mission and targets of the Company so that the Company can achieve strong and sustainable growth.

Jakarta, 10 April 2017
Direksi / The Board of Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur / President Director



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi pemimpin pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri poliester dan yang terkait.

Vision

To be the leader and the most reliable regional partner in polyester and its related industries.

Misi

Kami akan memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Bersama mereka, kami akan meningkatkan pangsa pasar dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan karyawan.

Mission

We will deliver total satisfaction by providing the best quality products and services to our business partners. Together with them, we will increase our market share and maximize total returns to shareholders and employees.



Sejarah Perseroan

Corporate History

Pendirian Perseroan

1986

Establishment of the Company

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban - didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry - was initially established as PT Andayani Megah.

Pencatatan Saham di Bursa

1993

Company Listing

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas I

1994

The First Rights Issue

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perseroan yang memproduksi benang kain ban nilon.

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

Penawaran Umum Terbatas II

1996

The Second Rights Issue

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II, Perseroan mendiversifikasikan usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

After successfully making its Second Rights Issue, the Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

1997

Factory Expansion and Progress

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

1998

Factory Expansion and Progress

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

1999

Factory Expansion and Progress

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.

Restrukturisasi Hutang

2003

Loan Restructuring

Perseroan menandatangani kesepakatan penyelesaian hutang, dimana hutang-hutang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

The Company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.

Restrukturisasi Perseroan

2004

Company Restructuring

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi hutang menjadi saham.

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

Pergantian Nama

2005

The Change of Business Name

Pada bulan Desember 2005, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus Perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai perusahaan di Indonesia.

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian company.

Periode Efisiensi Biaya

2006

Operating Efficiency Period

Perseroan meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing Perseroan.

The Company increased cost efficiency in its consumption of energy and utilities by setting the right combination of electricity sources: PLN, diesel engines and coal fired steam boilers. The Company also started applying the Oracle's ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

2007

Factory Expansion and Progress

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

Kejadian Penting

2008

Significant Events

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori "Eksportir Berkinerja" dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

The Company won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, in December 2008 for "High Performance Exporter" category.

Up grade ISO

2009

ISO Upgraded

Pada tanggal 27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

On August 27, 2009, Karawang and Merak plants upgraded the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.

Ekspansi

2010

Expansion

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Plant Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

On May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk – Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

Kuasi dan Cogen

2011

Quasi and Cogen

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011. RUPSLB untuk menyetujui kuasi reorganisasi posisi

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011. EGSM to approve a quasi-reorganization of financial positions as

keuangan tanggal 31 Desember 2010.

Pada bulan Agustus 2011, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

Kejadian Penting

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

Pada tanggal 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

Kejadian Penting

EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November 2013, dan menjadi tumpuan untuk pengembangan produktivitas pabrik Merak ke depan.

Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.

Kejadian Penting

Perpindahan penempatan papan pencatatan saham Perseroan dari papan pengembangan ke papan utama efektif mulai tanggal 30 Mei 2014.

Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk. telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001. Pada tanggal 12 Juni 2014 sudah dilakukan juga Re-Sertifikasi dari SGS (3 tahun sekali).

Pada tanggal 26 Juni 2014 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan melaporkan hasil kinerja tahun 2013 yang telah diaudit, sekaligus menetapkan H. Mohamad Taha selaku Wakil Presiden Komisaris Independen.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan selama tahun 2014 kepada pemegang saham.

Kejadian Penting

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku 2014, diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 16 Juni 2015 bertempat di InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel,

per December 31, 2010.

In August 2011, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

Significant Events

On May 9, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.

On November 28, 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

Significant Events

EOD II commenced operation on November 13, 2013, and became the foundation for the development of Merak plant productivity forward.

With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.

Significant Events

The location of the Company's stock exchange recording board was moved from the development board to the main board effective from May 30, 2014.

The management system of PT Polychem Indonesia Tbk. has been certified and met the requirements of ISO 9001. On June 12, 2014, the management system was also Recertified by SGS (once in 3 years).

On June 26, 2014, the Company held an Annual General Meeting of Share-holders (AGMS) and reported its audited performance in 2013, and at the same time appointed H. Mohamad Taha as Independent Vice President Commissioner.

On December 12, 2014, the Company held a Public Expose to explain the performance of the Company during the year 2014 to the shareholders.

Significant Events

General Meeting of Shareholders (AGM) and the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year 2014, held on Tuesday, June 16, 2015, at InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Sudirman

Jasmine Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10 – 11, Jakarta 12920. Terdapat 3 (tiga) agenda RUPST dan 1 (satu) agenda RUPSLB yang telah diputuskan dalam Rapat tersebut, yaitu :

1. a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- b. Penetapan hasil bersih Perseroan.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun Buku 2015.
3. Penggantian Direktur Independen Perseroan.
4. Perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan.

Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001:2008 (*bersertifikat sejak tanggal 8 Juli 2002*). Sertifikat ini berlaku mulai 8 Juli 2014 sampai dengan 8 Juli 2017, untuk pembuatan Polyester Chips, Polyester Filament Yarn dan Polyester Staple Fiber di pabrik Karawang; dan pembuatan Ethylene Glycols, Ethylene Oxide dan Ethoxylates di pabrik Merak.

Kav. 10-11, Jakarta 12920. There were 3 (three) agenda had been decided, namely:

1. a. Approval of the Annual Report including the Annual Financial Report and Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ended December 31, 2014
- b. Determination of the net profit of the Company.
2. Appoitment of Independent public to audit the Company's Annual Financial Statements year 2015.
3. Replacement of Company's Independent Director.
4. Amendment of Company's Articles of Association.

Management system of PT Polychem Indonesia Tbk has been certified and met the requirements of ISO 9001: 2008 (certified since July 8, 2002). This certificate is valid from July 8, 2014 until July 8, 2017, for the manufacture of Polyester Chips, Polyester Filament Yarn and Polyester Staple Fiber in Karawang Plant Sites; and manufacture of Ethylene glycols, Ethylene Oxide and ethoxylates in Merak Plant Sites.

Kejadian Penting

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Satrio Bing Eny & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016.

Perseroan menerima penghargaan :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Sektor Industri Dasar dan Kimia) dan
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper), dengan kategori penghargaan Proper Biru.

2016

Significant Events

Appointment of Office of Independent Public Accountants, Satrio Bing Eny & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements of the Financial Year 2016.

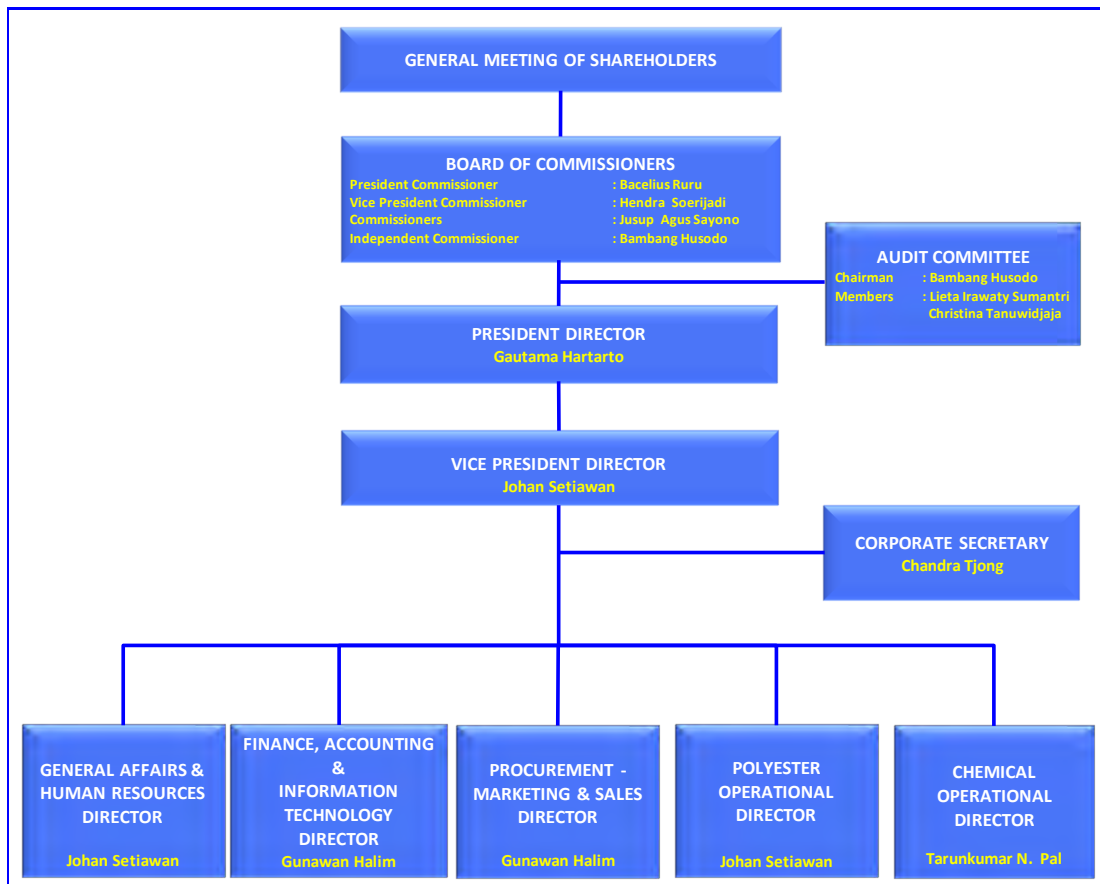
The Company received the following awards :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development.
2. Best Engagement (Basic and Chemical Industry Sector)
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

Award for the Company Performance Ranking Assessment Program in Environmental Management (Proper), in the Blue Proper award category.

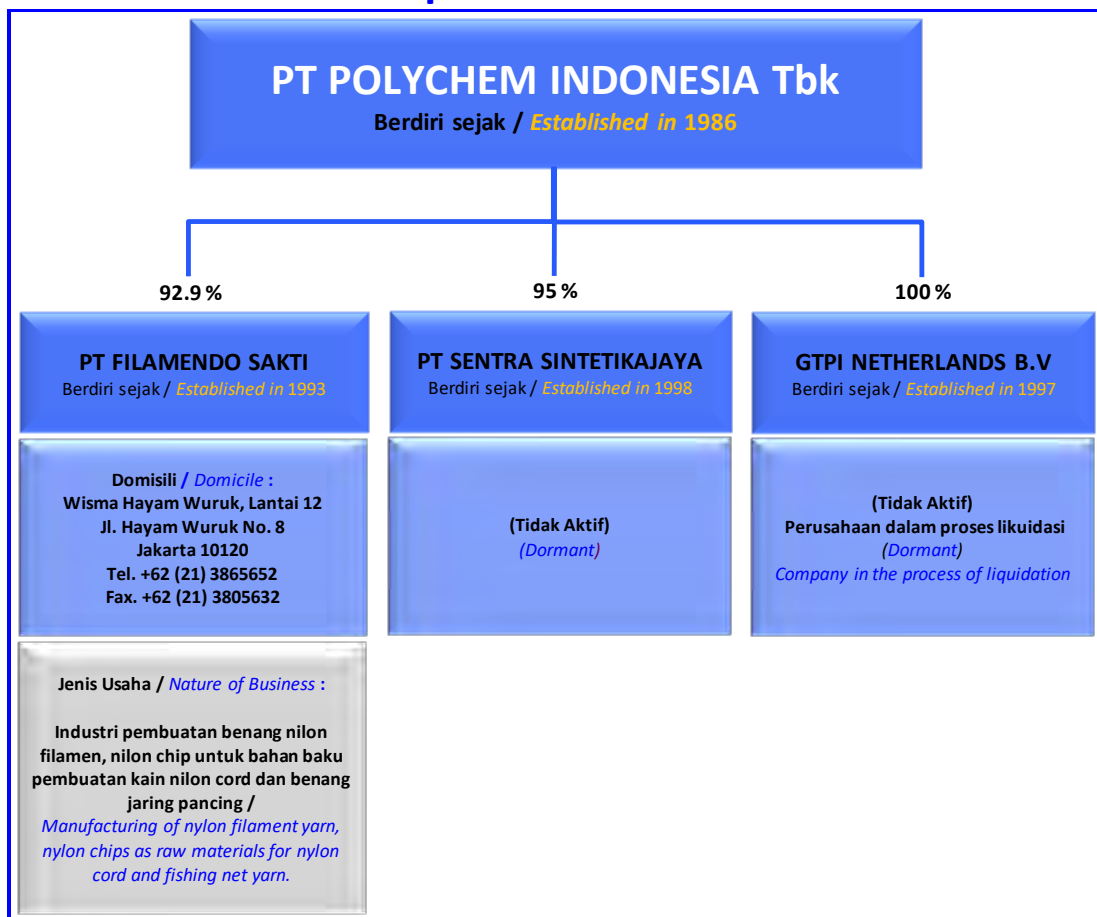
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Perseroan

Corporate Structure



Divisi dan Produk

Divisions and Products

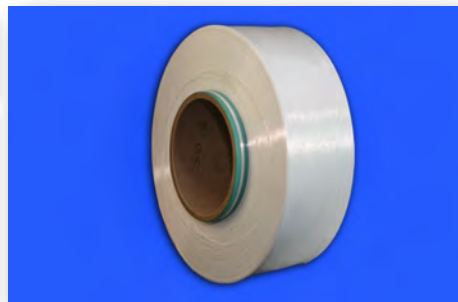
POLYCHEM INDONESIA

POLYESTER

BENANG POLIESTER

POLYESTER FILAMENT

- Polyester Chips
- Polyester Oriented Yarn
- Spin Drawn Polyester Yarn
- Polyester Textured Yarn



SERAT POLIESTER

POLYESTER FIBER

- Polyester Staple Fiber
- Polyester Hollow Conjugated Non Siliconized Fiber
- Polyester Hollow Conjugated Siliconized Fiber



CHEMICAL

ETILENA GLIKOL

ETHYLENE GLYCOL

- Mono-ethylene Glycol
- Di-ethylene Glycol
- Tri-ethylene Glycol
- Ethylene Oxide



ETILENA OKSIDA DERIVATIF

ETHYLENE OXIDE DERIVATIVES

- Fatty Alcohol Ethoxylates
- Nonylphenol Ethoxylates
- Tallow Amine Ethoxylates
- Poly-Ethylene Glycol Ethoxylates
- Castor Oil Ethoxylates
- Glycerine Ethoxylates



NYLON *

BENANG NILON

NYLON FILAMENT

- Nylon - 6 Chips
- Nylon - 6 Yarn



* Melalui anak perseroan, PT Filamendo Sakti
Through its subsidiary, PT Filamendo Sakti

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

A. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

B. Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2016 komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, sebagai berikut :

A. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an Organ of the Company who is collectively responsible for conducting supervision and giving advice to Directors and ensuring that the Company implement GCG in all levels or ranks of the organization. In order to support the implementation of its duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

B. Composition of the Board of Commissioners

By December 31, 2016, the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) Commissioners as follows:

1. Bacelius Ruru, SH. L.L.M

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

2. Hendra Soerijadi

Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*

3. Bambang Husodo

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

4. Jusup Agus Sayono

Komisaris / *Commissioner*

Bacelius Ruru, SH. L.L.M

Presiden Komisaris

Bacelius Ruru, menjadi Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2005. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012. Beliau pernah menjabat pada PT Tuban Petrochemical Industries dan PT Bursa Efek



Bacelius Ruru, SH. L.L.M

President Commissioner

Bacelius Ruru, as President Commissioner of the Company since 2005. Currently he serves as the President Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012. He was President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries and PT Bursa Efek

Indonesia selaku Presiden Komisaris, pada Kementerian BUMN sebagai sekretaris dan pada Jakarta Initiative Task Force sebagai Ketua.

Sejak tahun 1975, beliau menjabat pada beberapa perusahaan pemerintah dengan memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Ketua Bapepam, sebagai Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, sebagai Kepala Biro Hukum dan Humas, sebagai Kasubdit Hukum BUMN Direktorat Pembinaan BUMN Departemen Keuangan dan sebagai Kasubdit Asuransi Jiwa dan Asuransi Sosial.

Beliau meraih gelar L.L.M dari Harvard Law School, Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional tahun 1981. Sebelum melanjutkan pendidikan ke Harvard, beliau telah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional tahun 1975.

Hendra Soerijadi

Wakil Presiden Komisaris

Hendra Soerijadi, resmi menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016, yang dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 17 Juni 2016. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (d/h. PT GT Petrochem Industries Tbk) dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999.

Beliau meraih gelar diploma dalam bidang Business Management dari National University of Singapore.

Indonesia, Secretary in the Ministry of State-Owned Enterprises and Chairman in the Jakarta Initiative Task Force.

As of 1975, he held various positions in a number of government companies as the Chairman of Bapepam (Indonesia Capital Market Supervisory Agency), Director General for Development of State-Owned Enterprises, Head of Legal Affairs and Public Relations Bureau, Head of Sub-Directorate of Legal Affairs of State-Owned Enterprises, Directorate for Development of State-Owned Enterprises, Department of Finance and as Head of Sub-Directorate of Life Insurance and Social Insurance.

He graduated from Harvard Law School, U.S.A., with an L.L.M degree in 1981 majoring in International Law. Before continuing his study in Harvard, he graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia, with a law degree (Sarjana Hukum), also majoring in International Law in 1975.

Hendra Soerijadi

Vice President Commissioner

Hendra Soerijadi, official served as Vice President Commissioner of PT Polychem Indonesia Tbk based on the annual general meeting of shareholders year 2016, who poured in a statement the decision of the general meeting of shareholders of the company on June 17, 2016. He served as Commissioner of the company from 2013 to 2015.

Previously he was Director as of 2007. He was Vice President Director of the Company (formerly PT GT Petrochem Industries Tbk) from 1996 to 1999.

He obtained his diploma degree in Business Management from the National University of Singapore.



Bambang Husodo
*Komisaris Independen &
Ketua Komite Audit*

Bambang Husodo, menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012. Dalam pelaksanaan tugasnya beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk.



Selama 22 tahun, berkarir pada beberapa bank swasta devisa, yaitu : Bank Umum Nasional (1977-1982), Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1991) dan Bank Sahid Gajah Perkasa (1991-1999) selaku Direktur Operasi.

Sejak tahun 2000, berkarir pada beberapa perusahaan dimana sampai saat ini masih aktif pada PT Equity Finance Indonesia (sejak tahun 2007), anggota Komite Audit dari PT Equity Development Investment Tbk (sejak tahun 2010) serta PT Balai Lelang Inti Mandiri selaku Direktur Utama (sejak tahun 2006).

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) tahun 1989.

Bambang Husodo
*Independent Commissioner &
Audit Committee Chairman*

Bambang Husodo, as Independent Commissioner of the Company since 2009. Currently he serves as the Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012. In performing his duty, he was also appointed as the Chairman of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk.

He had careers for 22 years in some foreign exchange private banks such as Bank Umum Nasional (1977-1982), Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1991) and Bank Sahid Gajah Perkasa (1991-1999) as Operations Director.

Since 2000, he has had careers in some companies and now still active in PT Equity Finance Indonesia (since 2007), member of the Audit Committee of PT Equity Development Investment Tbk (since 2010) and PT Balai Lelang Inti Mandiri as President Director (since 2006).

Regarding his educational background, he graduated from the Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Jusup Agus Sayono
Komisaris

Jusup Agus Sayono, resmi menjabat sebagai Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016, yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat PT Polychem Indonesia Tbk No. 30 tertanggal 17 Juni 2016. Beliau pernah menjabat Direktur Perseroan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2016.



Beliau lulus Bachelor of Accounting Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1992, Magister Management, jurusan Marketing di Universitas Tarumanagara tahun 1999, Master Business Administration University of Western Australia, Perth tahun 2003. Doktor dari Program

Jusup Agus Sayono
Commissioner

Jusup Agus Sayono, officially serves as the Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2016, which is contained in Resolution of PT Polychem Indonesia Tbk No. 30 dated June 17, 2016. He served as Director of the Company from 2005 up to the year 2016.

He earned his Bachelor Degree in Accounting from the YKPN School of Economics (Yogyakarta) in 1992; Masters Degree in Management majoring in Marketing at Tarumanagara University in 1999; Masters Degree in Business Administration from the University of Western Australia (Perth) in 2003; and

Manajemen & Bisnis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2009.

Doctorate Degree in Management & Business from Post-graduate Study Programs of Bogor Agricultural University (IPB) in 2009.

C. Jenis Pelatihan yang Diperuntukkan untuk Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki, Dewan Komisaris kerap mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perseroan, prinsipal luar negeri maupun institusi lainnya.

C. Types of Training Intended for the Board of Commissioners

In order to improve their competencies, Commissioners frequently attend training, seminars or workshops conducted by the Company, the overseas principal or other institutions.

D. Hubungan Keluarga dan Kepengurusan (Afiliasi)

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham.

D. Family and Management Relationship (Affiliation)

The Independent Commissioner of the Company has no affiliated relationship with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors as well as Shareholders.



Direksi

Directors

Direksi

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2016 komposisi Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, sebagai berikut:

Directors

Directors are an Organ of the Company with collective duty and responsibility to manage the Company and implement GCG in all levels or ranks of the organization. In doing their duty, Directors are responsible to the General Meeting of Shareholders. The Directors' responsibility to the GMS is the realization of the accountability for the management of the Company in accordance with GCG principles.

Composition of Directors

By December 31, 2016, there are 4 (four) Directors of the Company as follows:

- 1. Gautama Hartarto**
Presiden Direktur / **President Director**
- 2. Johan Setiawan**
Wakil Presiden Direktur / **Vice President Director**
- 3. Gunawan Halim**
Direktur / **Director**
- 4. Tarunkumar Nagendranath Pal**
Direktur Independen / **Independent Director**

Gautama Hartarto

Presiden Direktur

Gautama Hartarto, Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2004. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012.

Beliau menjabat berbagai posisi senior di perusahaan lain, termasuk diantaranya sebagai Komisaris di PT Gajah Tunggal Tbk.



Gautama Hartarto

President Director

Gautama Hartarto, President Director of the Company since 2004. Currently he serves as the President Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012.

He has held various senior positions in other companies, including as a Commissioner of di PT Gajah Tunggal Tbk.

Beliau lulus master pada tahun 1991 dari Boston University. Sebelumnya, beliau menerima gelar Bachelor of science dari Bentley University tahun 1989.

He finished his master degree from Boston University in 1991. He previously received his Bachelor of Science from Bentley University in 1989.

Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur

Johan Setiawan, Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2004. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012.

Sebelum itu, beliau pernah bekerja sebagai manajemen senior di beberapa bank sejak 1989.



Johan Setiawan
Vice President Director

Johan Setiawan, Vice President Director of the Company since 2004. Currently he serves as the Vice President Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012.

Previously, he had held several senior managerial positions at a number of banks since 1989.

Gunawan Halim
Direktur

Gunawan Halim, Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012. Selama bekerja beliau pernah menjabat sebagai Assisten Plant Manager di PT Yasinta Poly tahun 1979 sampai 1981. Sales & Marketing Manager tahun 1981 sampai 1996 di perusahaan yang sama. Senior Marketing Manager di PT GT Petrochem Indonesia Tbk tahun 1996 sampai 2004, dan General Manager di PT Polychem Indonesia Tbk tahun 2004 sampai 2012.

Beliau meraih gelar Master of Business Management dari Institut Bisnis & Manajemen Labora tahun 1992.



Gunawan Halim
Director

Gunawan Halim, Director of the Company since 2012. Currently he serves as the Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012. He was once Assistant Plant Manager in PT Yasinta Poly from 1979 to 1981 and Sales & Marketing Manager from 1981 to 1996 in the same company, Senior Marketing Manager in PT GT Petrochem Indonesia Tbk from 1996 to 2004 and General Manager in PT Polychem Indonesia Tbk from 2004 to 2012.

He obtained his Master of Business Management degree from Institut Bisnis & Manajemen Labora in 1992.



Tarunkumar Nagendranath Pal
Direktur Independen

Tarunkumar Nagendranath Pal, resmi menjabat sebagai Direktur Independen PT Polychem Indonesia Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015, yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat PT Polychem Indonesia Tbk No. 16 tertanggal 16 Juni 2015. Beliau bergabung dengan PT Polychem Indonesia Tbk sejak November 1993 dan memegang jabatan Technical Advisor dan Plant Manager.



Tarunkumar Nagendranath Pal
Independent Director

Tarunkumar Nagendranath Pal, officially served as Independent Director of PT Polychem Indonesia Tbk General Meeting of Shareholders in 2015, as outlined in the Minutes of Meeting of PT Polychem Indonesia Tbk No. 16 dated June 16, 2015. He joined PT Polychem Indonesia Tbk since November 1993 and held the position of Technical Advisor and Plant Manager.

Pada awalnya, beliau bekerja di Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India pada tahun 1980 sampai 1986. Pada tahun 1986 sampai 1993 beliau bekerja di Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC – EXXON MOBIL Joint Venture), Saudi Arabia, sebagai Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager dan Utilities Offsites Operation Manager.

Beliau lulus Bachelor of Technology (Chemical Engineering) dari Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) tahun 1978 dan Master of Technology (Chemical Engineering) dari Indian Institute of Technology, Mumbai, India tahun 1980.

Initially, he worked in Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India, from 1980 to 1986. From 1986 to 1993 he worked in Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC – EXXON MOBIL Joint Venture), Saudi Arabia, as Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager and Utilities Offsites Operation Manager.

He graduated as Bachelor of Technology (Chemical Engineering) from Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) in 1978 and Master of Technology (Chemical Engineering) from Indian Institute of Technology, Mumbai, India in 1980.

Jenis Pelatihan yang Diperuntukkan untuk Direksi

Untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan agar sesuai dengan perkembangan kondisi terkini, Direksi kerap mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perseroan, prinsipal luar negeri maupun institusi lainnya.

Types of Training Intended for Directors

In order to improve their skills and ability following the latest condition development, Directors frequently attend training, seminars or workshops conducted by the Company, the overseas principal or other institutions.

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan (Afiliasi)

Direktur Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham.

Family and Management Relationship (Affiliation)

The Independent Director of the Company has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and/or Directors as well as Shareholders.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Menghasilkan produk dan pelayanan yang bermutu tinggi adalah sebuah tradisi tua. Perseroan yang terus dijaga oleh seluruh karyawan. Dalam pekerjaan sehari-hari, seluruh karyawan berpedoman pada nilai-nilai Perseroan yang dijunjung tinggi, yaitu efisien, yang terbaik, kerja sama tim, kepemimpinan, loyalitas, tanggap, inovatif, dan dapat dipercaya.

Pada akhir tahun 2016, Perseroan mempekerjakan 1.545 orang (tidak termasuk anak perusahaan), turun sebesar 0,06%, jika dibandingkan dengan 1.546 orang pada akhir tahun 2015.

Komposisi sumber daya manusia menurut jenjang pendidikan, jabatan, dan status kerja dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Producing high quality products and services is an old tradition. The Company continues to be maintained by all employees. In daily work, all employees are guided by the values that are upheld by the Company, i.e. efficiency, being the best, teamwork, leadership, loyalty, responsiveness, innovativeness, and dependability.

By the end of 2016, the Company employed 1.545 employees (not including subsidiaries), 0.06% less than 1.546 employees at the end of 2015.

The composition of human resources based on the level of education, occupation, and employment status can be seen in the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan – 2016

Composition of Management and Staffs by Title of Education – 2016

	SD/SMP <i>Elementary / Junior High School</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Strata 1 <i>Under Graduate</i>	Strata 2 <i>Graduate</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	5	23	11	57	11	107
Merak	67	431	33	77	5	613
Tangerang		2	1			3
Karawang	33	670	45	74		822
Total	105	1.126	90	208	150	1.545

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan – 2016

Composition of Management and Staffs by Job Title – 2016

	Manajer Umum <i>General Manager</i>	Manajer <i>Manager</i>	Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	Penyelia <i>Supervisor</i>	Pelaksana <i>Staff</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	3	10	15	14	65	107
Merak		22	19	83	489	613
Tangerang		1	32	1	2	35
Karawang		23		66	701	790
Total	3	56	66	163	1.257	1.545

Komposisi Karyawan Menurut Status Kerja – 2016

Composition of Management and Staffs by Job Status – 2016

	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employees</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	90	17	107
Merak	438	175	613
Tangerang		3	3
Karawang	609	213	822
Total	1.137	408	1.545

Aktivitas pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2016 dibagi dalam 3 (tiga) kelompok:

a. Pelatihan Internal

Karyawan-karyawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik ditunjuk untuk memberikan pelatihan kepada karyawan lain yang memerlukan. Kuantitas dan kualitas pelatihan merupakan 2 (dua) hal yang dicoba diseimbangkan oleh Departemen HRD. Berikut adalah contoh beberapa pelatihan internal yang telah diikuti pada tahun 2016:

The training activities conducted by the Company in 2016 was divided into 3 (three) groups:

a. Internal Training

Employees who have better knowledge and skills were appointed to provide training to other employees who required it. The quantity and quality of training was two (2) things that the HRD Department tried to balance. Here are some examples of internal training that were conducted in 2016:

Pelatihan Internal / *Internal*

1. Sistem Jaminan Halal (Proses)
2. ISPS CODE
3. Safety Induction
4. K3 Kimia
5. Job Safety Analysis
6. Fire Drill
7. Respon Darurat
8. Sunfish ERP
9. Penanggulangan Hepatitis I
10. Refresmen ISO 9001
11. Pemakaian APAR (Safety)
12. Proses Start Up Procedure
13. Utility (WWT)
14. Back Up Power pada saat Black Out
15. Utility (Cooling Water Treatment)
16. Utility (Air Separation Unit)
17. K3 Listrik
18. Pembangkit Listrik 30 MVA (Cogen)
19. Proses Batching Ethoxilate
20. Travo Daya dan Maintenance

b. Pelatihan Eksternal

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baru tentang hal-hal tertentu yang tidak bisa dilaksanakan secara internal. Berikut adalah contoh beberapa pelatihan eksternal yang telah diikuti pada tahun 2016:

b. External Training

External training was provided to improve new skills and knowledge that could not be conducted internally. Some examples of external training provided in 2016 were as follows:

Pelatihan Eksternal / External Training

- | | |
|---|--|
| 1. Sosialisasi Amnesti Pajak & Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia | 7. Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, how to comply the competition law & regulation |
| 2. Tahun 2016 adalah Tahun Konsolidasi Untuk Pertumbuhan | 8. Konsolidasi Keuangan & Sistem Pelaporan |
| 3. Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia | 9. Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik |
| 4. Corporate Secretary - The CG Officer | 10. Indonesia Economic Outlook 2017 |
| 5. Peran Internal Audit dalam Good Corporate Governance | 11. Transaksi Material, Afiliasi dan Benturan Kepentingan Pendekatan Studi kasus |
| 6. Sosialisasi Tax Amnesty | |

c. Pelatihan In-House

Perusahaan mendatangkan trainer dari luar perusahaan untuk memberikan training di pusat pelatihan perusahaan. Pelatihan in-house di lakukan di perusahaan, antara lain:

c. In-House Training

The Company invited trainers from outside the Company to provide training in the Company's training center. The in-house training that was conducted in the Company included the followings:

Pelatihan In-house / In-house Training

1. Chemical Cooling Water
2. Sosialisasi e-filling Pajak
3. Sosialisasi Tax Amnesty
4. Penggunaan Gas Detektor

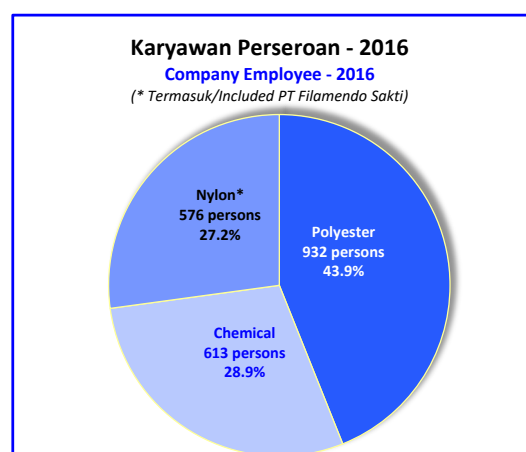
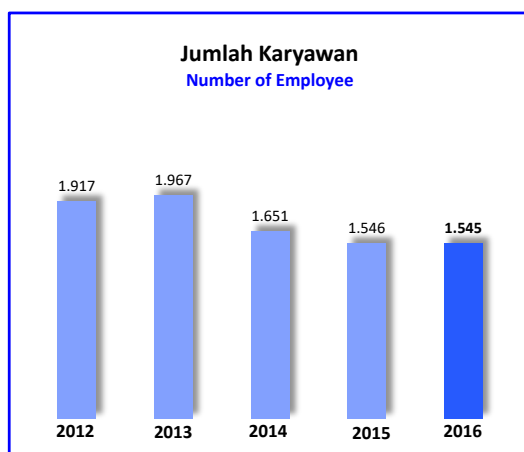
Biaya Pelatihan

Pada tahun 2016, PT Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan biaya pelatihan sebesar USD 23.256 dengan rincian sebagai berikut :

Training Expenditure

In 2016, PT Polychem Indonesia Tbk. spent USD 23,256 for the cost of training with the following details:

Bentuk Pelatihan / Training	Biaya / Cost
Pelatihan Internal / Internal Training	USD 4,682
Pelatihan Eksternal / External Training	USD 12,312
Pelatihan In-house / In-house Training	USD 6,262
Total	USD 23,256



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with the register of shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

No	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070%
2	PT GAJAH TUNGGAL TBK.	994.150.000	25,5619%
3	PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227%
4	MASYARAKAT UMUM/GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084%
TOTAL		3.889.179.559	100,0000%

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listings

TANGGAL <i>Date</i>	KEJADIAN <i>Event</i>	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN <i>Additional Shares</i>	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN <i>Number of Issued Shares</i>
20 Oktober 1993	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	20.000.000	20.000.000
20 Oktober 1993	Pencatatan Saham Pendiri <i>Company Listing</i>	60.000.000	80.000.000
25 November 1994	Penambahan Modal Terbatas I <i>First Right Issue</i>	80.000.000	160.000.000
28 Agustus 1995	Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	160.000.000	320.000.000
21 Oktober 1996	Penambahan Modal Terbatas II <i>Second Right Issue</i>	800.000.000	1.120.000.000
10 November 1997	Pemecahan saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 /saham <i>Stock Split from Rp 1,000 to Rp 500/share</i>	1.120.000.000	2.240.000.000
21 Desember 2004	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Right Issue Without Preemptive Rights</i>	1.649.179.559	3.889.179.559

Saham tercatat di PT Bursa Efek Indonesia.

The shares are listed at The Indonesian Stock Exchange.

Kode Emiten : ADMG

The Issuer Code : ADMG

Harga Saham

Share Price

Pada tahun 2016, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 671 juta lembar saham dengan nilai total Rp 90 milyar. Harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp 85 per saham (Januari) sampai Rp 248 per saham (Juli) dan ditutup pada harga Rp 126 per saham di akhir tahun. Sejalan dengan kejatuhan harga saham di pasar-pasar saham penting di dunia, harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal pertama. Harga penutupan terendah sebesar Rp 86 per saham terjadi pada bulan Januari 2016.

In 2016, the trading volume of the Company's shares reached 671 million with total value of Rp 90 billion. The share were traded at the prices ranging from Rp 85 per share (January) to Rp 248 per share (July) and closed at Rp 126 per share at year end. Along with the general fall of share prices in the world's main stock exchange, the company's share primary stock exchanges, the Company's shares were traded at lower prices in the first quarter. The lowest closing price was Rp 86 per share taking place in January 2016.

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Volume <i>Volume</i> (Million Shares)	Nilai <i>Value</i> (Billion Rp)
Periode 2015				
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	167	124	64	10
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	139	106	14	2
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	139	72	360	40
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	114	88	177	17
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	167	72	615	68
Periode 2016				
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	119	85	126	12
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	128	100	195	22
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	248	120	169	30
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	168	124	182	26
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	248	85	671	90



Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek / *Securities Administration Bureau*

PT Datindo Entrycom.
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Indonesia
Telp : +62 (21) 3508077 (Hunting)
Fax : +62 (21) 3508078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Situs Web : www.datindo.com

Akuntan Publik / *Public Accountant Firm*

Satrio Bing Eny & Rekan
Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited
Registered Public Accountants
License KMK No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350
Indonesia
Telp : +62 (21) 29923100
Fax : +62 (21) 29928200, 29928300
E-mail : iddttl@deloitte.com
Situs web : www.deloitte.com

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 17 Juni 2016, Satrio Bing Eny & Rekan telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.

Keputusan ini diambil setelah melalui proses seleksi secara ketat dan transparan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dan saran Komite Audit, yang yakin tidak akan terjadi benturan kepentingan. Satrio Bing Eny & Rekan telah meyakinkan Komite Audit bahwa selama proses audit berlangsung, mereka akan melakukan rapat rutin dengan Direksi dan Komite Audit.

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, dengan audit fee untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 550 juta.

Based on the decision of the Annual General Meeting of shareholders on June 17, 2016, Satrio Bing Eny & Partners was appointed as the external auditors to audit the financial statements of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year ending December 31, 2016.

This decision was made through a rigorous and transparent selection process by the Board of Commissioners by considering the results of the evaluation and recommendations of the Audit Committee, which was surely free from conflicts of interest. Satrio Bing Eny & Partners had assured the Audit Committee that during the audit process, they would hold regular meetings with the Board of Directors and the Audit Committee.

The Company used the services of the Public Accountant Office of Satrio Bing Eny & Partners with the audit fee for the financial year 2016 amounting to IDR 550 million.

Nama dan Alamat Perseroan

Name and Address of Company

Kantor Pusat

Head Office

Wisma 46 - Kota BNI, Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Kelurahan Karet Tengsin,
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta 10220
Telp (62-21) 5744848
Fax (62-21) 57945831 – 34
E-mail corporate@polychemindo.com
Website www.polychemindo.com

Divisi Kimia

Chemical Division

Pabrik Etilena Glikol

Ethylene Glycol Plant

Jl. Raya Bojonegara, Ds. Mangunreja
Kecamatan Pulo Ampel
Kabupaten Serang
Banten 42456
Telp (62-254) 5750055
Fax (62-254) 5750059
E-mail meg@polychemindo.com

Divisi Poliester

Polyester Division

Pabrik Karawang

Karawang Plant

Taman Niaga Karawang Prima
Desa Wanasari
Kecamatan Teluk Jambe
Kabupaten Karawang
Jawa Barat 41361
Telp (62-267) 409642
(62-267) 409649
Fax (62-267) 409683
Email pet@polychemindo.com

Pabrik Tangerang

Tangerang Plant

Jl. Daan Mogot Km. 21
Batu Ceper
Desa Poris Plawad
Kecamatan Cipondoh
Kota Tangerang
Jawa Barat 15122
Telp (62-21) 5452142
Fax (62-21) 6190347

Divisi Nilon *

Nylon Division

PT Filamendo Sakti

Wisma Hayam Wuruk, Lantai 12
Jl. Hayam Wuruk No.8
Jakarta 10120
Telp (62-21) 3865652
Fax (62-21) 3805632

Pabrik

Plant

Komplek Industri Gajah Tunggal
Jl. Gajah Tunggal
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Jati Uwung
Kota Tangerang
Banten 15135
Telp (62-21) 5903946
Fax (62-21) 3848511

* (Anak perusahaan/Subsidiary)



Primaniyarta

2008

Primaniyarta

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori “Eksportir Berkinerja” dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

For its achievement, in December 2008, the Company was conferred the Primaniyarta award of “Best Performing Exporter” category by the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia.



Emiten Terbaik

2012

The Best Listed

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

On May 9, 2012, the Company was conferred an award by the Investor Magazine as the Best Issuer in 2012 for the Textile and Garment sector.



Indonesia Best Companies

Bertempat di Crowne Plaza Hotel Jakarta, Rabu 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 pada Apresiasi Indonesia Best Companies 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"

Indonesia Best Companies

Taking place at the Crowne Plaza Hotel of Jakarta, on Wednesday, November 28, 2012, the Company received an award as the best company in the Indonesia Best Companies Appreciation 2012 from the Warta Ekonomi Magazine for "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company" category.



Indonesia Inspire & Best Company Award 2013

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 untuk kategori "The Best Textile Company of The Year" di acara Gala Winner yang diselenggarakan PT Sembilan Bersama Media bekerja sama dengan Majalah Indonesia Inspire di Hotel Le Meridien, Jum'at 20 Desember 2013.

Penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 merupakan suatu apresiasi terhadap kinerja perusahaan, perorangan dan lembaga yang mampu memberikan kesejahteraan dan inspirasi kepada masyarakat di sekitarnya. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi yang sangat efektif guna memberikan motivasi dan menumbuhkan kreativitas bagi penerimanya.

2013

Indonesia Inspire & Best Company Award 2013

The Company received the Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 for "The Best Textile Company of the Year" category at the Gala Winner event held by PT Sembilan Bersama Media in collaboration with the Indonesian Inspire magazine at Hotel Le Meridien, on Friday, December 20, 2013.

The Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 is an appreciation for the performance of companies, individuals and institutions that are able to provide welfare and inspiration to their surrounding communities. This award is a very effective form of appreciation to motivate and foster the creativity of its recipient.



Penghargaan Lingkungan atau Proper KLH 2013

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) periode 2012-2013, yang diumumkan pada tanggal 10 Desember 2013.

Proper merupakan salah satu program unggulan KLH yang berupa kegiatan pengawasan dan pemberian insentif dan/atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha.

Penghargaan Proper bertujuan untuk mendorong Perseroan untuk taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan.

Perseroan mendapat peringkat “Biru” dengan kriteria Ketaatan pada periode penilaian 2012-2013 berdasarkan penilaian dari:

1. Pelaksanaan dokumen lingkungan;
2. Upaya pengendalian pencemaran air dan udara;
3. Pengelolaan limbah Badan Berbahaya dan Beracun.

Environmental Award or Proper KLH 2013

The Company Performance Ranking Assessment Program in Environmental Management (PROPER) of period 2012-2013 was announced on December 10, 2013.

Proper is one of flagship programs of the Ministry of Environment in the form of monitoring over and granting of incentives and/or disincentives to those who are in charge of business.

The Proper Award is intended to encourage companies to comply with the regulations on environment and achieve environmental excellence.

The Company was ranked “Blue” for assessment period 2012-2013 based on the criteria as follows:

1. Application of environmental documents;
2. Efforts for control of water and air pollution;
3. Waste treatment of hazardous and toxic materials.



Penghargaan Ramah Lingkungan

2014

Eco-friendly Award

Sertifikat Ramah Lingkungan 2014 yang diterima pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tanggal 24 Juni 2014 di Pulau Panjang yang dilaksanakan tingkat Kabupaten Serang. PT Polychem Indonesia Plant Merak menerima penghargaan sebagai Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat “Baik” Tahun 2014.

The Eco-Friendly Certificate 2014 was received in the commemoration of the World Environment Day held on June 24, 2014, in Panjang Island, Serang Regency. PT Polychem Indonesia of Merak Plant received an award as an Eco-friendly Company with “Good” category in 2014.



Human Capital Award

2015

Human Capital Award

PT Polychem Indonesia Tbk meraih Penghargaan Peringkat ketiga "Performance Management" dalam ajang Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2015 di Hotel Sahid Jakarta pada hari Kamis 26 Maret 2015. Penghargaan tersebut mengapresiasi upaya pengembangan Human Capital Perseroan. IHCA 2015 merupakan kompetisi di bidang Human Capital yang diselenggarakan oleh Majalah Business Review dan diikuti oleh perusahaan terbuka, multinasional, BUMN, BUMD dan Swasta Nasional.

PT Polychem Indonesia Tbk achieved the Third Rank "Performance Management" in the Indonesia Human Capital Award (IHCA) in 2015 at the Hotel Sahid Jakarta on Thursday, March 26, 2015. The award appreciates the efforts of the Company's Human Capital development. IHCA 2015 is a competition in the field of Human Capital organized by Business Review magazine and participated by a public company, multinational, state, enterprises and national private.

Sertifikasi Oeko-Tex

PT Polychem Indonesia Tbk menerima Sertifikat **Oeko-Tex** yang menjelaskan bahwa produk yang tercantum dalam sertifikat telah lolos pengujian menurut Standar OEKO-TEX 100 dan memenuhi persyaratan umum kelompok produk tekstil.

Oeko-Tex Standar 100 adalah sebuah sarana optimal dan nilai tambah Perseroan yang nyata untuk jaminan mutu perusahaan di sepanjang rantai produksi tekstil.

Oeko Tex Certification

PT Polychem Indonesia Tbk received the Oeko-Tex Certificate which explains that the listed products in the certificate have passed the test according to OEKO-TEX Standard 100 and met the general requirements of textile products group.

Oeko-Tex Standard 100 is an optimal tool and real added value of the Company for the company's quality assurance throughout the textile manufacturing chain

Proper 2015 Wujud Kepedulian Pemerintah Daerah dan Perusahaan pada Lingkungan Hidup Periode 2014-2015

PT Polychem Indonesia Tbk Plant Merak menjadi satu dari 2.137 perusahaan yang ikut dalam PROPER periode 2014-2015 dan berhak mendapatkan kembali Penghargaan "Proper – Peringkat Biru". Ini merupakan penghargaan bagi Perusahaan yang melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) Periode 2014-2015. Diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada acara Malam Anugerah Lingkungan 2015 di Gedung Bidakara Senen pada tanggal 23 November 2015.

Proper 2015, Awareness Manifestation of Local Government and Company towards Environment in 2014-2015

PT Polychem Indonesia Tbk, Merak Plant Sites became one of the 2,137 companies that participating in PROPER period 2014-2015 and may be entitled to Award "Proper - Blue Rating". This is an award for Companies that implement Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (Proper) Period 2014-2015. Provided by the Ministry of Environment and Forests in event of Environment Award Night 2015 in Bidakara Building Senen on November 23, 2015.



Indonesia Human Capital Study 2016

2016

Indonesia Human Capital Study 2016

Bertempat di Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta - Kamis, 8 September 2016, dengan mengusung tema "Employee Engagement : The Drive To Key Result".

Taking place in Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta - Thursday, 8 September 2016, with the theme "Employee Engagement: The Drive To Key Result".

3 (tiga) apresiasi yang diterima PT Polychem Indonesia Tbk, yaitu :

3 (Three) appreciations were received by PT Polychem Indonesia Tbk, namely :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Sektor Industri Dasar dan Kimia),
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Basic and Chemical Industry Sector),
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

Pada kesempatan tersebut, Bapak Gautama Hartarto dinobatkan sebagai Best CEO Commitment on Human Capital.

On that occasion, Mr. Gautama Hartanto was named Best CEO Commitment on Human Capital.



Proper Peringkat Biru 3 (tiga) periode

Proper Blue Rating for 3 (three) periods

PT Polychem Indonesia Tbk Pabrik Merak menjadi salah satu dari 1930 perusahaan dan dari 111 jenis industri yang ikut dalam Proper Periode 2015-2016. Perseroan berhak mendapatkan penghargaan proper Biru untuk ketiga kalinya secara berturut-turut.

PT Polychem Indonesia Tbk of Merak Plant became one of 1930 companies and of 111 types of industry that participated in the Proper of 2015-2016 Period. The Company was entitled to receive the Blue Proper award for the third time in a row.



Pajak Bumi Dan Bangunan

2016

Land and Building Tax

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat Piagam Penghargaan dari Bupati Serang, atas prestasi dan peran sertanya dalam pembangunan Kabupaten Serang melalui Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2016 tepat waktu.



PT Polychem Indonesia Tbk received a Certificate of Appreciation from the Regent of Serang, on its achievement and participation in the development of the Serang District through timely payment of Land and Building Tax in 2016.

Perusahaan Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Company

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat penghargaan dari Bupati Serang, sebagai Perusahaan Ramah lingkungan dengan Predikat Baik, atas upaya yang telah dilaksanakan Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.



PT Polychem Indonesia Tbk received an award from the Regent of Serang, as an Eco-Friendly Company with Good Category, on the efforts that have been implemented by the Company in the Environmental Management.

Penghargaan Properda Peringkat Biru Pabrik Karawang

Appreciation of Properda Blue Rating Plant Karawang

Bertempat di Hotel Harris & Convention, Festival Citylink, Bandung, Proper tingkat Nasional ini diserahkan BPLHD pada tanggal 15 Desember 2016 kepada 151 perusahaan di Jawa Barat. PT Polychem Indonesia Tbk meraih rapor kinerja positif dalam pengelolaan lingkungan pada periode 2015-2016.

Located at Harris & Convention, Festival Citylink, Bandung, Proper National Level which provided by BPLHD on December 15, 2015 to 151 companies in West Java. PT Polychem Indonesia Tbk got positive performance in Environmental Management for 2015-2016 period.

Rapor Properda Biru yang diterima oleh Perseroan, merupakan bukti nyata Perseroan, untuk terus menjaga komitmen serta menjaga standar mutu lingkungan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Properda - Blue Rating which had received by Company. is dear evidence from Company, to keep the commitment and review environmental quality standard which defined by Ministry of Environment and forest.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERSEROAN

Management Discussion and
Analysis of Company's Performance



Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

Kualitas yang tinggi dari produk-produk PT Polychem Indonesia Tbk telah dikenal baik oleh kalangan konsumen di Indonesia dan mancanegara.

Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke banyak negara di Asia, Timur Tengah, Amerika, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah menembus pasar Eropa dan Afrika.

Dalam rangka mengurangi dampak krisis global terhadap penjualan, baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan daya saing dan melakukan inovasi dalam memasarkan produk-produknya.

KIMIA

PT Polychem Indonesia Tbk. merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOX) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama benang dan serat poliester. MEG juga digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin poliester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Produk-produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG) Perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc., Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total sebesar 216.000 ton. Pada tahun 2016 Perseroan memproduksi 198.161 ton EG.

The high quality products of PT Polychem Indonesia Tbk have been well known among consumers both in Indonesia and overseas.

The Company has marketed its products to many countries in Asia, Far East, USA, Canada and Latin America. The Company has also penetrated European and African markets.

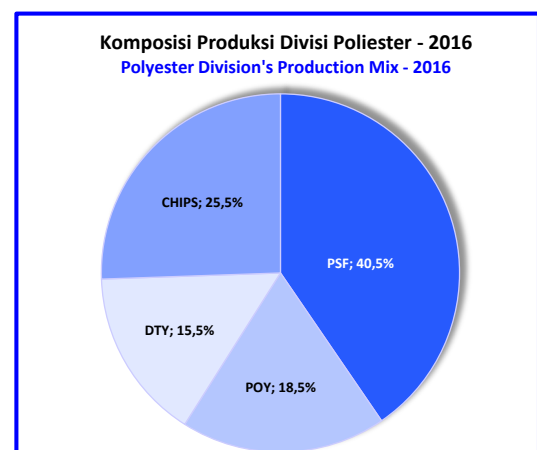
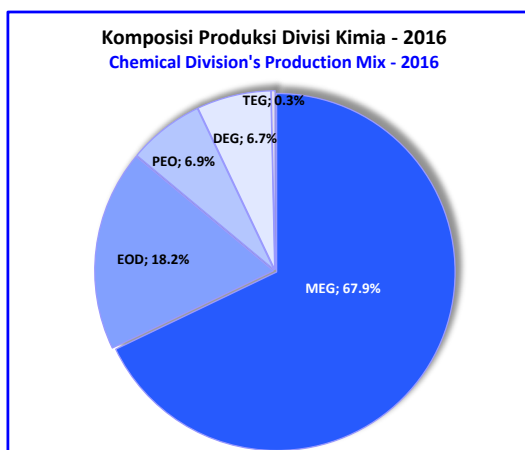
In order to reduce the impact of global crisis on sales, both in domestic market and in export markets, the Company never stops putting efforts to improve its competitiveness and make innovation in marketing its products.

CHEMICAL

PT Polychem Indonesia Tbk. is the only producer of Mono Ethylene Glycol (MEG), Di Ethylene Glycol (DEG), Tri Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOX) products in Indonesia.

MEG is one of the main raw materials for polyester yarn and fibers. MEG is also used as a cooling and an anti-freezing agent. DEG is used in the industries of unsaturated polyester resin, breaking fluids and oil additives. TEG is used in gas dehydration and chemical cleansing processes. Ethoxylate products are the main raw materials for surfactant products.

The two Ethylene Glycol (EG) plants utilize a proprietary technology of Scientific Design Co. Inc., USA, and have a total production capacity of 216,000 tons. In 2016, the Company produced 198,161 tons of EG.



Sekitar 17,0% produksi MEG yang dihasilkan dikonsumsi sendiri oleh divisi poliester. Selebihnya, yaitu sekitar 83,0%, dijual ke berbagai produsen benang dan serat poliester.

Selama tahun 2016, penjualan produk-produk EG mencapai USD 100,3 juta. Penjualan produk EG ini mewakili 32,0% dari total penjualan konsolidasian Perseroan di tahun 2016. Dari segi nilai, 88,0% penjualan EG Perseroan berasal dari pasar dalam negeri dan 12,0% sisanya dari ekspor ke negara-negara di Asia dan Amerika Utara.

Saat ini, Indonesia masih merupakan negara pengimpor MEG, sehingga dengan hanya memiliki kapasitas produksi sebesar 216.000 ton per tahun dan keunggulan lokasi, Perseroan memiliki peluang pasar yang sangat besar di pasar dalam negeri.

Pada tahun 2016, permintaan MEG di Asia diprediksikan jauh melebihi kapasitas produksinya dan masa depan industri MEG, terutama di Asia, dalam jangka panjang masih sangat menjanjikan.

Fasilitas produksi etoksilat yang dimiliki Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 80.000 ton per tahun.

Pada tahun 2016, Perseroan memproduksi 44.012 ton berbagai macam produk etoksilat dan dijual ke industri surfaktan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Potensi pasar produk etoksilat Perseroan adalah sangat besar, baik di pasar lokal maupun ekspor. Oleh karena itu Perseroan telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilatnya menjadi lebih dari 80,000 ton per tahun dimulai pada awal kuartal tiga tahun 2013. Perseroan percaya bahwa karena skala ekonomis, dalam waktu dekat ini tidak akan ada pesaing lain di dalam negeri.

About 17.0% of the MEG produced was consumed internally by the polyester division. The other 83.0% was sold to various polyester yarn and polyester fiber producers.

The Sales of EG products reached USD 100.3 million in 2016. This sales of EG products contributed 32.0% to the total consolidated sales in 2016. In terms of value, 88.0% of the Company's sales of EG was domestic and the remaining 12.0% was exports to various countries in Asia and North America.

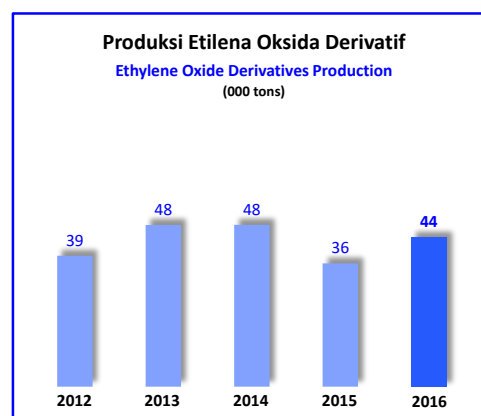
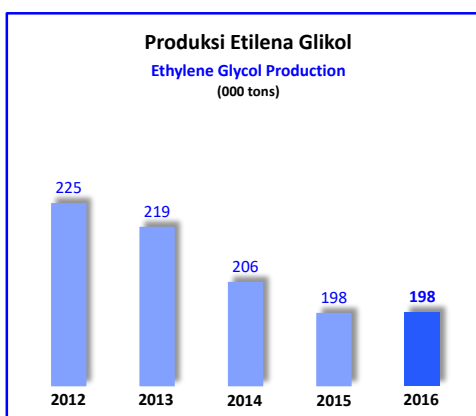
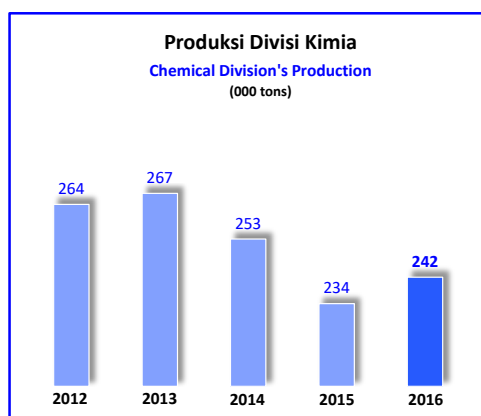
Indonesia is currently still a net importer of MEG, so that with its total production capacity of only 216,000 tons per year and its location advantage, the Company has a very big opportunity in the domestic market.

In 2016, the demand of MEG in Asia is forecast to greatly exceed the total production capacity and the outlook of MEG industry, particularly in Asia, is still very promising in the long term.

The Company's ethoxylate production facility has a total production capacity of 80,000 tons per year.

The Company produced 44,012 tons of various ethoxylate products in 2016 and they were sold both locally and exported to surfactant industries.

The sales potential of the Company's ethoxylate products is huge, both in the domestic market and in export markets. For that reason, the Company already increased its ethoxylate production capacity to more than 80,000 tons per annum starting from the beginning of thirds quarter year 2013. The Company believes that there is no apparent new domestic competitors in the near future, due to economies of scale.



POLIESTER

PT Polychem Indonesia Tbk memiliki fasilitas produksi poliester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chips, benang poliester (POY), serat poliester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg dari Inggris, untuk memproduksi drawn textured yarn (DTY).

Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 129.600 ton per tahun polimer/biji polimer, 43.200 ton per tahun benang poliester, 43.200 ton per tahun serat poliester dan 21.600 ton per tahun Drawn Textured Yarn.

Benang poliester adalah produk setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut. PSF merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan poliester spun yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga. PSF digunakan sebagai bahan baku utama pembuat karpet, barang mainan, kasur gulung, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

Pada tahun 2016, divisi poliester mencatat penjualan sebesar USD 91,2 juta yang terdiri dari penjualan benang poliester sebesar USD 6,1 juta, serat poliester sebesar USD 40,3 juta dan lainnya sebesar USD 44,8 juta. Seluruh total penjualan benang poliester Perseroan ditujukan ke lebih dari 20 perusahaan tekstil di Indonesia. Sampai saat ini Perseroan masih merupakan salah satu pemasok benang poliester terbesar di Indonesia. Perseroan menjual 94,0% produk serat poliester ke lebih dari 20 perusahaan tekstil di Indonesia. Dan 6,0% sisanya diekspor ke konsumen di Asia dan Eropa.

POLYESTER

PT Polychem Indonesia Tbk has polyester production facilities that utilizes a Zimmer AG's technology of Germany to produce Polyester Chips, Partially Oriented Yarn (POY), Polyester Staple Fiber (PSF), and a Rieter Scragg's technology of England to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

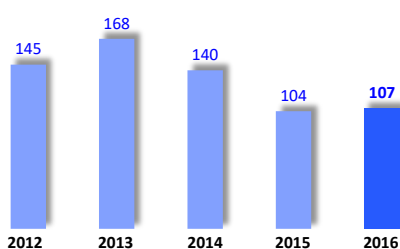
The total production capacity of the polyester plants is 129,600 tons of polymer/polymer pellets per year, 43,200 tons of polyester yarn per year, 43,200 tons of polyester fibers per year and 21,600 tons of Drawn Textured Yarn per year.

Polyester yarn is an intermediate product used for further processing in knitting and weaving industries, PSF is one of the main raw materials used to produce polyester spun yarn, which is widely used to make clothes and household furnishings. PSF is used as the main raw material for carpet, toy, folding mattress, padding, sport shoes and baby diaper products.

In 2016, the polyester division recorded sales of USD 91.2 million, consisting of sales of polyester yarn of USD 6.1 million, polyester fiber of USD 40.3 million and other polyester products of USD 44.8 million. All of the polyester yarn total sales were made to over 20 textile companies in Indonesia. The Company is still one of the largest polyester yarn producers in Indonesia so far. The Company sold 94.0% of its polyester fiber to more than 20 companies in Indonesia and the remaining 6.0% was exported to customers in Asia and Europe.

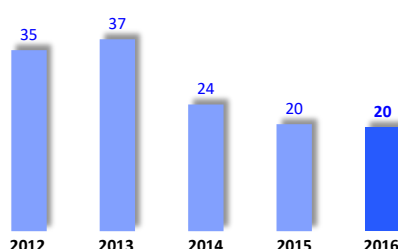
Produksi Divisi Poliester

Polyester Division's Production
(000 tons)



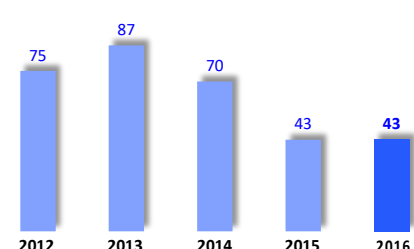
Produksi Benang Poliester

Polyester Oriented Yarn Production
(000 tons)



Produksi Serat Poliester

Polyester Staple Fiber Production
(000 tons)



Indonesia, negara dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia, mempunyai konsumsi poliester per kapita yang masih rendah, bahkan kurang dari setengah dari negara-negara lain yang lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi domestik akan mengikuti tren dan masih akan terus meningkat. Sebagai produsen poliester yang efisien dan kompetitif, Perseroan siap untuk mengambil kesempatan dari meningkatnya permintaan tersebut dan menjaga posisinya yang dominan di Indonesia.

NILON

Perseroan melalui anak perseroan, memproduksi benang nilon untuk digunakan dalam pembuatan kain ban, jaring, tali dan kain, serta penguat untuk tali kipas dan selang. Selain itu, anak perseroan juga memproduksi chips nilon-6 bermutu tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan baku benang, mono filamen dan berbagai industri plastik lainnya.

Peralatan produksi benang kain ban nilon yang dimiliki anak perseroan berasal dari Zimmer AG, Jerman dan berkapasitas total 44.000 ton per tahun.

Pada tahun 2016 anak perseroan memproduksi 14.155 ton benang kain ban. Pada tahun tersebut, penjualan benang nilon mencapai USD 33,49 juta, 99,2% diantaranya dijual ke pabrik kain ban dan konsumen lain di dalam negeri, sementara 0,8% lainnya dijual kepada kosumen di luar negeri.

Industri benang kain ban nilon berkaitan erat dengan perkembangan industri ban. Saat ini, sebagai satu-satunya produsen benang kain ban nilon bagi pasar domestik, anak perusahaan memiliki kesempatan yang sangat besar untuk meningkatkan pangsa pasarnya, baik di pasar domestik maupun di wilayah Asia yang perekonomiannya terus berkembang.

Indonesia, a country having the fourth biggest population in the world, still has a low per capita consumption of polyesters, even less than half of those of other more developed countries. This fact shows that domestic consumption will follow the trend and will keep increasing in the future. As an efficient and competitive polyester producer, the Company is ready to seize the opportunity from this increasing demand and to safeguard its dominant position in Indonesia.

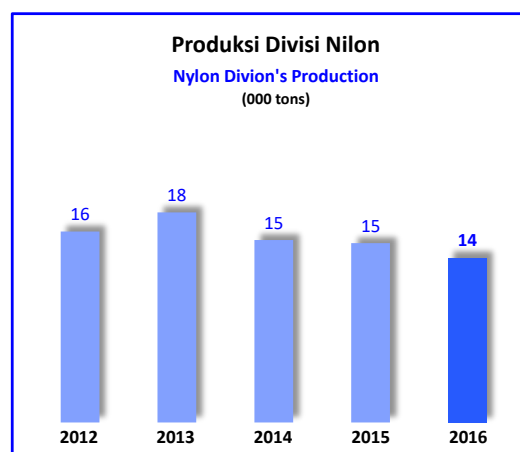
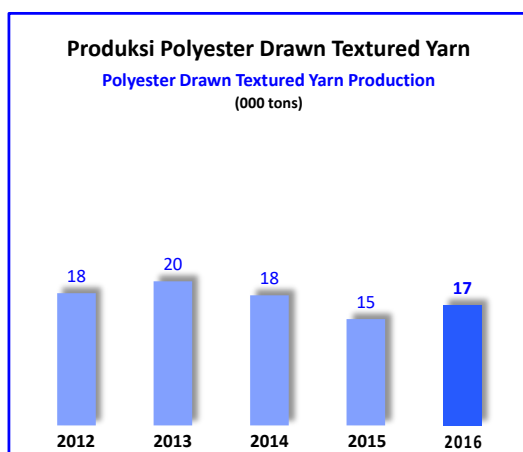
NYLON

The Company, through its subsidiary, produces nylon yarn for the production of tire cord, nets, ropes, fabrics, and reinforcing materials in fan belts and hoses. In addition, the subsidiary also produces high quality nylon-6 chips used as the main raw material in yarn, mono filament and various other plastic industries.

The subsidiary's equipment for the nylon yarn production is from Zimmer AG of Germany with total production capacity of 44,000 tons per year.

The subsidiary produced 14,155 tons of nylon yarn in 2016. The total sales of nylon yarn reached USD 33.49 million in 2016, 99.2% of which was to tire cord plants and the other domestic customer, meanwhile the other 0.8% was sold to foreign customers.

Nylon tire cord industry is closely related to the development of tire industry. Currently, as the only producer of nylon tire cord for the domestic market, the subsidiary has a huge opportunity to increase its market share in the domestic market and in other countries with continuously growing economy in Asia.



Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Performance Review

Penjualan

Tahun 2016, total penjualan konsolidasian Perseroan mencapai USD 280,0 juta, atau mengalami penurunan sebesar 9,9% bila dibandingkan dengan USD 310,9 juta pada tahun 2015. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan poliester sebesar 8,0% menjadi USD 91,2 juta, penurunan penjualan kimia sebesar 4,6% menjadi USD 155,2 juta dan penurunan penjualan nilon sebesar 31,6% menjadi USD 33,5 juta.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2016 adalah sebagai berikut : 11,9% kepada PT Gajah Tunggal Tbk 80,0% kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 8,1% kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2016 adalah sebagai berikut: 55,5% dari produk kimia, 32,6% dari produk poliester, dan 11,9% dari produk nilon.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat rugi kotor sebesar USD 20,5 juta, mengalami kenaikan sebesar USD 5,5 juta, jika dibandingkan dengan rugi kotor sebesar USD 15,0 juta pada tahun 2015. Rugi kotor tahun 2016 tersebut berasal dari rugi kotor divisi kimia sebesar USD 10,7 juta, rugi kotor divisi poliester sebesar USD 8,4 juta, rugi kotor divisi nilon sebesar USD 4,5 juta dan USD 3,1 juta laba kotor eliminasi atas penyusutan dan amortisasi.

Perseroan menghasilkan rugi sebelum pajak sebesar USD 28,1 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar USD 807.8 ribu jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak sebesar USD 28,9 juta pada tahun 2015.

Sales

In 2016, the Company's total consolidated sales reached USD 280.0 million, or a decline of 9.9 % from USD 310.9 million in 2015. It was due to the 8.0% decline in the sales of polyester to USD 91.2 million, 4.6% decline in the sales of chemical to USD 155.2 million and 31.6% decline in the sales of nylon to USD 33.5 million.

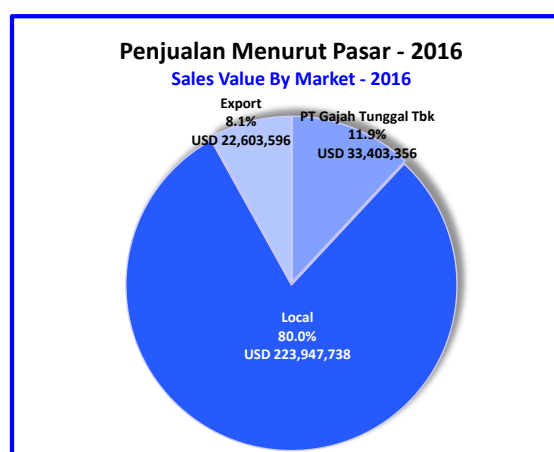
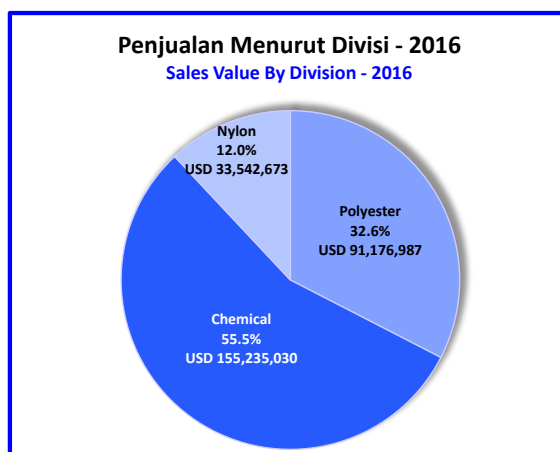
The composition of consolidated sales in 2016, based on market segments, was as follows : 11.9% to PT Gajah Tunggal Tbk 80.0% to other domestic consumers, and 8.1% to overseas consumers.

The composition of consolidated sales in 2016 based on business segments, was as follows: 55.5% from chemical products, 32.6% from polyester products, and 11.9% from nylon products.

Comprehensive Income

In year 2016, The Company recorded a gross loss of USD 20.5 million or increase of USD 5.5 million from a gross profit of USD 15.0 million in 2015. The gross loss in 2016 was contributed by the chemical division's gross loss of USD 10.7 million, the polyester division's gross loss of USD 8.4 million and the nylon division's gross loss of USD 4.5 million as well as USD 3.1 million gross profits from elimination of depreciation and amortization.

The Company generated loss before tax of USD 28.1 million in 2015, or a decreased of USD 807.8 thousand from the loss before tax of USD 28.9 million in 2015.



Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar USD 22,3 juta pada tahun 2016, atau turun sebesar USD 577,4 ribu dari USD 22,9 juta rugi komprehensif pada tahun 2015.

Informasi lebih detail mengenai keuntungan Perseroan dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasian yang terlampir.

Beban Usaha

Pada tahun 2016, jumlah biaya beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,4% menjadi USD 8,7 juta dari USD 8,1 juta pada tahun 2015.

Jumlah Aset

Pada tahun 2016, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,3% menjadi USD 380,8 juta dari USD 420,0 juta pada tahun 2015. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan aset tetap.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan yang mewakili 34,8% dari total aset mengalami penurunan sebesar 12,3% dari USD 151,0 juta pada tahun 2015 menjadi USD 132,4 juta pada tahun 2016.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,7% dari USD 269,0 juta pada tahun 2015 menjadi USD 248,4 juta pada tahun 2016. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh adanya depresiasi dan pengurangan serta penambahan aset selama tahun 2016.

Aset yang Dijaminkan

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh anak perusahaan, sebagian aset konsolidasian Perseroan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, piutang dan tagihan milik anak perseroan yaitu PT Filamendo Sakti, telah dijaminkan kepada Bank BNI 46, dan utang ini telah dilunasi pada tahun 2016. Aset tetap pabrik poliester yang terletak di Karawang juga telah diagunkan kepada para pemegang surat hutang Perseroan.

The Company booked a comprehensive loss of USD 22.3 million in 2016, or a decrease of USD 577.4 thousand from a comprehensive loss of USD 22.9 million in 2015.

Please refer to the attached audited consolidated financial statements for more information on the Company's profitability.

Operating Expenses

In 2016, the Company's total operating expenses decreased by 7,4% to USD 8.7 million from USD 8.1 million in 2015.

Total Assets

In 2016, The Company's total assets decreased by 9.3% to USD 380.8 million from USD 420.0 million in 2015. The decrease was mainly due to accumulated depreciation of property, plant and equipment.

Current Assets

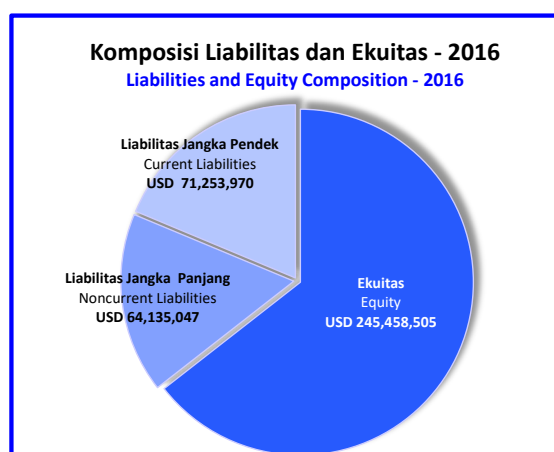
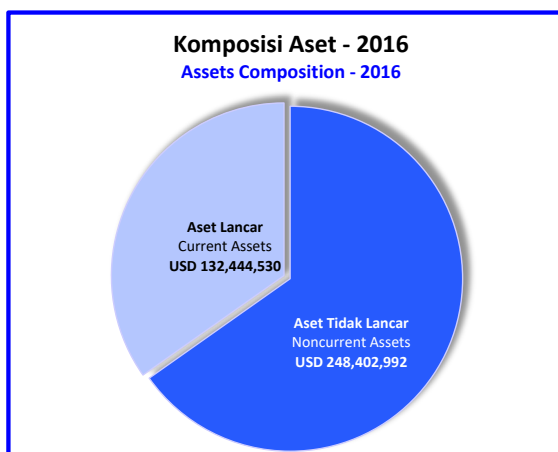
The Company's current assets that represented 34.8% of total assets decreased by 12.3% from USD 151.0 million in 2015 to USD 132.4 million on 2016.

Non-Current Assets

The Company's total non current assets were reduced by 7.7% from USD 269.0 million in 2015 to USD 248.4 million in 2016. The decrease was mainly due to depreciation, reduction and addition of assets throughout 2016.

Collateralized Assets

A portion of the Company's total consolidated assets, in the form of land, buildings, machineries and factory equipments, accounts receivables of its subsidiary, PT Filamendo Sakti, has been pledged to Bank BNI 46, and this debt has been repaid in 2016. The fixed assets of the polyester plant located in Karawang have also been pledged to the Company's debentures.



Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset pada tahun 2016 turun menjadi -5,40% dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai - 5,75%.

Total Liabilitas

Kewajiban Perseroan turun sebesar 11,0% dari USD 152,2 juta pada akhir tahun 2015 menjadi USD 135,4 juta pada akhir tahun 2016.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan naik sebesar 20,6% dari USD 59,1 juta pada akhir tahun 2015 menjadi USD 71,3 juta pada akhir tahun 2016. Penurunan tersebut dikarenakan telah ditandatangani nota kesepakatan restrukturisasi antara Perseroan dengan penjamin untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 31,1% dari USD 93,1 juta pada akhir tahun 2015 menjadi USD 64,1 juta pada akhir tahun 2016. Penurunan tersebut karena adanya penjadwalan kembali wesel bayar Perseroan.

Nisbah Lancar

Nisbah lancar Perseroan turun dari 2,6 kali di tahun 2015 menjadi 1,9 kali pada tahun 2016.

Nisbah Hutang Terhadap Aset

Nisbah hutang terhadap aset Perseroan menurun dari 36,2% pada tahun 2015 menjadi 35,5% pada tahun 2016.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan turun sebesar USD 22,3 juta dari USD 267,8 juta pada akhir tahun 2015 menjadi USD 245,5 juta pada akhir tahun 2016.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas Perseroan naik dari - 9,0% pada tahun 2015 menjadi sebesar -8,4% pada tahun 2016.

Kebijakan Dividen

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

Kemampuan Membayar Hutang

Walaupun terjadi penurunan kinerja keuangan di tahun 2016, Perseroan tetap berkeyakinan akan mampu untuk menyelesaikan hutang-hutangnya.

Return on Assets

The Company's return on assets In 2016 fell to -5.40% compared to 2015 which reached - 5.75%.

Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 11.0% from USD 152.2 million in 2015 to USD 135.4 million at the end of 2016.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities increased by 20.6% from USD 59.1 million at end of 2015 to USD 71.3 million at end of 2016. The decrease was due to the Company and trustee signing a restructuring agreements note for the rescheduling of its notes payable.

Noncurrent Liabilities

The Company's non current liabilities decreased by 31.1% from USD 93.1 million at end of 2015 to USD 64.1 million at end of 2016. The decrease was due to the Company's rescheduling of notes payable.

Current Ratio

The Company's current ratio decreased from 2.6 times in 2015 to 1.9 times in 2016.

Debt to Assets Ratio

The Company's total debt to asset ratio decreased from 36.2% in 2015 to 35.5% in 2016.

Equity

The Company's total equity decreased by USD 22.3 million from USD 267.8 million at end of 2015 to USD 245.5 million at end of 2016.

Return on Equity (ROE)

The Company's return on equity increased from -9.0% in 2015 to -8.4% in 2016.

Dividen Policy

The Company has not paid any dividends in the last three years.

Debt-payment Ability

Although there is a decline in financial performance in the year of 2016, the Company is very confident to be capable of resolving its financial obligations.

Kolektabilitas Piutang

Sebesar 61,7% piutang usaha Perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 18,1% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo antara 1-60 hari. Hanya sebesar 20,2% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo di atas 60 hari.

Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif dalam 2 (Dua) Tahun Buku

* *Dampak Perubahan Nilai Aset*

Penurunan total aset lancar disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan piutang yang lain-lain yang tidak sebanding dengan kenaikan penjualan netto. Sedangkan penurunan total aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasinya.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset 2016 dibandingkan 2015 tidak mempengaruhi operasional Perseroan, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas.

* *Dampak Perubahan Nilai Liabilitas*

Penurunan total liabilitas jangka pendek terutama karena adanya penurunan wesel bayar yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Sedangkan total liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan disebabkan karena penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi dan penurunan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai liabilitas tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

* *Penyebab dan Dampak Perubahan Ekuitas*

Total ekuitas turun sebesar 8,3% dibanding 31 Desember 2015 terutama karena rugi yang diperoleh sepanjang tahun 2016.

Penurunan ekuitas tersebut tidak mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

* *Penyebab dan Dampak Perubahan Pendapatan, Beban, Laba (Rugi) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif*

Penjualan di tahun 2016 mengalami penurunan 9,9% yang tentunya berdampak negatif terhadap laba Perseroan. Di sisi lain diikuti dengan penurunan Beban

Receivable Collectability

The 61.7% of the Company's trade accounts receivable was not yet due, 18.1% has passed due from 1 to 60 days, and only 20.2% has passed due over 60 days.

Analysis of Comprehensive Financial Performance in 2 (Two) Financial Years

* *Impact of Change in the Value of Assets*

The decrease in the total current assets was due to the decrease in the trade receivables and other receivables that were not proportional to the increase in net sales. Meanwhile, the decrease in the total non-current assets was mainly due to the decrease in fixed assets net of accumulated depreciation.

The Management believes that the decline in the value of assets in 2016 compared to 2015 did not affect the Company's operations, both in terms of liquidity and solvency.

* *Impact of Change in the Value of Liabilities*

The decrease in the total short-term liabilities was mainly due to a decrease in notes payable due within one year.

Meanwhile, the total long-term liabilities also decreased due to a decrease in other payables to related parties and a decrease in long-term debt net of the portion due within one year.

The Management believes that the decline in the value of the liabilities in 2016 as compared to that in 2015 will not affect the Company's operations.

* *Causes and Impacts of Change in Equity*

The total equity decreased by 8.3% compared to that on December 31, 2015, mainly due to the loss throughout the year 2016.

The decline in the equity did not affect the Company's operations on the whole.

* *Causes and Impacts of Changes in Revenues, Charges, Other Comprehensive Profit (Loss) and Total Comprehensive Profit (Loss)*

The Sales in 2016 decreased by 9.9%, creating negative impact on the Company's profit. On the other hand, the cost of sales decreased by 7.8% from the previous

Pokok Penjualan yang turun hingga 7,8% dari tahun sebelumnya sehingga berdampak terhadap turunnya laba Perseroan.

*** Penyebab dan Dampak Perubahan Arus Kas**

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional turun sekitar 42,4% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terutama karena penurunan penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2016.

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi naik terutama karena adanya perolehan aset tetap di tahun 2016.

Di tahun yang sama PT Polychem Indonesia Tbk menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan yaitu untuk membayar hutang bank dan hutang wesel sebesar USD 19,6 juta. Ditahun 2015, Perseroan mencatatkan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan yaitu untuk membayar hutang bank dan hutang wesel sebesar USD 18,9 juta.

Penyajian Rasio Utang sebagai Analisa Kemampuan Perseroan dalam Membayar Utang

Walaupun terjadi penurunan kinerja keuangan di tahun 2016, Perseroan tetap berkeyakinan akan mampu untuk menyelesaikan hutang-hutangnya.

- Rasio likuiditas
Rasio Likuiditas Perseroan di akhir tahun 2016 mencapai 1,9, artinya setiap USD 1 utang lancar Perseroan dijamin oleh USD 1,9 aktiva lancar Perseroan.
- Rasio Solvabilitas
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas relatif tetap yaitu 0.6 di akhir tahun 2015 dan 0,6 di akhir tahun 2016.

Penyajian Rasio yang Relevan untuk Mengetahui Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 39,1 juta dimana sekitar 40,9% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 59,1% merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding 31 Desember 2015 sebesar USD 39,3 juta yang terbagi dalam 44,7% adalah

year, resulting in decline in the Company's profit.

*** Causes and Impact of Change in Cash Flows**

The net cash flow obtained from operational activities decreased by about 42.4% from the previous year. This was caused mainly due to a decrease in cash receipts from customers in 2016.

The net cash flow used in investing activities mainly due to acquisition of assets in 2016.

In that same year, PT Polychem Indonesia Tbk using cash for funding activities that is to pay the debts of the bank and a debt of USD money orders 19.6 million. In 2015, the company records the use of cash for funding activities that is to pay the debts of the bank and a debt of USD money orders 18.9 million.

Debt Ratio Presentation as the Analysis of the Company's Ability to Pay Off Debts

Despite a decline in financial performance in 2016, the company still believes that it is able to pay off its debts.

- Liquidity Ratio
The liquidity ratio of the company at the end of 2016 reached 1.9, meaning that every USD 1 of the Company's current liabilities is guaranteed by USD 1.9 of the Company's current assets.
- Solvency Ratio
The ratio of total liabilities to total equity relatively remains that is 0.6 at the end of 2015 and 0.6 at the end of 2016.

Relevant Ratio Presentation to Determine the Company's Receivable Collectability Level

The company's accounts receivables on December 31, 2016 were USD 39.1 million, where approximately 40.9% were receivables to related parties and 59.1% were receivables to third parties. When compared to December 31, 2015, those numbers decreased by USD 39.3 million, consisting of 44.7% for the receivables to

piutang usaha kepada pihak berelasi dan 55,3% adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Rasio perputaran pada tahun 2016 sebanyak 7,2 kali setiap tahunnya turun dibandingkan 7,9 kali pada tahun 2015.

Struktur dan Kebijakan Manajemen Atas Permodalan

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang kuat ditunjukkan dengan saldo kas dan setara kas mencapai USD 20,2 juta pada tanggal 31 Desember 2016, turun dari USD 30,9 juta di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2016 adalah sebesar 1,9 kali turun dibanding dengan 2,6 kali di tahun 2015.

Prospek Usaha Perseroan

Walaupun kondisi ekonomi di tahun 2016 kurang begitu menggembirakan namun Perseroan sangatlah yakin bahwa prospek usaha Perseroan akan semakin membaik seiring dengan semakin membaiknya perekonomian Indonesia ke depan. Hal ini tentunya didorong dengan peningkatan kenaikan konsumsi dalam negeri yang semakin tinggi sehingga akan menyediakan banyak peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Tahun 2016 diperkirakan akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan mengingat di tahun ini sarat dengan agenda politik yang memungkinkan pergeseran beberapa komponen diantaranya makin meningkatnya berbagai biaya seperti kenaikan harga bahan baku dan utilitas dan biaya-biaya lainnya. Namun demikian, Perseroan tetap berkeyakinan akan terus membukukan pertumbuhan penjualan dan laba usaha yang semakin membaik dari tahun-tahun sebelumnya; mengingat beberapa produk Perseroan memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu sampai saat ini beberapa produk Perseroan masih merupakan salah satu pemasok terbesar untuk pasar dalam negeri, seperti benang poliester.

Dengan melihat kondisi dan potensi pasar yang semakin membaik Perseroan tidak menyia-nyiakan kesempatan ini dengan jalan meningkatkan kapasitas produksi untuk beberapa produk Perseroan yang diharapkan akan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi Perseroan.

Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Aktual Realisasinya

Di tahun 2016 Perseroan membukukan penurunan rugi sebelum pajak sebesar 2,8% dari aktual rugi sebelum

related and 55.3% to third parties. The turnover ratio in 2016 was 7.2 times, which was decreased as compared to that of 7.9 times in 2015.

Structure and Management Policy of Capital

The company has a strong liquidity level indicated by the cash balance and cash equivalents that reached from USD 20.2 million on December 31, 2016, an decrease from USD 30.9 million in the previous year. The company's current ratio decreased from 2.6 times in 2015 to 1.9 times in 2016.

Business Prospect of the Company

Although economic conditions in 2016 were less encouraging, the company is confident that its business prospects will get better along with the improvement of Indonesian economy in the future. This is certainly driven by the increase in domestic consumption so it will provide more opportunities for the company to continuously improve its performance.

2016 is predicted to be a challenging year for the company considering that this year it is full with political agendas that may affect several components, such as the increase in price of raw materials, utilities and other expenses. However, the company still believes that it will continue to grow in sales and operating profit as compared to the previous year, especially considering that the company has some products at competitive advantage. In addition, until now the company is still one of the largest suppliers of some products for domestic market, such as polyester yarn.

Looking at the growing condition and market potential, the company uses this opportunity by increasing the production capacity for some products that are expected to positively contribute to the growth of the company.

Comparison Between Target/Projection with Actual Realization

In 2016 the company registered a decrease in loss before tax of 2.8% of actual loss before taxes by 2015.

pajak tahun 2015. Mengenai struktur permodalan di tahun 2017 diharapkan tidak mengalami perubahan.

Informasi Mengenai Produk dan Jasa Perseroan Strategi, Pangsa Pasar dan Lainnya.

Sebagai usaha meningkat kinerja yang telah dicapai serta eksistensi Perseroan di mata pelanggan, Perseroan telah merumuskan beberapa strategi yaitu :

1. Pengembangan produk EOD baru untuk aplikasi produk baru.
2. Melakukan efisiensi produk EOD yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.
3. Fokus pada penjualan pasar domestik dengan memelihara hubungan baik dengan pelanggan lama serta mencari pelanggan baru baik di pasar domestik maupun pasar internasional.

Pangsa pasar Perseroan sendiri cukup luas. Selain menguasai pasar lokal yang menjadi tulang punggung di tahun 2016, ekspor produk Perseroan khususnya Poliester telah merambah Asia, Subkontinen, Timur Tengah, Eropa dan Amerika Latin. Untuk produk kimia, Perseroan merupakan satu-satunya produsen EG dan EOD di Indonesia sehingga kebutuhan lokal masih menjadi andalan bagi Perseroan. Kinerja ekspor produk kimia juga telah merambah Asia, Selandia Baru, Tiongkok, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Amerika Latin.

Regarding capital structure in 2017 is expected no change.

Information on the Company's Products, Service Strategies, Markets and Others.

In an effort to increase its performance and existence in the eyes of customers, the company has formulated several strategies as follows:

1. Development of new EOD product for new product application.
2. Performing the efficiency of EOD product that is tailored to customer needs.
3. Focusing on the domestic market sales by maintaining good relationships with existing customers and looking for new customers both in domestic and in international markets.

The company's market share itself is quite extensive. In addition to mastering the local market that became the backbone in 2016, the export of the company's products particularly Polyester has penetrated Asia, Subcontinent, the Middle-East, Europe and Latin America. For chemical products, the company is the only manufacturer of EG and EOD in Indonesia, so the local needs still become the mainstay market for the company. The export of chemical products has also penetrated Asia, New Zealand, China, the Middle-East, Europe, Africa and Latin America.



TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk terdiri dari 4 orang dan 2 orang diantaranya (Komisaris) Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2016 sampai penutupan RUPST tahun 2018, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, serta memberikan nasihat kepada Direksi atas masalah-masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi Perseroan.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk. is made up of 4 members, 2 of whom are Independent Commissioners. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period which commences from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 17, 2016, and ends on the closing of the AGMS of 2018, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Subject to the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners supervises the policies on the management and running of the Company in general, and advises the Board of Directors on matters which are related to the execution of the Company's strategies.



Good Corporate Governance

Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris diantaranya adalah mengawasi kebijakan pengurusan yang ditetapkan Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan. Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di dalam Perseroan.

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dalam satu tahun Dewan Komisaris dapat melakukan Rapat Dewan Komisaris setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis Direksi atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai

Duties of the Board of Commissioners

Duties of the Board of Commissioners include supervising the management policies set by the Board of Directors and advising the Board of Directors on the management and running of the Company. It also monitors the effectiveness of the policies set by the Board of Directors for implementing the Good Corporate Governance principles in the Company.

Meeting Policy

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners may in a year hold a Board of Commissioners Meeting at any time if deemed necessary by it, at the written request of the Board of Directors or at the written request of the shareholders



10% jumlah saham. Rapat Dewan Komisaris dapat dengan dan tanpa dihadiri oleh Direksi. Tujuan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris adalah mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan keuangan Perseroan, membahas masalah terkait perkembangan Perseroan serta memberikan pengarahan kepada Direksi.

Untuk tahun buku 2016, Dewan Komisaris telah melakukan 5 kali rapat kuartalan, dengan total kehadiran seluruh anggota sebanyak 100%.

Dasar Penetapan Besaran Remunerasi

Besarnya remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, serta kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan di tahun buku yang akan datang serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Besarnya remunerasi ditetapkan oleh RUPST.

Direksi

Direksi PT Polychem Indonesia Tbk, terdiri dari 4 orang dan seorang diantaranya (Direksi) Independen. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2016 sampai penutupan RUPST tahun 2018, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepemilikan.

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi melaksanakan tugasnya dengan prinsip kehati-hatian dan memperkuat praktek good corporate governance dalam Perseroan, dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai maksud dan tujuannya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan di bawah pengawasan

controlling 10% of the total number of shares. A Board of Commissioners meeting may be with or without attendance of the Board of Directors. A Board of Commissioners meeting is held to evaluate and review the operational and financial performances of the Company, to discuss issues related to the development of the Company, and to give directions to the Board of Directors.

For the financial year of 2016, the Board of Commissioners has *has been conducted 5 (five) times meetings, with total of attendance of all members as much as 100%.*

Basis of Remuneration Amount Determination

The amount of remuneration is determined by considering the work load, duty and responsibility and the performance of each member of the Company's Board of Commissioners, done and to be done in the upcoming financial year and to be adjusted to the amount of remuneration for executives in similar industry. The amount of remuneration is determined by an AGMS.

The Board of Directors

The Board of Directors of PT Polychem Indonesia Tbk. is made up of 4 members, 1 of whom is an Independent Director. Members of the Board of Directors are appointed for a period which commences from the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2016, and ends on the closing of the AGMS of 2018, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

The Board of Directors represents the Company in and out of court in all respects and events, binds the Company to other parties and performs all acts concerning management and matters that are related to ownership.

Subject to the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations, the Board of Directors performs its duties with due care and strengthens good corporate governance practice in the Company, and is fully responsible for the management of the Company so that the Company can achieve its purposes and objectives.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible to manage the day-to-day operation of the Company to achieve its purposes and objectives under the supervision of the

Dewan Komisaris dan berwenang untuk menjalankan tindakan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT, peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dapat melakukan Rapat Direksi setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai 10% jumlah saham. Tujuan pelaksanaan rapat Direksi adalah mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan keuangan Perseroan, membahas strategi untuk perkembangan Perseroan serta hal-hal penting lainnya terkait dengan Perseroan.

Direksi menyelenggarakan RUPST pada tanggal 17 Juni 2016. Dalam RUPST, Direksi mengajukan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun 2016 untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS. Selain itu, Direksi menyampaikan rencana penunjukan Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2016.

Direksi juga membuat rencana kerja yang memuat anggaran tahunan Perseroan tahun 2017 dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan pada bulan Desember 2016.

Setiap anggota Direksi berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya agar sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah dan secara rutin mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan Perseroan, prinsipal dari luar negeri maupun institusi lain.

Dasar Penetapan Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing-masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan di tahun buku yang akan datang serta disesuaikan dengan tingkat

Board of Commissioners and authorized to manage the Company in accordance with the policies that are deemed appropriate, to the extent specified in the Indonesian Company Law, the applicable capital market regulations and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is to follow up on all audit findings and take all such remedial measures as recommended by the Company's internal audit work unit, the external auditors and the Board of Commissioners.

Meeting Policy

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Directors may hold a Board of Directors Meeting at any time if deemed necessary by it, at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of the shareholders controlling 10% of the total number of shares. A Board of Directors meeting is held to evaluate and review the operational and financial performances of the Company, and to discuss strategies for the development of the Company and other important issues relating to the Company.

The Board of Directors held an AGMS on June 17, 2016. In that meeting, it presented the annual financial statements and annual report on the condition and operation of the Company in 2016, for approval and ratification by the GMS. It also expressed a plan for appointment of the Public Accountant Office Satrio Bing Eny & Partners to audit the financial statements for the financial year of 2016.

The Board of Directors also prepared a work plan which contains the annual budget of the Company for 2017 and presented it to the Board of Commissioners, which was approved in December 2016.

Each member of the Board of Directors should make endeavors to improve his/her capabilities and skills in order to keep abreast of the continuously changing business environment and regularly attend trainings, seminars or workshops held by either the Company, foreign principals or other institutions.

Basis of Remuneration Amount Determination

The amount of remuneration is determined by considering the work load, duty and responsibility and the performance of each member of the Company's Board of Director, done and to be done in the upcoming financial year and to be adjusted to the

remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Remunerasi dan Nominasi

1. Ketentuan Umum

- a. Fungsi Remunerasi dan Nominasi adalah fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung kinerja Perseroan.
- b. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Remunerasi dan Nominasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi, melakukan diantaranya :
 1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 2. Evaluasi sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 3. Memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan.
 4. Menetapkan kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi, melakukan diantaranya :
 1. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perseroan.
 2. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus serta tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Terkait dengan kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan :
 1. Kebutuhan organisasi Perseroan.
 2. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

amount of remuneration for executives in similar industry. The amount of remuneration is determined by the Board of Commissioners.

Guideline and Conduct of Work Nomination and Remuneration Functions

1. General Requirement

- a. Nomination and Remuneration Functions are function that performed by Board of Commissioners in order to support Company's performance.
- b. Guideline and Conduct of Work of Nomination and Remuneration Functions must be contained in Company's website.

2. Responsibilities and Tasks

- a. Board of Commissioners in performing Nomination Function, do as follows:
 1. Performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors.
 2. Evaluation of performance appraisal system for Board of Commissioners and Board of Directors.
 3. Give recommendation for Company's structure of Board of Directors.
 4. Determine policies of nomination for Board of Commissioners and Board of Directors.
- b. Board of Commissioners in performing Remuneration Function, do as follows :
 1. Evaluation towards Company's remuneration policies.
 2. Review and give recommendation toward number of remuneration that covers salary, bonus and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors which to be conveyed in General Meeting of Shareholders
- c. Regarding to policies of Nomination and Remuneration Functions, at least must consider :
 1. Needs of Company's organization.
 2. Financial performance and fulfillment of reserve as stipulated in the applicable regulations.

3. Prestasi kerja individual.
 4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
- d. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.
 - e. Mengkaji dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala.

3. Wewenang

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak-pihak lain.
- c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan-pelaksanaan tugasnya.

4. Rapat

- a. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- b. Rapat mengenai Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala paling kurang dua kali dalam setahun.
- c. Rapat Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.
- d. Keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- e. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

3. Individual performance.

4. Consideration of Company's long term targets and strategies.

- d. Takes care the confidentiality of all Company's documents, data and information.
- e. Review and update the Guideline and Conduct of Work for Nomination and Remuneration Functions regularly.

3. Authorities

- a. Board of Commissioners in performing the Nomination and Remuneration Functions is authorized to access documents, data and information that needed, related to Company's employees, funds, assets and resources.
- b. Related to performance of tasks and responsibilities, Board of Commissioners in performing Nomination and Remuneration Functions is authorized to communicate directly with employees, Board of Directors and other parties.
- c. If necessary, Board of Commissioners in performing Nomination and Remuneration Function is authorized to involve independent parties outside the member of Board of Commissioners to help its performance of tasks.

4. Meeting

- a. The meeting of Nomination and Remuneration Functions is held in accordance with Company's needs.
- b. The meeting regarding Nomination and Remuneration is held regularly at least twice a year.
- c. Nomination and Remuneration Meeting only could be held if attended by at least 51% (fifty percents) of member number including an Independent Commissioner.
- d. Meeting decision of Nomination and Remuneration Functions is taken by consensus.
- e. In case there is no consensus, the decision making of Nomination and Remuneration Functions Meeting is held by majority vote on the basis of 1 (one) person 1 (one) vote.

- f. Setiap hasil rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- g. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

5. Pelaporan

- a. Dewan Komisaris wajib membuat Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- b. Informasi mengenai Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

6. Lain-lain

Hal-hal rinci yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, merujuk pada anggaran dasar Perseroan.

Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi PT Polychem Indonesia Tbk

Pemegang Saham yang terhormat,

Laporan Tahunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016, Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dalam rangka membantu meningkatkan pengelolaan Perseroan.

Fungsi Nominasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria dan sistem penilaian serta kebijakan nominasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan kriteria yang disetujui.

Fungsi Remunerasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam penyusunan struktur remunerasi, bonus, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkaji dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja dan kompensasi bagi para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 kali yang membahas agenda fungsi Nominasi dan Remunerasi,

- f. Every meeting result of Nomination and Remuneration Functions must be documented in minutes of meeting, properly documented, signed by all attended Board of Commissioners.
- g. Divergence in meeting of Nomination and Remuneration Functions must be documented clearly in minutes of meeting, with the reasons of divergence.

5. Reporting

- a. Board of Commissioners must arrange a Report of Nomination and Remuneration Functions that disclosed in Annual Report.
- b. Information regarding to Nomination and Remuneration Functions has to be contained in Company's website.

6. Others

The detail items that manage the terms and conditions of Nomination and Remuneration Functions refer to Company's Articles of Association

Nomination and Remuneration Functions Report of PT Polychem Indonesia Tbk

Dear Valued Shareholders,

Nomination and Remuneration Functions Report for the year ended December 31, 2016 Board of Commissioners performed Nomination and Remuneration Functions in order to help improve the Company's management.

Nomination Function is Board of Commissioners' function on preparation of criteria, appraisal system and also other nomination policies for members of Board of Commissioners and Board of Directors, including provision of recommendation on candidate members of Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with Company's needs based on approved criteria.

Remuneration Function is Board of Commissioners' function on preparation of remuneration structure, bonus and also Board of Commissioners and Board of Directors' allowance, including review and provide recommendation towards performance appraisal and compensation for Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2016, Board of Commissioners had performed meeting for 5 times that discussed agenda of Nomination and Remuneration Functions, which

yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Materi rapat fungsi nominasi yang dibahas antara lain adalah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; mengevaluasi sistem penilaian dan memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan serta kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Materi rapat fungsi remunerasi yang dibahas antara lain adalah meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus, serta tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016.

Jakarta, April 2017

Bacelius Ruru
Presiden Komisaris

Komite Audit

Dasar Hukum Penunjukan

Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tertanggal 15 Desember 2014.

Komite Audit terdiri dari 3 orang, diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 2 orang anggota yang mempunyai kualifikasi yang baik sesuai dengan pengalaman dan latar belakang pendidikan mereka di bidang akuntansi dan keuangan.

Periode Jabatan Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, masa kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Pengungkapan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang isyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015. tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Kebijakan Tata Kelola Perseroan Komite Audit mengadakan setidaknya 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun dengan tingkat kehadiran 100%.

attended by all members of Board of Commissioners.

The discussed meeting topics of Nomination Function are reviewed and assessed performance of Board of Commissioners and Board of Directors; evaluated appraisal system and also provided recommendation on structure of Company's Board of Directors and nomination policy of Board of Commissioners and Board of Directors.

The discussed meeting topics of remuneration function are reviewed and provided recommendation on remuneration number which cover salary, bonus and allowance for Board of Commissioners and Board of Directors in 2016.

Jakarta, April 2017

Bacelius Ruru
President Commissioner

The Audit Committee

Legal Basis of Appointment

Legal Basis of the Audit Committee's Appointment is set out in the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated December 15, 2014.

The Audit Committee is made up of 3 members, chaired by an Independent Commissioner and assisted by 2 members, who have appropriate qualifications based on their experience and educational background in accounting and finance.

Audit Committee's Term of Office

Pursuant to the Company's Audit Committee Charter, the term of office of an Audit Committee member may not be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners and a member may be re-elected for another period.

Audit Committee's Disclosure of Independence

All members of the Company's Audit Committee have met the independence criteria which are required by Regulation from the Financial Services Authority (OJK) No.55/POJK.04/2015 on December 29, 2015 the Establishment guidelines for audit Committee Work.

Meeting Policy

Pursuant to the Company's Governance Policies, the Audit Committee holds at least 4 quarterly meetings in a year, with 100% level of attendance. An Audit

Tujuan pelaksanaan rapat Komite Audit adalah pengawasan dan pemeriksaan Laporan Keuangan dan kegiatan manajemen sehubungan dengan pengendalian risiko, serta pengawasan kegiatan-kegiatan audit yang dilakukan audit internal maupun eksternal.

Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Committee meeting is held to monitor and examine Financial Reports and management activities in relation to risk control, and to monitor the audit activities performed by internal and external auditors.

The name, title and curriculum vitae of the Chairperson and Members of the Audit Committee are as follows:

Bambang Husodo
Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman

Bambang Husodo, resmi menjadi Komisaris Independen dengan PT Polychem Indonesia Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2012 yang mana dituangkan dalam Berita Acara Rapat PT Polychem Indonesia Tbk Nomor 100 tertanggal 26 Juni 2012. Dalam pelaksanaan tugasnya beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk.

Bambang Husodo has been an Independent Commissioner of the Company effective as of and based on Annual General Meeting of Shareholders of 2012 as set out in the Company's Minutes of Meeting Number 100 dated June 26, 2012. In the performance of his duties, he is also appointed and serves as the Company's Audit Committee Chairperson.

Selama 22 tahun, berkarir pada beberapa bank swasta devisa, yaitu: Bank Umum Nasional (1977-1982), Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1991) dan Bank Sahid Gajah Perkasa (1991-1999) selaku Direktur Operasi.

For 22 years, he had careers at private foreign exchange banks: Bank Umum Nasional (1977-1982), Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1991) and Bank Sahid Gajah Perkasa (1991-1999) as Director of Operations.

Sejak tahun 2000, berkarir pada beberapa perusahaan dimana sampai saat ini masih aktif pada PT Equity Finance Indonesia (sejak tahun 2007), anggota Komite Audit dari PT Equity Development Investment Tbk (sejak tahun 2010) serta PT Balai Lelang Inti Mandiri selaku Direktur Utama (sejak tahun 2006).

Since 2000, he had careers at several companies and up to present is still active at PT Equity Finance Indonesia (since 2007), an Audit Committee member of PT Equity Development Investment Tbk (since 2010) and President Director at PT Balai Lelang Inti Mandiri (since 2006).

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) tahun 1989.

Education background: He graduated from Academy of Financial & Banking Studies in 1977 and University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Lieta Irawaty Sumantri
Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Lieta Irawaty Sumantri, resmi menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk tahun 2009.

Lieta Irawaty Sumantri has been an Audit Committee member of PT Polychem Indonesia Tbk effective as of 2009.

Berbekal pengalaman perbankan pada beberapa bank yaitu PT. Bank Dharmala sebagai Accounting Staff (1992-1994), PT. Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai Credit Analyst Staff (1994-1995), dan PT. Bank Dewa Rutji sebagai Credit Analyst & Administration Manager (1995-1999).

She had experience in banking at several banks: PT. Bank Dharmala, as an Accounting Staff (1992-1994), PT. Bank Dagang Nasional Indonesia, as Credit Analyst Staff (1994-1995), and PT. Bank Dewa Rutji, as Credit Analyst & Administration Manager (1995-1999).

Berkarir pada perusahaan PT. Equity Securities

She had careers as a Research Analyst (1999-2002) at

Indonesia sebagai Research Analyst (1999-2002), dan PT. Gajah Tunggal Mulia sebagai Finance & Accounting.

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Magister Manajemen Pengelolaan Keuangan Universitas Tarumanagara tahun 1999.

PT. Equity Securities Indonesia and as Finance & Accounting at PT. Gajah Tunggal Mulia.

Education background: She graduated from Tarumanagara University in 1999 with Master's Degree in Financial Management.

Christina Tanuwidjaja

Anggota Komite Audit / *Audit Committee Member*

Christina Tanuwidjaja, resmi menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk tahun 2009.

Beliau mulai meniti karir di Bank Dagang Nasional sebagai Credit Officer hingga menduduki jabatan sebagai Credit Legal Manager sampai tahun 1998.

Bergabung pada PT. Gajah Tunggal Mulia divisi Corporate Restructuring Banking (2000-2003), PT. Gajah Tunggal Tbk divisi Marketing sebagai Marketing Manager (2003-2009). Saat ini beliau masih aktif menjabat sebagai Finance Manager pada PT Kasongan Bumi Kencana (sejak tahun 2009).

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan tahun 1988.

Christina Tanuwidjaja has been an Audit Committee member of PT Polychem Indonesia Tbk effective as of 2009.

She started her career at Bank Dagang Nasional as a Credit Officer until she served as a Credit Legal Manager up to 1998.

She joined the Corporate Restructuring Banking division of PT. Gajah Tunggal Mulia (2000-2003), Marketing division of PT. Gajah Tunggal Tbk as a Marketing Manager (2003-2009). Currently she is still active as a Finance Manager at PT Kasongan Bumi Kencana (since 2009).

Education background: She graduated in 1988 from Bandung Institute of Technology, majoring in Geodetic Engineering, Faculty of Civil Engineering and Planning.

SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

Riwayat Jabatan

History of Office

Sebagai perusahaan publik yang mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014. Perseroan telah menunjuk Chandra Tjong untuk menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2016.

As a public company which observes and complies with capital market laws, rules and regulations, especially the Financial Services Authority (OJK) no. 35/POJK.04/2014 on December 08 2014, the company has appointed Chandra Tjong to serve as Corporate Secretary since 2016.

Dasar Penunjukan

Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 27 Juni 2016, dimana pengangkatan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Juni 2016.

He has been appointed Corporate Secretary based on the Board of Directors Letter of Decision dated 27 June 2016, and this appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) on June 29, 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perseroan berfungsi sebagai juru bicara Perseroan dalam

The Corporate Secretary's main duty is to ensure that the Company has observed and complied with capital market laws, rules and regulations. He also serves as the Company's spokesman in the communication of the Company's policies and achievements to the

mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan dan pencapaian Perseroan kepada para pemegang saham, investor, analis pasar modal, media masa, publik serta lembaga penyelenggaraan dan pengawas pasar modal.

Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut :

shareholders, investors, capital market analysts, mass media, the public and capital market organizing and supervisory agencies.

Name, title and brief biography Secretary of the Company is as follows :

Chandra Tjong **Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary**

Chandra Tjong, lulus Sarjana Teknik Jurusan Elektro Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) pada tahun 1993 dan lulus Sarjana Matematika dan Ilmu Alam Jurusan Kimia Universitas Indonesia pada tahun 1994. Setelah lulus beliau bergabung dengan PT Polychem Indonesia Tbk sejak Agustus 1994 di Pabrik Tangerang. Dengan adanya ekspansi pabrik pada tahun 1996 di Karawang maka beliau ikut serta dalam proyek pembangunan pabrik polyester di Karawang dan akhirnya menjadi Plant Manager di Pabrik Karawang pada tahun 2004. Untuk meningkatkan kemampuan manajemennya maka pada pertengahan tahun 2005 beliau melanjutkan kuliah Magister Manajemen di Universitas Tarumangara dan Beliau lulus Magister Manajemen dengan predikat summa cum laude pada tahun 2007. Pada tahun 2006 beliau diangkat menjadi Purchasing Manager di Kantor Pusat dan sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2016 diangkat menjadi Local dan Export Marketing Manager. Tahun 2016 beliau dipercayakan untuk menjadi Sekretaris Perseroan PT Polychem Indonesia Tbk.

Chandra Tjong, graduated from Department of Electrical Engineering of Krida Wacana Christian University (Ukrida) in 1993 and graduated from Mathematics and Natural Sciences Department of Chemistry of University of Indonesia in 1994. After graduating he joined PT Polychem Indonesia Tbk since August 1994 in Tangerang Factory. With the expansion of the factory in 1996 in Karawang then he participated in polyester project development in Karawang and became Plant Manager at Karawang Plant in 2004. To improve the management skill, he continued his studies for Master degree in Management majoring in Finance at Tarumangara University in mid of 2005 and graduated with summa cum laude predicate in 2007. In 2006 he was appointed as Purchasing Manager at head office and from 2008 until now was appointed as Local and Export Marketing Manager. In 2016 he was entrusted to be the Corporate Secretary of PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Sekretaris Perseroan Tahun 2016

Wujud kepatuhan PT Polychem Indonesia Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dilakukan dengan penyusunan dan penyerahan laporan berkala kepada regulator dan pihak berkepentingan lainnya. Laporan berkala yang telah disampaikan oleh Sekretaris Perseroan selama tahun 2016 adalah Laporan Tahunan, Laporan Kinerja Bulanan, Laporan Kinerja Triwulanan dan Laporan Statistik Tahunan.

Corporate Secretary Report 2016

As a manifestation of Company's compliance towards applied legislation, we carried out preparation and collection of periodic reports to regulator and other stakeholders. Periodic reports that had been collected by Corporate Secretary in 2016 were Annual Report, Monthly Performance Report, Quarterly Performance Report and Annual Statistic Report.

Deskripsi kegiatan Sekretaris Perseroan diantaranya sebagai berikut:

1. Bidang Tata Kelola dan Informasi Korporat
 - Menyusun Laporan Tahunan 2016
 - Penyelenggaraan RUPS 2016
 - Menyempurnakan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)

Description of Corporate Secretary is as follows:

1. Corporate Governance and Information Fields
 - Preparation of Annual Report 2016
 - Organizing General Meeting Shareholders RUPS 2016
 - Completion of Company's Code of Conduct

- Menyempurnakan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyempurnakan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

2. Bidang Komunikasi Korporat

- Pengembangan website
- Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan korporasi seperti Public Expose serta komunikasi eksternal (hubungan kelembagaan dan pengelolaan *stakeholder*)

- Completion of Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors
- Completion of Guidelines and Rules of Nomination and Remuneration Functions

2. Corporate Communication Field

- Development of website
- Organizing corporate activities such as Public Expose and external communication (institutional relations and stakeholder management)

Audit Internal dan Kontrol

Pemangku Jabatan

Unit Audit Internal Perseroan dikepalai oleh Dharma Suryadi.

Riwayat Jabatan

Beliau (Dharma Suryadi), menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2010.

Pengalaman Kerja yang Dimiliki

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan audit internal.

Dasar Hukum Penunjukan

Dalam menjalankan aktivitasnya Audit Internal berlandaskan atas Piagam Audit Internal yang disusun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 29 Desember 2015.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Untuk mendukung Kinerja Audit Internal, anggotanya memiliki keahlian mengenai teknis Audit serta memahami peraturan di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya. Unit Audit Internal juga telah mematuhi Standar Profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Internal Audit and Control

Person in Charge

The Internal Audit Unit of the Company is headed by Dharma Suryadi.

History of Office

He (Dharma Suryadi) has served as the Internal Audit Unit Head since 2010.

Work Experience

Before joining the Company, he worked in the fields of accounting and internal audit at national companies.

Legal Basis of Appointment

The Internal Audit performs its activities on the basis of the Internal Audit Charter which has been prepared with reference to the Financial Services Authority (OJK) no.56/POJK.04/2015 on Formation of and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit Charters on December 29 2015.

Qualification or Certification of Internal Auditors

To improve the Internal Audit's performance, its members must have technical skills in Audit and be familiar with capital market and other related regulations. The Internal Audit Unit also has met the Professional Standards issued by the Internal Audit Association.

Structure and Position

Pursuant to the Internal Audit Charter of the Company, the Structure and Position of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugasnya.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Uraian Singkat Berkenaan dengan Pelaksanaan Tugas pada Tahun Buku 2016

Pada tahun 2016, dengan tenaga audit sebanyak 5

1. The Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit.
2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. President Director may, after obtaining approval from the Board of Commissioners, dismiss the Internal Audit Unit Head if he/she fails to meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as provided in this regulation and/or fails to perform or is incapable of performing his/her duties.
4. The Internal Audit Unit Head is responsible to President Director.
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are responsible directly to the Internal Audit Unit Head.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Internal Audit Charter of the Company, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and execute Annual Internal Audit plans.
2. Test and evaluate the performance of the Internal Control and Risk Management System based on the Company's policies.
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Give corrective suggestions and objective information on the activities audited at all management levels.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the taking of the suggested corrective actions.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Prepare programs to evaluate the quality of the internal audit performed.
9. Conduct special audits if necessary.

Short Description of the Duties Done in the Financial Year of 2016

In 2016, with 5 auditors it has, the Company's Internal

orang, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2015 dan telah melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada, serta secara bulanan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Direksi.

Kegiatan satuan audit internal telah difokuskan untuk:

- Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh
- Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
- Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
- Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat diidentifikasi dan mendapatkan solusi yang tepat.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan

Sebagai bentuk pengendalian keuangan dan operasional Perseroan, Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal menjadi ujung tombak dalam pelaksanaannya di lapangan. Unit Audit Internal melakukan penelaahan dan evaluasi yang independen atas efektivitas sistem pengendalian internal operasional Perseroan. Auditor Eksternal melakukan penelaahan pengendalian internal sebagai bagian dari audit laporan keuangan. Hasil penelaahan disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Review atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Manajemen Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif dan mampu meyakinkan keamanan aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Bisnis

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau hasil yang kurang dari yang diharapkan, yang dapat dikuantifikasi, yang disebabkan oleh ketidakpastian yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dewan Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi. Dewan

Audit Unit performed annual audit program which was prepared at the end of 2015 and audited all the departments in the Company, and monthly reported its findings to the Board of Directors.

Activities of the internal audit unit have been focused in order to:

- Ensure that business processes are performed properly and dutifully.
- Ensure continuing improvement in the business processes.
- Secure all assets of the Company.
- Ensure identification of and proper solution to the risks that may affect the Company's performance.

Internal Control System

Company's Financial and Operational Control

As a financial and operational control of the Company, the Internal Audit Unit and External Auditors are the spearhead of the implementation in the field. The Internal Audit Unit conducts independent review and evaluation on the effectiveness of the Company's internal control system for operations. External Auditors conduct a review on the internal control as part of the audit on financial statements. Result of the review is regularly submitted to the Board of Directors and the Audit Committee.

Review on the Effectiveness of the Company's Internal Control System

The management believes that the internal control system of the Company has worked effectively and is able to convince security of the assets owned by the Company.

Business Risk Management System

Risk is defined as the possible occurrence of quantifiable losses or results that are less than what have been expected, which is caused by the uncertainties faced by the Company in carrying its business activities. The Company always tries to identify and understand the risk factors that may affect its performance in both short term and long term. The Board of Directors determines a risk management policy based on the risks faced. It realizes that a proper risk management can increase the Company's

Direksi menyadari bahwa dengan manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen Perseroan masih berkeyakinan bahwa manajemen risiko yang diterapkan masih sangat relevan.

Beberapa kategori risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Mata Uang

Risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan yang disebabkan oleh fluktuasi kurs mata uang asing, terutama US dollar terhadap rupiah.

Sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan, dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat, sehingga fluktuasi nilai tukar uang dollar Amerika Serikat tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dollar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US dollar.

2. Risiko Kredit

Risiko seorang pelanggan untuk melakukan wan prestasi, dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan, Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing-masing pelanggan. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, Perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Selain itu, pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

3. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi, oleh sebab apapun juga, dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

opportunity to achieve the pre-determined objectives.

Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The management still believes that the risk management maintained by the Company is still very relevant.

The risks that are faced by the Company are categorized as follows:

1. Currency Risk

The risk of interruption to the Company's operation as the result of fluctuation in foreign currency exchange rates, especially US dollars against Indonesian rupiah.

Most of the Company's purchases and promissory notes are made in United States dollars, thus each fluctuation in the exchange rate of US dollar will affect the Company's financial performance. To provide adequate protection, the Company adopts the policy that it sells in US dollar and keeps most of its assets, including cash and cash equivalent and investment, in US dollar.

2. Credit Risk

Risk that a customer might default on the amounts payable by it when they are due.

To minimize the risk of nonpayment by customers, the Company every day monitors its accounts receivable and regularly evaluates the credit limit and creditworthiness of each customer. To new customers which are considered risky, the Company requires payment by L/C or payment before shipment of goods. In addition, allowance for doubtful accounts has been taken into account in the selling price.

3. Operational Risk

Risk of failure of any or all parts of the production equipment for any reasons whatsoever to manufacture products in such quantity and/or with such quality as planned.

Perseroan mempunyai sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik, termasuk dalam hal perawatan, pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi. Persediaan suku cadang juga dijaga dengan baik sekali untuk menghindari gangguan produksi yang tiba-tiba. Setiap pabrik dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang canggih dan staff yang berkualifikasi. Saling pengertian yang sangat baik antara manajemen dan serikat buruh telah dapat dipertahankan. Keempat pabrik berlokasi di tiga tempat yang berbeda, bebas dari banjir, dan mempunyai akses yang mudah ke jalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

Perseroan menerapkan kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya, tanpa melupakan efisiensi, untuk menjaga agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi.

4. Risiko Pasar

Risiko dimana seluruh pemain pasar mengalami kerugian. Kerugian yang terjadi dapat disebabkan oleh perubahan ekonomi atau kejadian tertentu yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Fluktuasi harga minyak bumi dan keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi, termasuk di pasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA, dan poliester, akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan. Untuk mengurangi risiko pasar, Perseroan mengambil kebijakan untuk membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak. Walaupun demikian, untuk memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali Perseroan juga membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Perseroan juga membangun kemitraan jangka panjang dengan mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan terutama kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri.

Perseroan menyadari bahwa diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar. Dengan produk-produk yang lebih beragam dan memberikan margin yang tidak stabil, Perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan

The Company maintains strict operating systems and procedures which each plant should comply with, including with respect to maintenance, prevention and quality checking of finished products. Supply of spare parts is also maintained well in order to avoid unexpected production interruption. Each plant is provided with sophisticated laboratory equipment and qualified staff. A very good mutual understanding between the management and the labor union can now be retained. The four plants are located in three different places, no flooding and with easy access to toll roads. The Company also protects itself with adequate insurance protection against the risks of fire, flood, earthquake, and business interruption.

The Company adopts the policy that it maintains adequate supplies of raw and auxiliary materials, without forgetting efficiency, to ensure that there is no interruption to production activities.

4. Market Risk

Risk of loss to all of the market players. This loss may occur as a result of economic changes or certain events which bring material effects on most of the market.

Fluctuation in petroleum prices and the equilibrium between supply and demand in each market of petroleum derivative products, including in ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, PTA, and polyester markets, will have direct effects on the Company's performance. To minimize market risk, the Company adopts the policy that it buys raw materials and sells finished products by contract. However, to make use of the difference in spot market and contract prices, the Company also occasionally purchases parts of its raw material requirements and sell its finished products in spot market. It also builds long-term partnership by prioritizing satisfactory services, especially to local customers.

The Company realizes that diversifying the lines of the products it sells can reduce the risks caused by market price fluctuations. With products that are more varied and giving unstable margin, the Company has the opportunity to increase flexibility in determining the combination of the products to

fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan. Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh Perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Sebagai salah satu pemain di industri poliester dan satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk dari luar negeri yang berasal dari Cina, Timur Tengah dan India, Perseroan sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat dari pelaku-pelaku industri global dari negara-negara tersebut yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia dengan harga jual di bawah biaya produksi Perseroan. Sebagian dari produk-produk tersebut juga dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya secara terus menerus untuk menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain. Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

Informasi Sanksi Administrasi Oleh Otoritas Pasar Modal

Perseroan beserta anggota Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya untuk tahun buku 2016.

Kode Etik PT Polychem Indonesia Tbk

Pengantar

Kode Etik PT Polychem Indonesia Tbk terdiri dari Etika Bisnis dan Etika Kerja. Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika.

Etika Bisnis tercatat sebagai Pedoman Prinsip Polychem yang menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi Polychem melakukan kegiatan bisnis Perseroan. Sementara itu, Etika Kerja terdiri dari 9

be sold and maximize profits. Increased production and sale of ethoxylate products that give higher margin are an example of the risk management taken by the Company to mitigate the impacts of ethylene glycol and polyester price decrease.

As a player in polyester industry and the only manufacturer of mono-ethylene glycol in Indonesian market, which is widely open to foreign products from China, Middle East and India, the Company is very vulnerable to unfair competition from the global industries from those countries which have more productions or large economic scale and sell their products in Indonesian market at a selling price which is below the Company's production costs. Some of the products are also alleged to have entered Indonesia illegally. To reduce such risk, the Company continuously tries to reduce its production costs to a minimum level, namely by increasing efficiency in the use of raw materials, developing ethoxilate products, using electricity efficiently and others. The Company and the relevant associations urge the government to issue policies that can protect domestic industries.

Information On Administrative Sanctions By The Capital Market Authority

Neither the Company nor any of its Commissioners and Directors received administrative sanctions by capital market or other authorities during the financial year of 2016.

Code of Conduct of PT Polychem Indonesia Tbk

Introduction

Code of Conduct of PT Polychem Indonesia Tbk consists of Business Ethics and Work Ethics. The Code is a manifestation of the Company's commitment to achieve business performance ethically.

Business Ethics notes as Guiding Principles of Polychem, which is a foundation for the entire organization of Polychem in doing business activities of the Company. Meanwhile, the Ethics Code consists of 9

(sembilan) butir yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas bekerja atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan. Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik, diharapkan visi dan misi yang ingin dicapai oleh Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Kode Etik ini adalah sekumpulan nilai yang memerlukan komitmen untuk menjalankan. Diharapkan komitmen seluruh warga PT Polychem Indonesia Tbk akan terus terjaga seiring dengan peningkatan kinerja yang dicapai oleh PT Polychem Indonesia Tbk, saat ini hingga masa mendatang.

Etika Bisnis (Pedoman Prinsip Polychem)

1. Menjadi pionir kesuksesan bagi Polychem Indonesia dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Etika Kerja Polychem

1. Menjaga kedisiplinan, integritas, dan kejujuran
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib kerja, dan hukum yang berlaku
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan
6. Komitmen terhadap lingkungan
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi
8. Larangan melakukan praktik *insider trading*
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan

Ruang Lingkup dan Sasaran Pemberlakuan

Kode Etik Perseroan berlaku bagi Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dalam menjalankan etika berbisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode Etik Perseroan harus dipahami serta wajib dilaksanakan oleh seluruh organisasi Perseroan.

(nine) items which serve as guidelines for all employees in the activities of work or interact with all parts of the Company's organization. With both of two guidelines that incorporated into the Code of Conduct, vision and mission are expected to be achieved by the Company properly.

This Code is a set of values which requires a commitment to do. It is expected the commitment of all citizens of PT Polychem Indonesia Tbk will be maintained in line with the performance improvement that achieved by PT Polychem Indonesia Tbk, now until the foreseeable future.

Business Ethics (The Guiding Principles of Polychem)

1. Be a pioneer of success for Polychem Indonesia and Indonesia.
2. Exercise due care and be proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customers' success.

Work Ethics of Polychem

1. Maintaining the discipline, integrity, and honesty
2. Do not do anything that violates the norms of decency, work regulation, and applicable law
3. Maintaining a conducive working atmosphere and a good working relationship
4. Keeping and maintaining all the assets of the Company
5. Maintaining the security and confidentiality of the work
6. Commitment to the environment
7. Prohibition of conducting gratification
8. Prohibition on the practice of insider trading
9. Prohibition on practical politics within the Company

Scope and Target of Enforcement

Company's Code of Conduct applies for Commissioners, Directors and employees in running the business and work ethics, respectively. Company Code must be understood and must be implemented by all the Company's organization.

Bentuk Sosialisasi

Bentuk sosialisasi kode etik, terutama etika kerja adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika tersebut ke dalam Tata Tertib Perusahaan berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Kode Etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib Perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemberhentian kerja.

Informasi Mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran

Cara Penyampaian

Mekanisme pelaporan pelanggaran dilaksanakan guna menjaga reputasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Sistem pengaduan dan pencatatan yang menjadi bagian dari mekanisme ini dilakukan melalui komunikasi kepada Direksi. Komunikasi ini dilakukan secara dua arah, dan diselenggarakan secara konsisten di setiap unit kerja Perseroan. Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tertulis.

Jaminan Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan wajib memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Presiden Direktur atau Kepala SPI dan Presiden Komisaris atau Komite Audit. Dalam hal ini, penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

Penanganan Pengaduan

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkan kepada Presiden Direktur atau Kepala SPI (apabila terlapor selain Direksi).

Type Of Socialization

Type of socialization for code of conduct, especially the work ethic is through socialization and actualization of the ethical values into the Company's Rules of Conduct on the Company Regulations and Collective Labor Agreements.

Sanctions

A violation towards the Code of Conduct that has been stated in the Company's Order is followed by administration of oral or written reprimand to the implementation of the suspension and termination of employment.

Information on Violation Reporting System

Reporting Mechanism

The mechanism for reporting violations is maintained to promote the reputation of and raise the stakeholders' confidence in the Company. Complaint and record systems which are parts of this mechanism are done through two-way communication to the Board of Directors. This communication is implemented consistently at each work unit of the Company. Reporting may be made orally or in writing.

Guaranteed Protection for Whistleblowers

The Company must give protection to Whistleblowers and guarantee the confidentiality of their identities. Information that is related to a Whistleblower should be documented properly and may be known only to the President Director or the Internal Control Unit Head and the President Commissioner or the Audit Committee. In this case, the person receiving the complaint is responsible to follow up on the violation reported.

Handling of Complaints

1. Reporting of a violation should be on the basis of good faith, and not on account of personal feud or revenge.
2. Emphasize the benefit for common purposes of all the people in the Company and the stakeholders.

A whistleblower makes a complaint/a disclosure and sends it to the President Director or the Internal Control Unit Head (if the person reported is not a Director).

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Presiden Direktur jika terlapor adalah selain Direksi,
2. Dewan Komisaris jika terlapor adalah Direksi,
3. Presiden Direktur jika terlapor adalah Dewan Komisaris.

Hasil atas Penanganan Pengaduan

Seluruh proses investigasi atas pengaduan atau penyingkapan wajib dibuat berita acara dan dalam bentuk laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi.

Kebijakan dan Jenis Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Praktik Ketenagakerjaan

Bentuk tanggung jawab sosial ketenagakerjaan adalah rekrutmen terhadap masyarakat sekitar pabrik Karawang, Tangerang dan Merak. Pemberlakuan remunerasi adalah sesuai dengan ketentuan jabatan di Perseroan, dengan mengikuti aturan UMK yang berlaku di masing-masing pabrik, khususnya untuk level operator pabrik. Salah satu bentuk tanggung jawab ketenagakerjaan kepada karyawan yang telah tergabung dalam Perseroan adalah keberadaan Knowledge Center sebagai pusat pengembangan kompetensi karyawan. Kompetensi yang dikembangkan meliputi *softskill* seperti leadership, motivasi, dll; serta *hardskill* atau kemampuan teknis. Perhatian di bidang keselamatan kerja serta pembentukan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Tanggung jawab lainnya adalah penyelenggaraan suasana kerja yang kondusif serta hubungan industrial yang baik.

Pelaksanaan aktivitas sosial kemasyarakatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan akan pelayanan kesehatan terpadu dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

Di sektor pendidikan, Perseroan membantu sarana pendidikan maupun pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan pendidikan generasi muda Indonesia, antara lain : adanya praktik kerja industri. Dan Pemasangan pagar untuk SDN 2 Wanasari.

Persons who Manage Complaints

1. President Director if the person reported is not a Director,
2. Board of Commissioners if the person reported is a Director,
3. President Director if the reported person is a Commissioner.

Complaint Handling Results

The whole investigation process of a complaint or disclosure must be recorded and set out in a report signed by the parties involved in the investigation process.

Company's CSR Policies and Programs

Labor Practice

The Company's social responsibility in labor affairs includes the recruitment of the people residing in the areas around Karawang, Tangerang and Merak plants. The remunerations applied are based on the position in the Company, subject to the City Minimum Wage (UMK) rules in force at each plant, particularly for plant operator level. One of the Company's responsibilities in labor affairs for the employees who have joined in the Company is the existence of a Knowledge Center, a place where the competencies of the employees are developed. The competencies developed include soft skills, such as leadership, motivation, etc., and hard skills or technical capabilities. Attention is paid to occupational safety and formation of Occupational Health and Safety (OHS) Building Committee.

The other responsibilities include creating an environment that is conducive for working and good industrial relations.

Social and community activities are carried out based on the need for integrated healthcare services that all levels of society can afford.

Assistance in Education and/or Training

In educational sector, the Company assists in educational and training facilities which hopefully can improve the knowledge of the young generations of Indonesia, among others : practice for Industrial Employment and installation of fences SDN2 Wanasari.

Pengabdian Sosial dan Kemasyarakatan

A. Bantuan Peningkatan Kesehatan

Pelaksanaan aktivitas sosial kemasyarakatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan akan pelayanan kesehatan terpadu dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Pada tahun 2016 kegiatan yang telah dilakukan dalam program bantuan sektor kesehatan meliputi : Bakti sosial berupa bantuan pengobatan gratis dan pemberian paket bantuan medis pabrik Karawang yang bekerja sama dengan Kantor Pusat dan Batalyon 305.

B. Bantuan Sarana Ibadah dan Keagamaan

Selama tahun 2016, Perseroan memberikan bantuan pembangunan sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan. Selain itu Perseroan juga melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yaitu: buka puasa bersama Manajemen, Serikat Pekerja dan anak yatim dari masyarakat sekitar pabrik Karawang di Masjid Muhairin, halal bihalal, kegiatan qurban yang disalurkan kepada masyarakat sekitar, Peminjaman peralatan dalam pembangunan Musholla Al-Amin Nyangkokot Desa Wanasari serta perayaan Natal bersama yang menjadi agenda tahunan Perseroan.

C. Bantuan Korban Bencana Alam

Tahun 2016 perseroan memberikan bantuan untuk para korban bencana alam, sebagai bentuk kepedulian dan empati Perseroan kepada mereka yang terkena musibah bencana alam yaitu : memberikan bantuan makanan untuk korban Banjir di perum Karaba 1, Perumnas Bumi Teluk Jame dan Bintang Alam.

D. Bantuan Kemasyarakatan Lainnya

Kunjungan dan bantuan kepada panti asuhan juga rutin dilakukan oleh Perseroan. Kegiatan pemberdayaan keluarga karyawan dikembangkan melalui Bazar kuliner. Dengan penyelenggaraan Bazar ini mendorong istri atau keluarga karyawan untuk berpartisipasi yang harapannya dapat dilanjutkan setelah penyelenggaraan Bazar.

Lingkungan Hidup

Bantuan Pelestarian Alam dan Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa melibatkan partisipasi karyawan dan kelompok komunitas untuk ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup

Social and Community Services

A. Assistance in Health Improvement

Social and community activities are carried out based on the need for integrated healthcare services that all levels of society can afford. In 2016, the activities done in healthcare assistance program include : providing social services, which was in the form of free medical treatment and Karawang plant's medical assistance packet in collaboration with the Head Office and Battalion 305.

B. Assistance in Place of Worship and Religious Facilities

In 2016, the Company provided assistance in the building and renovation of worship places and religious support facilities also carried out other religious activities: breaking the fast with the Management, the Labor Union and the orphans from the residences living around the Karawang plant at Muhairin Mosque, holding halal bihalal (post-fasting informal get-together), distributing sacrificial animals to the local residences, Support Tools for build Musholla Al-Amin Nyangkokot desa Wanasari and celebrating Christmas together, which have been the annual agenda of the Company.

C. Aid to Those Affected by Natural Disasters

In 2016 the company extended aid to those affected by natural disasters as a form of its care and empathy for them, as follows: providing food for flood victims at housing complex karaba 1 bumi teluk jambe and Bintang Alam.

D. Other Communities Assistance

Visit and aid to orphanages have also been the regular program of the Company. Employees' family empowerment is developed through culinary Bazaars. Holding a Bazaar encourages participation from wives and families of the employees and their participation is expected to continue after that event.

Environment

Assistance in Nature and Environmental Preservation

The Company always gets the participation of its employees and the community groups in its nature and environmental preservation efforts, which are started

yang dimulai dari hal kecil dengan tetap menggunakan kertas-kertas yang masih layak pakai untuk keperluan-keperluan internal. Perseroan juga menerapkan kebijakan seperti pemantauan efisiensi penggunaan energi listrik di luar aktivitas kerja dan penggunaan air secara hemat.

Perseroan secara konsisten melakukan aksi-aksi sosial terhadap lingkungan hidup, khususnya bagi lingkungan sekitar Perseroan. Untuk tahun buku 2016 upaya konservasi lingkungan hidup adalah program penanaman pohon untuk penghijauan di sekitar pabrik Karawang dan Merak.

Perseroan secara rutin melakukan fogging untuk mencegah penyakit demam berdarah di dua RT di Desa Wanakerta Kecamatan Teluk Jambe untuk masyarakat sekitar.

from small things, such as reusing papers which are still reusable for internal purposes. The Company also implements policies, such as monitoring to ensure efficient use of electric energy beyond work activities and efficient use of water.

The company consistently takes social actions in respect of the environment, particularly for the environment around its location. The environmental conservation efforts it made in the financial year of 2016 included tree planting for the greening of the areas around the Karawang and Merak plants.

The Company regularly conducts fogging to prevent dengue fever at 2 RTs (neighborhood associations) at Wanakerta Village, Sub-district of Jambe for the local residences.



Tanggung Jawab Produk

Perseroan menyadari bahwa salah satu kunci penting kesuksesan Perseroan adalah kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Oleh karenanya, dalam menjalankan proses operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu dan lingkungan secara terpadu dengan standar yang ketat.

Aktualisasi tersebut adalah melalui penerapan Standard Operating Procedure yang diawasi oleh Audit Internal maupun Audit Eksternal. Perseroan sendiri menerapkan ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu serta ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

Sebagai komitmen tanggung jawab terhadap pelanggan dibentuk tim khusus untuk memberikan pelayanan purnajual berupa konsultasi maupun tindak lanjut terhadap komplain atau klaim pelanggan. Tim tersebut dinamakan Technical Steering Committee (TSC).

Product Liability

The Company realizes that one of the important keys to its success is customer's satisfaction and confidence. Therefore, in the conduct of its operations, the Company adopts integrated environmental and quality management systems with strict standards.

The actualization is by implementing the Standard Operating Procedures, which is monitored by the Internal and External Audits. The Company implements ISO 9001:2008 for Quality Management System and ISO 14001 for Environmental Management System.

As a responsibility commitment to customers, a special team is formed to provide after-sales service in the form of consultation and follow-up of complaints or claims from customers. This team is called Technical Steering Committee (TSC).



Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi

Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris

A. Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Seorang Presiden Komisaris;
 - b. Seorang Wakil Presiden Komisaris;
 - c. Seorang Komisaris Independen atau lebih.
- Jumlah Komisaris Independen adalah minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

2. Syarat Menjadi Dewan Komisaris

- Syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat:
 - c.1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c.3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - c.4.1. pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;

Board Of Commissioners

A. The Membership Of The Board Of Commissioners

1. Number of Board of Commissioners

- The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, with the following composition:
 - a. A President Commissioner;
 - b. A Vice President Commissioner; and
 - c. An Independent Commissioner or more.
- The number of independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

2. Requirements of Board of Commissioners

- Requirements to be member of Board of Commissioners are as follows:
 - a. Have good mental, moral and integrity;
 - b. Legally competent;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
 - c.1. never been declared bankrupt;
 - c.2. never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners that declared guilty for causing a company to go bankrupt;
 - c.3. never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to financial sector; and
 - c.4. never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners that during the tenure:
 - c.4.1. ever not implemented the Annual General Meeting of Shareholders;

c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan

c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat menjadi Komisaris Independen

- Syarat menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut :
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris.
 - b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
 - c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
 - d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
 - e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.
- Perseroan wajib melakukan penggantian Komisaris Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi :

c.4.2. Accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners rejected the General Meeting Shareholders or never not give responsibility as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting Shareholders and

c.4.3. Ever not reported Annual Report to OJK.

d. Having the commitment to comply with the legislation.

e. Having knowledge and expertise in the required fields of the Company.

- The fulfillment of the requirements to become a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statutory declaration, which must be investigated and documented by the Company.

3. Requirements of Independent Commissioner

- Requirements to be Independent Commissioner are as follows :
 - a. Qualify as a member of the Board of Commissioners.
 - b. No work or supervise the issuer within a period of 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period
 - c. Does not have any shares of the Company either directly or indirectly.
 - d. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company.
 - e. Does not have a business relationship, directly or indirectly by the issuer.
- The Company shall make replacement Independent Commissioner in his term does not meet the applicable requirements.

4. Dual Positions of Board of Commissioners

Board of Commissioners can concurrently be:

- Direksi di paling banyak 2 (dua) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 2 (dua) emiten lain, Jika tidak merangkap menjadi Direksi di emiten lain, dapat menjadi Dewan Komisaris di paling banyak 4 (empat) emiten lain.
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Dewan komisaris

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
 - c. Meninggal dunia.
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Khusus untuk Komisaris Independen, jika telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat menjabat kembali selama dapat menyatakan diri independen. Pernyataan tersebut disampaikan pada RUPS dan Laporan Tahunan Perseroan.
- Khusus untuk Ketua Komite Audit, yang dijabat oleh Komisaris Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode jabatan.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dapat mengundur-

- Directors at most 2 (two) other issuers.
- Board of Commissioners at most 2 (two) other issuers, if not concurrently as Directors in other listed companies, can be Board of Commissioners at most 4 (four) other issuers.
- Committee members at a maximum of 5 (five) other issuers.

5. Term Board of Commissioners

- Appointed for a certain period by one period is 2 (two) years, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
- Office of the Board of Commissioners shall terminate if:
 - a. Resigned in accordance with applicable regulations
 - b. No longer meets the statutory requirements.
 - c. Passed away.
 - d. Dismissed by the General Meeting Shareholders.
- Especially for the Independent Commissioner, if it had been served for two (2) during the period can reassume can declare themselves independent. The statement was made at the Annual General Meeting Shareholders and the Annual Report.
- Special to the Chairman of the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, the longest held for 2 (two) period of office.

6. The appointment, dismissal and / or Replacement of Board of Commissioners

Proposed appointment, termination and/or replacement of the Members of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting Shareholders must pay attention to the recommendations of the Board of Commissioners, as a function of the nomination form.

7. Resignation of Member of the Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners may

kan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.

- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan ketebukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Dewan Komisaris

a. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

b. Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris

- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung rentang atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

resign from office before his term expires.

- The resignation shall be submitted to the Company. The Company is obliged to keep the Annual General Meeting Shareholders no later than ninety (90) days after receipt of the request for the resignation.
- The Company shall make disclosure of information to the public and the Financial Services Authority no later than two (2) working days after receiving the letter of resignation and after the implementation of the General Meeting Shareholders.

B. Functioning of the Board of Commissioners

a. Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Commissioners

- To supervise and be responsible for oversight of the maintenance policy, the road maintenance in general, both regarding the Company or the Company's business and to advise the Board of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual General Meeting Of Shareholders and other Shareholders in accordance with those powers stipulated in laws and regulations and the articles of Association.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of tasks and responsibilities, each financial year end.

b. Members of the Board of Commissioners accountability

- Each Member of the Board of Commissioners is responsible in the company's range of responsibilities for any damage caused by errors or omissions of members of Board of Commissioners in the conduct of its work.

- Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

c. Wewenang Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

C. Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

1. Rapat Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dapat dihitung sebagai Rapat Dewan Komisaris.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

- Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

- Members of the Board of Commissioners can not be held responsible for any damages if the company can prove :

- a. The loss was no fault or negligence.
- b. The management has done in good faith, responsibly, and prudence to interest and complies with the intent and purposes of the company.
- c. Have no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the losses.
- d. Do not take action to prevent such loss has occurred or is continuing.

c. The Authority Of The Members Of The Board Of Commissioners

- The Board of Commissioners is authorized to suspend Board members by mentioning the reason.
- The Board of Commissioners can perform actions of management of the company in certain circumstances for a period of time, based on the articles of association or decision of the General Meeting of Shareholders.

C. Board Of Commissioners Meeting Policy

1. Meeting Of The Board Of Commissioners

- The Board of Commissioners is obligated to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months.
- Board of Commissioners meetings can be held if attended by at least 2/3 (two thirds) of all the members of the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (one) time within 4 (four) months, which can be counted as a meeting of the Board of Commissioners.

2. Decision-making Meeting Of The Board Of Commissioners

- Decision-making meeting of the Board of Commissioners is conducted based on the consensus discussion.

- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi

A. Keanggotaan Direksi

1. Jumlah Anggota Direksi

- Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut :
 - a. Seorang Presiden Direktur.
 - b. Seorang Wakil Presiden Direktur, dan
 - c. Seorang Direktur atau lebih.
- Jumlah Direktur Independen adalah minimal 1 (satu) orang

2. Syarat menjadi Direksi

- Syarat menjadi anggota Direksi adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat :
 - c.1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c.3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- In the matter of a decision of the Council not achieved consensus, decision making is done on the basis of the most votes.
- The results of the meeting the meeting of treatise poured in mandatory documented by the company.

Board of Directors

A. Membership of the Board of Directors

1. Number of Members of the Board of Directors

- The Board of Directors consists of at least 3 (three) Directors, with the composition as follows:
 - a. One President Director.
 - b. One Vice President Director, and
 - c. One Director or more.
- The number of Independent Director shall be at least 1 (one).

2. Requirements for Being a Member of the Board of Directors

- The requirements for being a member of the Board of Directors are as follows:
 - a. Having good morality and integrity.
 - b. Capable to do legal actions.
 - c. Within 5 (five) years before appointment and during terms of service:
 - c.1. never been declared bankrupt;
 - c.2. never become a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who is found guilty causing a company to be declared bankrupt.
 - c.3. Has never been punished due to a crime that harmed the state finance and/or related to financial sector, and
 - c.4. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her term of office:

- c.4.1. pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan.
- c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan
- c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat menjadi Direktur Independen :

- Syarat menjadi Direktur Independen adalah sebagai berikut :
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi.
 - b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Direktur Independen pada periode berikutnya.
 - c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
 - d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
 - e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.
- Perseroan wajib melakukan penggantian Direktur Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

- c.4.1. Once failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders.
- c.4.2. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by a General Meeting of Shareholders or once failed to give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to a General Meeting of Shareholders; and
- c.4.3. Once failed to give Annual Report to the FSA.
- d. Has commitment to comply with the regulations of law.
- e. Has knowledge and expertise in the fields required by the Company.
- Fulfillment of the requirements for being a member of the Board of Commissioners shall be set out in a letter of statement, which shall be perused and documented by the Company.

3. Requirements for Being an Independent Director:

- The requirements for being an Independent Directors are as follows:
 - a. Meeting the requirements as a member of the Board of Directors.
 - b. Not working or overseeing an issuer within a period of 6 months, unless for reappointment as an Independent Director in the subsequent period.
 - c. Has no shares in the Company either directly or indirectly.
 - d. Is not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or principal shareholders of the Company.
 - e. Has no business relationship whether directly or indirectly with the issuer.
- The Company shall replace an Independent Commissioner who, in his/her term of office, failed to meet the applicable requirements.

4. Rangkap Jabatan Direksi

Dewan Direksi dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten lain,
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Direksi

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
 - c. Meninggal dunia.
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Khusus untuk Direktur Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Direksi

- Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan

4. Dual Position of a Member of the Board of Directors

A member of the Board of Directors may have concurrent positions as :

- A member of the Board of Directors in at most 1 (one) other issuer.
- A member of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other issuers.
- A member of a Committee in at most 5 (five) other issuers.

5. Term of Office of a Member of the Board of Directors

- Appointed for a certain period of service with 2 (two) years for each period, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors anytime.
- The position of a member of the Board of Directors shall expire in the event of:
 - a. Resignation in accordance with the applicable regulations.
 - b. No longer meeting the requirements of law.
 - c. Passed away.
 - d. Dismissal by virtue of a resolution of the General Meeting of Shareholders.
- Specifically, the position of an Independent Director shall be no longer than 2 (two) periods of term of office.

6. Appointment, Dismissal, and/or Replacement of a Member of the Board of Directors

The proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of a Member of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders shall observe the recommendations from the Board of Commissioners, as the form of nomination function.

7. Resignation of a Member of the Board of Directors

- A member of the Board of Directors may resign from his/her position before expiry of his/her term of office.
- The application for resignation shall be submitted to the Company. The Company shall

wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

- Perseroan wajib melakukan ketebukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi.

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

2. Pertanggungjawaban Anggota Direksi

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :

convene a General Meeting of Shareholders at the latest 90 (ninety) days upon receipt of such application for resignation.

- The Company shall expose information transparently to the public and the Financial Service Authority at the latest 2 (two) business days upon receipt of the letter of resignation and following a General Meeting of Shareholders.

B. Functions of the Board of Directors

1. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Running and being responsible for the management, the running of the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and articles of association.
- In running its duties and responsibilities, the Board of Directors shall convene annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as set forth in the regulations of law and articles of association.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish other Committees.
- The Board of Directors shall evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities, at the end of each fiscal year.

2. Accountability of a Member of the Board of Directors

- Each member of the Board of Directors shall be jointly responsible for the loss of the Company resulting the fault or negligence of a member of the Board of Directors in running his/her duties.
- A member of the Board of Directors shall not be held responsible for the loss of the Company if he/she can prove :

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Wewenang Anggota Direksi

- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.
- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

C. Kebijakan Rapat Direksi

1. Rapat Direksi

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Direksi.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak .
- Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

- a. That the loss was not due to his/her fault or negligence.
- b. That he/she has run the management in good faith, full of responsibility and carefulness for the interest of and in accordance with the purpose and objective of the Company.
- c. That he/she has no conflicts of interest either directly or indirectly in the act of the management that resulted in the loss.
- d. That he/she has not taken the action to prevent the rise or continuance of such loss .

3. Authority of a Member of the Board of Directors

- The Board of Directors shall have the authority to represent the Company within and outside the Court.
- A member of the Board of Directors shall have no authority to represent the Company if:
 - a. There is a case in the court between the Company and the related member of the Board of Directors.
 - b. The related member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.

C. Policies on Meetings of the Board of Directors

1. Meetings of the Board of Directors

- The Board of Directors shall hold meetings at least once in 1 (one) month.
- A meeting of the Board of Directors may be held if attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total members of the Board of Directors.

2. Adoption of Resolutions in Meetings of the Board of Directors

- Resolutions of meetings of the Board of Directors shall be adopted in deliberation for consensus.
- In the event that the deliberation for consensus is not achieved, the resolutions may be adopted based on the majority of votes.
- The results of a meeting shall be set out in the minutes of meeting that shall be documented by the Company.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT POLYCHEM INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk. Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

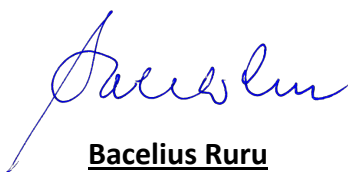
**THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT POLYCHEM INDONESIA Tbk**

We hereby state that all information in the 2016 Annual Report of PT Polychem Indonesia Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report.

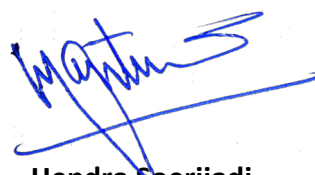
The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 10 April 2017

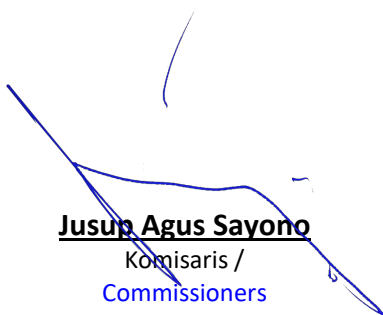
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris /
President Commissioners



Hendra Soerijadi
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioners

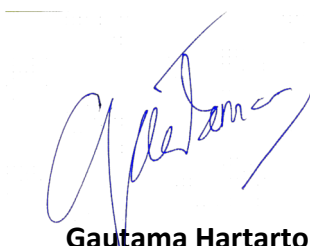


Jusup Agus Sayono
Komisaris /
Commissioners



Bambang Husodo
Komisaris Independen/
Independent Commissioners

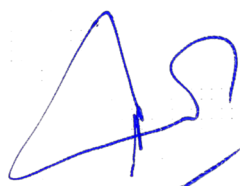
Direksi / Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur /
President Director



Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director



Gunawan Halim
Direktur /
Director



Tarunkumar Nagendranath Pal
Direktur Independen /
Independent Director

Laporan Komite Audit

Audit Committee's Report



Jakarta, 10 April 2017

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

PT Polychem Indonesia Tbk

Wisma 46 - Kota BNI, Lantai 20

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220.

Dengan Hormat,

Menunjuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pasal 18 yang berisikan kewajiban membuat Laporan Tahunan; bersama ini selaku Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk menyampaikan laporan atas kerja/kegiatan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2016.

Untuk tercapainya pelaksanaan tugas dan pelaporan sebagaimana telah di atur, maka pendekatan yang telah dilakukan oleh Komite Audit adalah dengan mencermati Laporan Keuangan Perseroan, melakukan evaluasi terhadap prosedur operasi yang berlaku dan pelaksanaan fungsi pengawasan oleh unit kerja Internal Audit pada khususnya, melakukan diskusi-diskusi dengan pihak Manajemen, Internal Audit serta Akuntan Publik.

Adapun beberapa kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2016 meliputi hal-hal, yaitu :

1. Pertemuan dengan pihak Internal Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam tahun 2016 yang utamanya membahas hasil kerja/pelaksanaan fungsi unit kerja Independen yang dimiliki perusahaan.

Dengan rutinnya pertemuan serta diskusi-diskusi yang telah dilakukan maka diharapkan dapat membuahkan hasil kerja yang lebih maksimal dan peningkatan kemampuan para staff yang dimiliki; yang pada akhirnya mampu memberikan dukungan/saran bagi unit kerja lain dalam melaksanakan kegiatan rutinnya

2. Mengikuti pertemuan awal dengan pihak KAP Satrio Bing Eny & Rekan guna mendiskusikan serta mendapatkan penjelasan atas hal-hal yang terkait dengan rencana dan jadwal audit maupun target penyelesaian/diterimanya laporan hasil pemeriksaan. Pada pertemuan berikutnya, disamping pembahasan atas hasil pemeriksaan/

Jakarta, 10 April 2017

Dear Sir.

The Board of Commissioners

PT Polychem Indonesia Tbk

Wisma 46 - Kota BNI, 20th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220.

Dear Sir,

Referring to Regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee Article 18 on the obligation to make the Annual Report; hereby as the Chairman of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk I would like to submit a report on the work/activities held throughout 2016.

For the achievement of the tasks and the reporting as have been set, the approach that has been used by the Audit Committee was to examine the Financial Statements of the Company, evaluate the applicable operating procedures and the implementation of supervisory functions by the working unit of Internal Audit in particular, carry out discussions with the Management, Internal Audit and Public Accounting.

Some of the activities and/or implementation of the tasks that were successfully implemented throughout 2016 included the followings :

1. Meeting with the Internal Audit four (4) times in 2016, particularly discussing the work results/implementation of independent working unit functions of the Company.

With the meetings and discussions held regularly, it is expected to produce more optimum work results and improve the ability of the staff that they have; which in turn can provide support/advice for other working units in carrying out their routine activities.

2. Following an initial meeting with the KAP Satrio Bing Eny & Partners to discuss and get explanation on matters related to the audit plan and schedule and target of completion/receipt of the examination report. At the next meeting, in addition to discussing the results of the examination/audit of the Company's Financial

terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, maka juga telah dilakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan serta memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar dari semua segi material serta pencatatan telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Guna mengetahui kondisi yang terjadi di setiap pabrik serta dimilikinya wawasan yang lebih lengkap dan akurat, maka menjelang berakhirnya tahun 2016 telah dilakukan kunjungan langsung ke lokasi pabrik di Merak dan Karawang bersama seluruh Dewan Komisaris.

Akhir kata, berdasarkan pengamatan maupun kegiatan kami pada tahun 2016 lainnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen beserta dukungan dari seluruh unit kerja yang dimiliki telah berupaya dengan keras untuk melakukan perbaikan atas kekurangan yang masih terjadi serta terus berupaya dalam melakukan pengembangan usaha dan/atau peningkatan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan serta tidak lupa diucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris serta pihak terkait lainnya.

Statements ended on 31 December 2016, also conducting a review of the adequacy of the investigation and ensure that the Company's Financial Statements have been prepared reasonably in terms of all material aspects and the recording has been done in accordance with the generally accepted accounting principles.

3. In order to know the conditions that occurred in each plant and to have more complete and accurate insights, then towards the end of 2016 a direct visit was made to the plant sites in Merak and Karawang together with the entire Board of Commissioners.

Finally, based on our other observations and activities in 2016, it can be concluded that the management with the support of all units owned have been trying hard to make improvements over the shortcomings that still exist and continue to work and develop the business and/or improve the performance of the Company and Subsidiaries.

We have prepared this report with thanks for the support that has been given by the Board of Commissioners and other related parties.

Hormat Kami / Yours sincerely



Bambang Husodo

Ketua Komite Audit /

Audit Committee Chairman

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut **CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** As of December 31, 2016 and 2015 And for the years then ended

1

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statements of Changes in Equity

5

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

6

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Notes to Consolidated Financial Statements

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	60	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	62	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	63	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	64	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	65	Schedule V : Investment in Subsidiaries



Certificate No. : ID02/00004

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk dan ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--------------------------------|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Gautama Hartarto, MA |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | |
| | Atau kartu identitas lain/ | : | |
| | Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tirtayasa II/18 |
| | | : | Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| | Jabatan/Position | : | Presiden Direktur |
| 2. | Nama/Name | : | Johan Setiawan |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | |
| | Atau kartu identitas lain/ | : | |
| | Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30 |
| | | : | Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 5744848 |
| | Jabatan / Position | : | Wakil Presiden Direktur |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All informations contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2017/March 15, 2017

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Gautama Hartarto, MA)


(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0149 PI AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0149 PI AI

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 2 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2016, PT. Polychem Indonesia Tbk menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, yang dilakukan secara retrospektif pada Informasi Keuangan Entitas Induk dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

As disclosed in Notes 2 and 34 to the consolidated financial statements, in 2016, PT. Polychem Indonesia Tbk adopted amendment to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 which have been applied retrospectively to Parent Entity Financial Information and prior year corresponding figures have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

SATRIO BING ENY & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

15 Maret 2017/March 15, 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	20.157.821	30.853.541	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya		3.339.759	4.141.674	Other financial assets
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29	15.989.890	17.549.657	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 535.420 pada 31 Desember 2016		23.101.261	21.736.113	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 535,420 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7a,29	483.883	88.861	Related parties
Pihak ketiga		231.678	214.457	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1.850.271 pada 31 Desember 2016 dan USD 202.132 pada 31 Desember 2015	8	57.819.311	61.283.901	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 1,850,271 as of December 31, 2016 and USD 202,132 as of December 31, 2015
Uang muka		2.849.192	2.824.741	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	8.005.109	11.796.175	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		466.626	515.468	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		132.444.530	151.004.588	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 160.162.185 pada 31 Desember 2016 dan USD 132.180.963 pada 31 Desember 2015	10	245.681.622	268.955.010	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 160,162,185 as of December 31, 2016 and USD 132,180,963 as of December 31, 2015
Aset pajak tangguhan - bersih	27	2.616.894	-	Deferred tax asset - net
Uang muka pembelian aset tetap		54.185	-	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		50.291	50.634	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		248.402.992	269.005.644	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		380.847.522	420.010.232	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	11	31.321.568	23.862.657	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	7b,29	18.481.280	15.510.300	Related parties
Pihak ketiga		6.183.434	1.282.232	Third parties
Utang pajak	12	454.517	526.191	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	13	1.706.507	1.465.111	Accrued expenses
Uang muka penjualan		1.367.361	1.372.865	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14	-	5.160.872	Bank loans
Wesel bayar	15	11.739.303	9.917.474	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		71.253.970	59.097.702	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	14	-	14.910.538	Bank loans
Wesel bayar	15	-	14.067.287	Notes payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27	2.069.744	7.342.041	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	7b,29	48.262.568	47.006.586	Other accounts payable to a related party
Liabilitas imbalan kerja	16	13.802.735	9.818.383	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		64.135.047	93.144.835	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		135.389.017	152.242.537	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	17	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	18	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	19	(4.987.171)	(3.272.098)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (Deficit)
Defisit pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi				Deficit as of December 31, 2010 was eliminated in connection with quasi-reorganization
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(25.773.443)	(4.871.080)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		245.490.775	268.108.211	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	20	(32.270)	(340.516)	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		245.458.505	267.767.695	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		380.847.522	420.010.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	Catatan/ Notes	2016 USD	2015 USD	
PENJUALAN BERSIH	21,29	279.954.690	310.873.522	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>300.446.576</u>	<u>325.832.201</u>	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		<u>(20.491.886)</u>	<u>(14.958.679)</u>	GROSS LOSS
Beban penjualan	23	(1.387.947)	(1.402.186)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(7.334.670)	(6.661.154)	General and administrative expenses
Beban keuangan	25	(4.977.003)	(5.397.567)	Finance cost
Penghasilan investasi		489.939	546.065	Investment income
Keuntungan restrukturisasi utang bank	14	13.875.717	-	Gain on restructuring bank loan
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(1.756.300)	6.540.687	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain	26	<u>(6.532.257)</u>	<u>(7.589.365)</u>	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK		(28.114.407)	(28.922.199)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	27	<u>7.544.646</u>	<u>4.760.985</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(20.569.761)</u>	<u>(24.161.214)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	19	(1.033.636)	1.451.513	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(714.729)	(143.938)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities
		<u>8.936</u>	<u>(32.972)</u>	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>(1.739.429)</u>	<u>1.274.603</u>	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(22.309.190)</u>	<u>(22.886.611)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(20.902.363)	(24.147.292)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	20	<u>332.602</u>	<u>(13.922)</u>	Non-controlling interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		<u>(20.569.761)</u>	<u>(24.161.214)</u>	Net Loss For The Year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(22.617.436)	(22.904.577)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>308.246</u>	<u>17.966</u>	Non-controlling interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		<u>(22.309.190)</u>	<u>(22.886.611)</u>	Total Comprehensive Loss for the Year
RUGI PER SAHAM DASAR	28	(0,0054)	(0,0062)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Owners of the Company		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
								USD	USD			
Saldo per 1 Januari 2015	216.281.813	58.441.593	1.203.794	(80.270)	(5.638.337)	1.527.983	19.276.212	291.012.788	(358.482)	290.654.306	Balance as of January 1, 2015	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	19	-	-	(144.085)	(31.323)	1.418.123	-	(24.147.292)	(22.904.577)	17.966	(22.886.611)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2015	216.281.813	58.441.593	1.059.709	(111.593)	(4.220.214)	1.527.983	(4.871.080)	268.108.211	(340.516)	267.767.695	Balance as of December 31, 2015	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	19	-	-	(713.745)	8.489	(1.009.817)	-	(20.902.363)	(22.617.436)	308.246	(22.309.190)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775	(32.270)	245.458.505	Balance as of December 31, 2016	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 USD	2015 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	279.608.385	311.011.669	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.851.778)	(8.445.930)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(257.484.069)</u>	<u>(276.794.372)</u>	Cash paid to suppliers and for other operating expense
Kas dihasilkan dari operasi	13.272.538	25.771.367	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3.628.661	2.188.806	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.582.819)	(3.617.127)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(1.102.491)</u>	<u>(1.405.920)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>13.215.889</u>	<u>22.937.126</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	489.939	546.065	Interest received
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	179.706	(2.871)	Proceeds from (addition to) other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	10.933	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(54.185)	-	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(5.011.951)</u>	<u>(1.932.591)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4.385.558)</u>	<u>(1.389.397)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.413.736)	(4.886.712)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	<u>(12.180.000)</u>	<u>(14.000.000)</u>	Payments of long-term notes payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(19.593.736)</u>	<u>(18.886.712)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.763.405)	2.661.017	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	30.853.541	28.437.832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>67.685</u>	<u>(245.308)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>20.157.821</u>	<u>30.853.541</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertanahan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa dan Australia. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.995 karyawan dan 2.121 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	Hendra Soerijadi	
Wakil Presiden Komisaris Independen		Mohamad Taha *)
Komisaris	Jusup Agus Sayono	Bustomi Usman Hendra Soerijadi
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan	Johan Setiawan
Direktur	Gunawan Halim	Gunawan Halim Jusup Agus Sayono
Direktur Independen	Tarunkumar Nagendranath Pal	Tarunkumar Nagendranath Pal
Komite Audit		
Ketua	Bambang Husodo	Bambang Husodo
Anggota	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja

*) Almarhum meninggal dunia

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 29 dated July 14, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0957216 dated August 12, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America, Europe and Australia. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 1,995 and 2,121 as of December 31, 2016 and 2015.

The Company's management consisted of the following:

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Vice Independent
President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners
Board of Directors
President Director
Vice President Director
Directors
Independent Director
Audit Committee
Chairman
Members

*) The deceased passed away

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets*)	
					2016 USD	2015 USD
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filamen yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993	47.818.543	60.726.118
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998	976.671	929.070
GTPN Netherlands B.V. ("GTPIN") **)	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997	-	-

*)Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Entitas anak dalam proses likuidasi/ Subsidiary in the process of liquidation

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiaries:

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

Amendemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

The amendment to PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements

Amandemen PSAK 4, memperkenankan pencatatan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dalam laporan keuangan induk tersendiri pada (a) biaya perolehan; (b) sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran atau; (c) metode ekuitas.

Amendment of PSAK 4, allowing the recording of investments in subsidiaries, associates and joint ventures in the Separate financial statements in (a) at cost; (b) in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement or; (c) the equity method.

Pada tahun 2016, Perusahaan mengubah akuntansi investasi saham pada entitas anak dalam laporan keuangan induk tersendiri, yang disajikan sebagai informasi tambahan hal 60 – 65 dari metode biaya menjadi metode ekuitas dan menyajikan kembali laporan keuangan induk tersendiri untuk periode sebelumnya seperti dijelaskan pada Catatan 34.

In 2016, the Company changed as accounting of investment in shares in subsidiary in financial statements of parent entity, which is presented as supplementary information pages 60 – 65 from cost method to equity method and restated financial statement of parent entity for prior year corresponding figures as discussed in Note 34.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- Amendemen PSAK 5: Segmen Operasi
- Amendemen PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amendemen PSAK 19: Aset Takberwujud

- PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability
- Amendments to PSAK 5: Operating Segments
- Amendments to PSAK 7: Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture
- Amendments to PSAK 16: Property: Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19: Intangible Assets

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi: Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- Amandemen PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30: Pungutan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

- Amendments to PSAK 22: Business Combination
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies: Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements
- Amendments to PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities
- Amendments to PSAK 68: Fair Value Measurement
- ISAK 30: Levies

b. Standards and interpretations in issue not yet adopted

The amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

The standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment

As of issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

C. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

C. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup, kecuali SS dan GTPIN, dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group, except SS and GTPIN, and the statement of financial position of the company are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

The books of accounts of SS are maintained in Rupiah and GTPIN is maintained in Euro, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS and GTPIN are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale
- Loans and receivables

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, notes payable, bank loan and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi konsolidasian keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

n. Sewa

n. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Intangible Assets – Landrights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

q. Post-Employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in the Consolidated Statement of Changes in Equity as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

s. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not, made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Impairment Loss on Loans and Receivables

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Decline in Value of Inventories

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 12 dan 27.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post employment benefit obligations and the actuarial assumption are disclosed in Note 16.

Income Tax

The Group is exposed to assessments on its income taxes and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The Group recognises deferred tax asset over the taxable loss. The utilization of taxable loss depends on the Group's operations in the future, which will affect whether the whole taxable losses can be used to offset taxable income next year. If the taxable loss cannot be fully utilized in the future, will affect deferred tax asset on taxable loss that has been recognized. The carrying amount of income tax is disclosed in Notes 12 and 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	8.410	8.191	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000	U.S. Dollar
Jumlah Kas	13.410	13.191	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank ICBC	2.014.229	-	Bank ICBC
Bank Mandiri	2.010.811	1.924.055	Bank Mandiri
Bank Ganesha	452.579	1.751.436	Bank Ganesha
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	475.045	804.046	Others (below 5% from cash and cash equivalent each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank ICBC	8.245.918	9.873.903	Bank ICBC
Bank Mandiri	959.631	5.600.099	Bank Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	896.166	6.793.457	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	708.448	1.655.743	Others (below 5% from cash and cash equivalent each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank, Jakarta	120.074	110.681	Commonwealth Bank, Jakarta
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank ICBC	4.261.510	-	Bank ICBC
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	2.326.930	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	20.157.821	30.853.541	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Dollar Amerika Serikat	1%	-	U.S. Dollar
Rupiah	-	3,2% - 5%	Rupiah
Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di tempatkan pada bank pihak ketiga.			All banks accounts and time deposits are placed with third party banks.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi			Related party
PT Gajah Tunggal Tbk	15.989.890	17.549.657	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	21.602.647	20.877.449	Local customers
Pelanggan luar negeri	2.034.034	858.664	Foreign customers
Subjumlah	23.636.681	21.736.113	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(535.420)	-	Allowance for impairment losses
Bersih	23.101.261	21.736.113	Net
Jumlah Piutang Usaha Bersih	39.091.151	39.285.770	Net Trade Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	24.101.545	19.486.998	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	5.222.242	9.515.681	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.853.210	5.396.087	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.322.222	1.954.205	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.428.881	1.117.011	91 - 120 days
> 120 hari	1.163.051	1.815.788	More than 120 days
Jumlah Piutang Usaha Bersih	<u>39.091.151</u>	<u>39.285.770</u>	Net Trade Accounts Receivable
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	26.997.189	11.428.677	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>12.629.382</u>	<u>27.857.093</u>	U.S. Dollar
Jumlah	39.626.571	39.285.770	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(535.420)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha Bersih	<u>39.091.151</u>	<u>39.285.770</u>	Net Trade Accounts Receivable

Piutang usaha FS sebesar USD 17.635.861 tahun 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang. Pada tahun 2016, FS telah melunasi seluruh utang bank tersebut (Catatan 14).

Trade accounts receivable of FS amounting to USD 17,635,861 in 2015 are used as collateral for long-term bank loans. In 2016, FS has fully paid its banks loans (Note 14).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 14 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is between 14 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan pihak lawan. Pada tahun 2016, Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 535.420.

Allowance for impairment losses are recognized against trade account receivable past due more 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and analysis of the counterparty's current financial position. In 2016, the Group recognized allowance for impairment losses amounting to USD 535,420.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Before accepting any new customer, the Group use a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk	482.821	31.771	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Prima Sentra Megah	1.062	57.090	PT Prima Sentra Megah
Jumlah	483.883	88.861	Total

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa steam (Catatan 26 dan 29b) dan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Other accounts receivable from PT Gajah Tunggal Tbk represent income on sales steam (Notes 26 and 29b) and receivable arising from transfer of post employment benefits.

Berdasarkan penelahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Liabilitas

b. Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk	18.456.340	15.497.664	PT Gajah Tunggal Tbk
Lain-lain	24.940	12.636	Others
Jumlah	18.481.280	15.510.300	Total

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pembelian bahan pembantu, pengalihan imbalan pasca kerja dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Other accounts payable to PT Gajah Tunggal Tbk represent payable for interest payable on long term loans, purchase of indirect material, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses of the Group.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu dan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Other payable to other related parties represent payable for advance payments and from transfer of post employment benefits obligation.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada GT. Sejak 1 Oktober 2009 utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

Non-current Liabilities

Represents FS's payable to PT Gajah Tunggal Tbk arising from loan settlement by the Company and FS through transferring asset. After the settlement, FS owed a loan to GT consequently. Since October 1, 2009, the payable bears interest at 6% per annum and has no definite terms of repayment. Interest payable are presented as current liabilities.

The payable will be settled through the restructuring of FS which date is still not determined.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Barang jadi	21.782.436	23.183.456	Finished goods
Barang dalam proses	3.806.816	3.351.937	Work in process
Bahan baku	17.696.470	16.825.612	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	16.383.860	18.125.028	Factory supplies and spareparts
Jumlah	59.669.582	61.486.033	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.850.271)	(202.132)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	57.819.311	61.283.901	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Movements in allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	202.132	8.866.604	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih (Catatan 26)	1.648.139	3.988.774	Addition and reversal - net (Note 26)
Penghapusan	-	(12.653.246)	Write-off
Saldo akhir	1.850.271	202.132	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Persediaan FS sebesar USD 8.953.297 tahun 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang. Pada tahun 2016, FS telah melunasi utang bank tersebut (Catatan 14).

Inventories of FS amounting to USD 8,953,297 in 2015 are used as collateral for long-term bank loans. In 2016, FS has fully paid its bank loans (Note 14).

Pada tahun 2016, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jasa Tania Tbk, sedangkan pada tahun 2015 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2016, Inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Jasa Tania Tbk, and in 2015 are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Jumlah tercatat	57.819.311	61.283.901	Net Book Value
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	111.500.000	113.500.000	Total amount of insured inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2016 (Catatan 27)	2.325.298	-	In 2016 (Note 27)
Tahun 2015 (Catatan 27)	3.343.250	3.343.250	In 2015 (Note 27)
Tahun 2014	-	3.120.231	In 2014
Entitas anak			A subsidiary
Tahun 2016	257.521	-	In 2016
Tahun 2015	273.877	273.877	In 2015
Tahun 2014	-	509.665	In 2014
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.805.163	4.549.152	Value added taxes - net
Jumlah pajak lebih bayar	8.005.109	11.796.175	Total excess payments of taxes

Pada tahun 2016, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2014 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 3.120.231 dan Rp 6.711.270.563 (setara USD 508.430).

In 2016, the Company and FS received SKPLB for 2014 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 3,120,231 and Rp 6,711,270,563 (equivalent to USD 508,430), respectively.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 1.809.766 dan Rp 4.908.562.205 (setara USD 379.040).

In 2015, the Company and FS received SKPLB for 2013 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 1,809,766 and Rp 4,908,562,205 (equivalent to USD 379,040), respectively.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2016	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	-	-	67.359.684	Land
Bangunan	55.010.298	24.335	-	259.375	55.294.008	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	272.605.341	4.802.449	-	2.699.797	280.107.587	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	495.600	-	-	-	495.600	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	740.450	43.712	47.940	-	736.222	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	259.375	-	-	(259.375)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	4.665.225	280.616	395.338	(2.699.797)	1.850.706	Machinery and factory equipment
Jumlah	401.135.973	5.151.112	443.278	-	405.843.807	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	13.112.001	3.153.708	-	-	16.265.709	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	118.310.521	24.642.366	-	-	142.952.887	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	305.152	72.531	-	-	377.683	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	453.289	144.664	32.047	-	565.906	Vehicles
Jumlah	132.180.963	28.013.269	32.047	-	160.162.185	Total
Jumlah Tercatat	268.955.010				245.681.622	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2015 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	66.497.040	862.644	-	67.359.684	Land
Bangunan	55.010.298	-	-	55.010.298	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	272.100.280	505.061	-	272.605.341	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	495.593	7.984	7.977	495.600	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	740.450	-	-	740.450	Vehicles
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	-	259.375	-	259.375	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	2.365.550	2.693.933	394.258	4.665.225	Machinery and factory equipment
Jumlah	397.209.211	4.328.997	402.235	401.135.973	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	9.974.608	3.137.393	-	13.112.001	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	93.786.550	24.523.971	-	118.310.521	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	218.874	94.255	7.977	305.152	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	338.532	114.757	-	453.289	Vehicles
Jumlah	104.318.564	27.870.376	7.977	132.180.963	Total
Jumlah Tercatat	292.890.647			268.955.010	Net Book Value

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD 395.338 dan USD 394.258.

Impairment of machineries in progress in 2016 and 2015 amounted to USD 395,338 and USD 394,258, respectively.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 USD	2015 USD	
Biaya pabrikasi	22.971.407	22.801.233	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	38.653	58.668	General and administrative expenses (Note 24)
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 26)	5.003.209	5.010.475	Other gains and losses (Note 26)
Jumlah	28.013.269	27.870.376	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sales of property, plant and equipment are as follows:

	2016 USD	
Nilai tercatat	15.893	Net carrying amount
Harga jual aset tetap	10.933	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penjualan aset tetap	4.960	Loss on sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 6.172.875 dan USD 501.245 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used amounted to USD 6,172,875 and USD 501,245 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 888,964 m². The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2018 to 2037. The Group' management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 18.886.677 dan USD 25.305.748 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 15).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net book value aggregating to USD 18,886,677 and USD 25,305,748 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are used as collateral for long-term notes payable (Note 15).

Aset tetap FS dengan nilai tercatat sebesar USD 29.825.276 pada tahun 2015, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang. Pada tahun 2016, FS telah melunasi seluruh utang bank tersebut (Catatan 14).

Property, plant and equipment of FS with net book value aggregating to USD 29,825,276 in 2015, are used as collateral for long-term bank loans. In 2016, FS has fully paid its bank loans (Note 14).

Pada tahun 2016, Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jaya Tania Tbk, sedangkan pada tahun 2015 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2016, Property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Jaya Tania Tbk, and in 2015 are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Jumlah aset tercatat (USD)	178.321.938	201.595.326	Net book value (USD)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total amount of insured assets
Rupiah (dalam ribuan)	4.671.000	13.485.250	Rupiah (in thousand)
Dollar Amerika Serikat	587.143.000	588.923.337	U.S. Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam USD	587.490.648	589.900.883	Total sum insured equivalent in USD

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pemasok dalam negeri	29.031.605	12.888.666	Local suppliers
Pemasok luar negeri	2.289.963	10.973.991	Foreign suppliers
Jumlah	31.321.568	23.862.657	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dollar Amerika Serikat	18.121.506	16.470.194	United States Dollar
Rupiah	13.183.625	7.298.281	Rupiah
Lain-lain	16.437	94.182	Others
Jumlah	31.321.568	23.862.657	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

12. UTANG PAJAK

12. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	93.313	384.809	Article 21
Pasal 23	135.075	123.895	Article 23
Pasal 4 (2)	7.127	6.838	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai keluaran - bersih	219.002	10.649	Value Added Tax out - net
Jumlah	454.517	526.191	Total

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Listrik, air dan komunikasi	1.179.153	970.764	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	112.664	93.991	Salaries and allowances
Bunga	120.427	5.041	Interest
Lain-lain	294.263	395.315	Others
Jumlah	1.706.507	1.465.111	Total

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
Bank Negara Indonesia (BNI)		Bank Negara Indonesia (BNI)
Pokok pinjaman		Principal
Rupiah	8.628.979	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	15.236.845	U.S. Dollar
Sub Jumlah	23.865.824	Sub Total
Diskonto		Discount
Rupiah	(2.623.924)	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	(1.170.490)	U.S. Dollar
Sub Jumlah	(3.794.414)	Sub Total
Jumlah	20.071.410	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Current maturities
Pokok pinjaman	5.177.444	Principal
Diskonto	(16.572)	Discount
Sub Jumlah	5.160.872	Sub Total
Utang Bank Jangka Panjang - Bersih	14.910.538	Long-term Portion - Net
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman adalah sebagai berikut:		The amortized cost of the loan is as follows:
Saldo utang bank	20.071.410	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	5.041	Accrued interest
Jumlah	20.076.451	Total

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedule is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
Jatuh tempo dalam setahun	5.177.444	Due in one year
Pada tahun kedua	5.453.322	In the second year
Pada tahun ketiga	5.360.670	In the third year
Pada tahun keempat	3.896.412	In the fourth year
Pada tahun kelima	3.977.976	In the fifth year
Jumlah	<u>23.865.824</u>	Total

Pada tanggal 30 Desember 2008, FS mengadakan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dengan BNI, dimana dilakukan penjadwalan kembali atas pembayaran utang bank jangka panjang dan pendek dan tunggakan bunga yang kemudian dijadikan pokok pinjaman sehingga pokok pinjaman menjadi USD 48.353.089 dan Rp 122.184.085 ribu dengan perincian sebagai berikut:

On December 30, 2008, FS entered into an Amendment of Credit Agreement with BNI in which the repayment of long-term and short-term loans have been rescheduled and the unpaid interest is capitalized to loan principal. As a result, the loan principal became USD 48,353,089 and Rp 122,184,085 thousand, with details as follows:

- Kredit Modal Kerja sebesar USD 14.779.139,
- Kredit Investasi sebesar USD 21.711.586,
- Bunga yang ditangguhkan sebesar USD 10.196.111 dan Rp 115.759.699 ribu, dan
- Tunggakan bunga dan denda sebesar USD 1.666.253 dan Rp 6.424.386 ribu.

- Working Capital Loan of USD 14,779,139,
- Investment Loan of USD 21,711,586,
- Interest Balloon Payment of USD 10,196,111 and Rp 115,759,699 thousand, and
- Default interest and penalties of USD 1,666,253 and Rp 6,424,386 thousand.

Pembayaran atas pokok pinjaman tersebut di atas sebesar USD 7.169.831 dan Rp 3.277.104.974 ribu (setara USD 243.905) selama tahun 2016 dan USD 4.749.996 dan Rp 1.886.000 ribu (setara USD 136.716) selama tahun 2015.

Payment for the loan principal above amounted to USD 7,169,831 and Rp 3,277,104,974 thousand (equivalent USD 243,905) in 2016 and USD 4,749,996 and Rp 1,886,000 thousand (equivalent USD 136,716) in 2015.

Berdasarkan perjanjian, tingkat bunga atas kredit modal kerja dan investasi ditetapkan sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman yang berasal dari bunga yang ditangguhkan dan tunggakan bunga serta denda, tidak dikenakan bunga.

Based on amendment, working capital and investment loans bear interest of 6% per annum while the credit facility loan from interest balloon payment and default interest and penalties, do not bear interest.

Pinjaman tersebut pada tahun 2015 dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, penyerahan secara fidusia atas persediaan, penyerahan secara cessie atas piutang usaha yang keseluruhannya merupakan milik FS (Catatan 6, 8 dan 10) dan jaminan pribadi.

In 2015, the loans are secured by landrights, buildings, machinery and equipment, fiduciary transfer of inventories, and rights over trade accounts receivable of FS (Notes 6, 8 and 10) and personal guarantee.

Pada tanggal 29 September 2016, FS mendapatkan persetujuan dari BNI untuk penyelesaian fasilitas kredit. BNI menyetujui pembayaran bunga yang ditangguhkan menjadi sebesar USD 2.129.000 dan FS diharuskan melakukan pembayaran seluruh kewajiban paling lambat 14 Oktober 2016.

As of November 29, 2016, FS has approval from BNI for the settlement of credit facilities, BNI agreed the interest balloon payment amounting to USD 2,129,000 and the full payment of loan by October 14, 2016 the latest.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, FS menerima surat keterangan dari BNI yang menyatakan bahwa BNI telah menerima seluruh pembayaran atas kewajiban FS. FS mencatat keuntungan restrukturisasi sebesar USD 13.875.717 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berasal dari penghapusan utang bank sebesar USD 16.972.984 dan sisa diskonto belum diamortisasi sebesar USD 3.097.267.

As of October 13, 2016, FS received a letter from BNI stated that BNI has received the full payment of loan. FS recorded gain on restructuring amounting to USD 13,875,717 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from write-off of bank loan amounting to USD 16,972,984 and unamortized discount amounting to USD 3,097,267.

15. WESEL BAYAR

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

- Tranche A Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 20.829.320 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 3.421.056. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 82.009.000 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 7.324.647. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

Pembayaran	Jumlah/Amount Tranche A Notes USD	Jumlah/Amount Tranche B Notes USD	Repayment
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah	<u>22.539.852</u>	<u>85.671.324</u>	Total

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Pada tanggal 10 Nopember 2015, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan atas pembayaran cicilan tahap akhir menjadi paling lambat 12 Desember 2017 (sebelumnya 12 Maret 2016).

15. NOTES PAYABLE

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes: the loan principal before restructuring amounted to USD 20,829,320 and accrued interest is USD 3,421,056. The final principal amount after the restructuring is USD 22,539,852.
- Tranche B Notes: the loan principal before restructuring amounted to USD 82,009,000 and accrued interest is USD 7,324,647. The final principal amount after the restructuring is USD 85,671,324.

No interest is charged on this notes payable after the restructuring.

The rescheduling will be carried-out as follows:

Based on agreements note, the first repayment is payable no later than three months after the effective date of restructuring and the rest are paid in eight installments payable every three months. Full payment of the first principal repayment was extended to March 12, 2014.

On November 10, 2015, the Company obtained the approval of the last principal repayment was extended to December 12, 2017 (previously on March 12, 2016).

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar sebesar USD 12.180.000 dan USD 14.000.000.

In 2016 and 2015, payment for the notes payable is USD 12,180,000 and USD 14,000,000, respectively.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Summary of note payable in the financial position date is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi			Principal - after restructuring
Tranche A Notes	2.929.403	5.461.674	Tranche A Notes
Tranche B Notes	8.783.569	18.431.298	Tranche B Notes
Sub jumlah	11.712.972	23.892.972	Sub total
Diskonto			Discount
Tranche A Notes	(23.269)	(75.800)	Tranche A Notes
Tranche B Notes	(116.620)	(463.442)	Tranche B Notes
Sub jumlah	(139.889)	(539.242)	Sub total
Bersih	11.573.083	23.353.730	Net
Keuntungan yang ditangguhkan			Deferred gain
Tranche A Notes	33.303	117.340	Tranche A Notes
Tranche B Notes	132.917	513.691	Tranche B Notes
Sub jumlah	166.220	631.031	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.739.303	9.917.474	Current maturities
Utang wesel bayar jangka panjang - bersih	-	14.067.287	Long-term portion -net

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 10).

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 10).

Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

The loan agreement also includes limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from infringement of the agreement.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

Employment benefits obligations of the Group consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Imbalan pasca kerja	12.911.426	9.818.383	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	891.309	-	Other employment benefits
Jumlah	13.802.735	9.818.383	Total

Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.578 dan 1.587 karyawan masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

The Group calculates and records post-employment benefit obligation based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefit are 1,578 in 2016 and 1,587 in 2015.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

The Company established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	890.400	936.001	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(33.179)	(75.878)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	865.590	820.965	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.722.811	1.681.088	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.212.527	(1.942.058)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(349.149)	-	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	350.822	(42.401)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	163.981	49.108	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	1.378.181	(1.935.351)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 19c)
Jumlah	3.100.992	(254.263)	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Nilai kini kewajiban	18.295.689	15.179.044	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(5.384.263)	(5.360.661)	Fair value of plan assets
Jumlah	12.911.426	9.818.383	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2016	2015	
	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	15.179.044	17.403.766	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	890.400	936.001	Current service cost
Biaya bunga	1.341.519	1.230.155	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(33.179)	(75.878)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.212.527	(1.942.058)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(349.149)	-	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	350.822	(42.401)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	229.519	13.663	Post-employment benefit obligation transferred from related parties
Pembayaran manfaat	(931.388)	(634.736)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	405.574	(1.709.468)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	18.295.689	15.179.044	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets in the current year were as follows:

	2016	2015	
	USD	USD	
Saldo awal	5.360.661	5.798.733	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	(163.981)	(49.108)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(431.579)	(228.579)	Benefit payments
Penghasilan bunga	475.929	409.190	Interest income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	143.233	(569.575)	Translation adjustment
Saldo akhir	5.384.263	5.360.661	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,0%	9,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal			Normal retirement rate
PT Polychem Indonesia Tbk	55 tahun/years	55 tahun/years	PT Polychem Indonesia Tbk
PT Filamendo Sakti	56 tahun/years	55 tahun/years	PT Filamendo Sakti

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.255.285 (meningkat sebesar USD 1.409.731).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.719.998 (turun sebesar USD 1.529.324).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 317.076 dan USD 168.934 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja. Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah biaya yang diakui sebesar USD 891.309.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by USD 1,255,285 (increase by USD 1,409,731).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 1,719,998 (decrease by USD 1,529,324).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Other Post-Employment Benefits

The Company also provides other post-employment benefits amounting to USD 317,076 and USD 168,934 in 2016 and 2015, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to current year operations.

Other Employment Benefits

The Company also provides other employee benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employee benefits is determined based on years as service. As of December 31, 2016, the amount of expense recognized is USD 891,309.

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2016 dan/and 2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
		%	USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

17. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders' list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	<u>73.931.459</u>
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	<u>23.885.914</u>
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>51.212.141</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>58.441.593</u></u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from sales of the Company's shares
Less: Capitalization of addition paid-in capital
Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Less: adjustment from quasi-reorganization
Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Total additional paid-in capital

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the selling price and the Company's book value of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details as follows:

	USD	
Nilai buku aset tetap	86.719.390	Book value of property, plant and equipment
Harga jual	<u>115.860.817</u>	Selling price
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427	Difference between selling price and the book value of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(8.226.106)</u>	Effect of deferred tax
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321	Before quasi-reorganization
Kuasi reorganisasi	<u>30.296.820</u>	Quasi-reorganization
Jumlah	<u><u>51.212.141</u></u>	Total

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	345.964	1.059.709	AFS valuation reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(103.104)	(111.593)	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(5.230.031)</u>	<u>(4.220.214)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	<u><u>(4.987.171)</u></u>	<u><u>(3.272.098)</u></u>	Total

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	2016 USD	2015 USD
Saldo awal tahun	1.059.709	1.203.794
Kerugian bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	(689.718)	(143.938)
Keuntungan kumulatif yang direklasifikasi ke laba rugi	(25.011)	-
Hak minoritas	984	(147)
Saldo akhir tahun	345.964	1.059.709

a. AFS Valuation Reserve

Balance at beginning of year
Net loss arising on revaluation of AFS financial assets
Cumulative gain reclassified to profit or loss
Minority interest
Balance at end of year

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	2016 USD	2015 USD
Saldo awal tahun	(111.593)	(80.270)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	8.936	(32.972)
Hak minoritas	(447)	1.649
Saldo akhir tahun	(103.104)	(111.593)

b. Foreign Currency Translation Adjustment

Balance at beginning of year
Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Minority interest
Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	2016 USD	2015 USD
Saldo awal tahun	(4.220.214)	(5.638.337)
Keuntungan dan kerugian aktuarial, setelah pajak (Catatan 16)	(1.033.636)	1.451.513
Hak minoritas	23.819	(33.390)
Saldo akhir tahun	(5.230.031)	(4.220.214)

c. Remeasurement Of Defined Benefit Obligation

Balance at beginning of year
Actuarial gains and losses, net of tax (Note 16)
Minority interest
Balance at end of year

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	31 Desember/December 31, 2016 USD	2015 USD
FS	(53.811)	(358.236)
SS	21.541	17.720
Jumlah	(32.270)	(340.516)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries

FS
SS
Total

Kepentingan Non-pengendali atas Laba
(Rugi) Bersih Entitas Anak

Non-controlling Interests in Net Income
(Loss) of Subsidiaries

	2016 USD	2015 USD	
FS	329.230	(17.362)	FS
SS	3.372	3.440	SS
Jumlah	332.602	(13.922)	Total

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	2016 USD	2015 USD	
Lokal			Local
Pihak berelasi -			A related party -
PT Gajah Tunggal Tbk	33.403.356	48.118.933	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga	223.998.517	220.676.414	Third parties
Ekspor - pihak ketiga	22.603.596	42.085.083	Export - third parties
Jumlah penjualan	280.005.469	310.880.430	Total sales
Retur dan potongan penjualan	(50.779)	(6.908)	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	279.954.690	310.873.522	Net Sales

11,93% dan 15,48% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29).

11.93% in 2016 and 15.48% in 2015 of the above net sales were made to a related party (Note 29).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015:

Net sales in 2016 and 2015 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales for the respective years:

	2016 USD	2015 USD	
PT Asia Pasific Fibers Tbk	50.583.484	54.370.656	PT Asia Pasific Fibers Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	33.403.356	48.118.933	PT Gajah Tunggal Tbk
Jumlah	83.986.840	102.489.589	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2016 USD	2015 USD	
Bahan baku yang digunakan	222.725.878	228.878.059	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	3.660.867	3.459.385	Direct labor
Biaya pabrikasi	73.113.690	73.914.228	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	299.500.435	306.251.672	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.351.937	2.908.188	At beginning of year
Akhir tahun	(3.806.816)	(3.351.937)	At end of year
Biaya pokok produksi	299.045.556	305.807.923	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	23.183.456	43.207.734	At beginning of year
Akhir tahun	(21.782.436)	(23.183.456)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	300.446.576	325.832.201	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2016 and 2015 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2016 USD	2015 USD	
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	64.450.364	115.233.310	Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	44.219.145	45.665.627	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	42.422.207	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jumlah	151.091.716	160.898.937	Total

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2016 USD	2015 USD	
Pengangkutan	769.628	797.291	Transportation
Gaji dan tunjangan	515.802	527.108	Salaries and allowances
Lain-lain	102.517	77.787	Others
Jumlah	1.387.947	1.402.186	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016 USD	2015 USD	
Gaji dan tunjangan	4.193.973	4.086.125	Salaries and allowances
Imbalan kerja	2.209.333	1.322.361	Employment benefits
Sewa kantor dan parkir	222.286	142.880	Office rental and parking
Jasa manajemen dan profesional	138.453	116.288	Management and professional fees
Komunikasi	111.056	71.864	Communication
Beban kantor	77.727	215.680	Office expenses
Beban penyusutan (Catatan 10)	38.653	58.668	Depreciation expense (Note 10)
Lain-lain	343.189	647.288	Others
Jumlah	7.334.670	6.661.154	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COST

	2016 USD	2015 USD	
Bunga utang kepada pihak berelasi	2.914.518	2.935.552	Interest on loan to related party
Bunga utang bank	1.016.195	1.540.319	Interest on bank loans
Lain-lain	1.046.290	921.696	Others
Jumlah	4.977.003	5.397.567	Total

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

26. OTHER GAINS AND LOSSES

	2016 USD	2015 USD	
Beban penyusutan (Catatan 10)	5.003.209	5.010.475	Depreciation expense (Note 10)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	1.648.139	3.988.774	Allowance for decline in value of inventories (Note 8)
Diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan (Catatan 15)	(65.458)	(559.305)	Discount and deferred gain (Note 15)
Penjualan Steam (Catatan 29b)	(163.764)	(290.096)	Sales steam (Note 29b)
Lain-lain	110.131	(560.483)	Others
Jumlah	6.532.257	7.589.365	Total

27. PAJAK PENGHASILAN

27. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2016 USD	2015 USD	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Perusahaan	5.590.333	5.491.912	The Company
Entitas anak - FS	1.954.313	(730.927)	Subsidiary - FS
Jumlah manfaat pajak	<u>7.544.646</u>	<u>4.760.985</u>	Total tax benefit

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(28.114.407)	(28.922.199)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	<u>(5.920.249)</u>	<u>(3.749.093)</u>	Profit before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(34.034.656)</u>	<u>(32.671.292)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	19.115.516	30.567.577	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.309.279	-	Provision allowance for decline in value of inventories
Imbalan pasca kerja	1.662.848	932.181	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	535.420	-	Provision allowance for decline in value of receivable
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	<u>(65.458)</u>	<u>(559.305)</u>	Deferred gain on restructuring notes payable
Jumlah	<u>22.557.605</u>	<u>30.940.453</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Perjamuan dan sumbangan	154.927	207.464	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	33.759	51.497	Employee welfare
Denda pajak	5.405	139.425	Tax penalties
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	(2.659.855)	(16.445.730)	Nondeductible commercial depreciation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(687.657)	(284.657)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>(115.987)</u>	<u>(51.064)</u>	Others
Jumlah	<u>(3.269.408)</u>	<u>(16.383.065)</u>	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(14.746.459)	(18.113.904)	Fiscal loss before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi (setelah disesuaikan dengan SKPLB)	<u>(39.659.435)</u>	<u>(21.906.345)</u>	Uncompensated prior year fiscal losses (adjusted to SKPLB)
Akumulasi rugi fiskal	<u>(54.405.894)</u>	<u>(40.020.249)</u>	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>	Tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	2.298.408	3.329.722	Article 22
Pasal 23	<u>26.890</u>	<u>13.528</u>	Article 23
Jumlah	<u>2.325.298</u>	<u>3.343.250</u>	Total
Pajak penghasilan lebih bayar			Current taxes excess payment
Perusahaan (Catatan 9)	<u>(2.325.298)</u>	<u>(3.343.250)</u>	the Company (Note 9)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Perusahaan								The Company
Rugi fiskal	5.476.586	-	-	5.476.586	(90.204)	-	5.386.382	Fiscal losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.811.592	55.103	(327.076)	1.539.619	456.850	232.711	2.229.180	Post-employment benefits
Keuntungan yang di tangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	162.774	(139.826)	-	22.948	(16.365)	-	6.583	Deferred gain on restructuring notes payable
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(17.887.197)	7.641.894	-	(10.245.303)	4.778.877	-	(5.466.426)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.065.259	(2.065.259)	-	-	327.320	-	327.320	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	133.855	-	133.855	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	(8.370.986)	5.491.912	(327.076)	(3.206.150)	5.590.333	232.711	2.616.894	Total deferred tax asset (liabilities) - Company
Entitas Anak - FS								Subsidiary - FS
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.089.668	(17.929)	(156.762)	914.977	194.692	111.834	1.221.503	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	151.392	(100.859)	-	50.533	84.715	-	135.248	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4.489.262)	(612.139)	-	(5.101.401)	1.674.906	-	(3.426.495)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - FS	(3.248.202)	(730.927)	(156.762)	(4.135.891)	1.954.313	111.834	(2.069.744)	Total deferred tax liabilities - FS

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal sebesar USD 21.545.528 dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that the fiscal loss amounting to USD 21,545,528 can be compensated in the future.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(28.114.407)	(28.922.199)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(5.920.249)	(3.749.093)	Profit before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(34.034.656)	(32.671.292)	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(8.508.664)	(8.167.823)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(817.352)	(4.095.766)	Tax effect of nondeductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	3.686.615	4.528.476	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	49.068	2.243.201	Correction of tax base
Jumlah Manfaat Pajak - Perusahaan	(5.590.333)	(5.491.912)	Total Tax Benefit - the Company
Beban (Manfaat) Pajak - Entitas anak	(1.954.313)	730.927	Tax Expense (Benefit) - Subsidiary
Jumlah Manfaat Pajak	(7.544.646)	(4.760.985)	Total Tax Benefit

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2016 USD	2015 USD
<u>Rugi bersih</u>		
Rugi untuk perhitungan rugi per saham	(20.902.363)	(24.147.292)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559

28. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

<u>Net loss</u>	
Loss for computation of loss per share	
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share	

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 11,93% dan 15,48% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 21). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 4,20% dan 4,18% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 6).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa steam kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 163.764 dan USD 290.096 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7a).

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholder of the Company.
- PT Prima Sentra Megah is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk, related party, accounted for 11.93 % in 2016 and 15.48% in 2015 of the net sales (Note 21). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 4.20% and 4.18% of the total assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 6).
- The Company received income on sales of steam which are remainders of production from PT Gajah Tunggal Tbk amounting to USD 163,764 and USD 290,096 for 2016 and 2015, respectively, are presented as of part of other gains and losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from related party (Note 7a).

- c. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2016	2015	
	USD	USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.483.702	2.166.341	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	124.818	98.006	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2.608.520</u>	<u>2.264.347</u>	Total

- d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

- c. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 7.

30. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
3. Manufaktur benang nylon (benang nylon).

30. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 are based on operating divisions:

1. Manufacturing of polyester (polyester).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).
3. Manufacturing of fishing net yarn (fishing net yarn).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2016						
	Polyester/ Polyester	Petrokimia/ Petrochemical	Benang nylon/ Fishing net yarn	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	91.176.987	155.235.030	33.542.673	279.954.690	-	279.954.690	External sales
Penjualan antarsegmen	-	60.443	-	60.443	(60.443)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	91.176.987	155.295.473	33.542.673	280.015.133	(60.443)	279.954.690	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(8.445.306)	(10.684.726)	(4.527.748)	(23.657.780)	3.165.894	(20.491.886)	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(752.514)	(612.817)	(22.616)	(1.387.947)		(1.387.947)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.230.144)	(3.230.144)	(878.580)	(7.338.868)	4.198	(7.334.670)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(4.977.003)	Finance cost
Penghasilan investasi						489.939	Investment income
Keuntungan restrukturisasi utang bank						13.875.717	Gain on restructuring bank loan
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(1.756.300)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(6.532.257)	Other gain and losses
Rugi sebelum pajak						(28.114.407)	Loss before tax
Aset segmen	149.168.011	158.469.359	47.818.543	355.455.913	24.414.938	379.870.851	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		976.671	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	149.168.011	158.469.359	47.818.543	355.455.913		380.847.522	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	27.133.858	33.475.723	77.043.872	137.653.453	(2.810.358)	134.843.095	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		545.922	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	27.133.858	33.475.723	77.043.872	137.653.453		135.389.017	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	398.088	4.643.158	109.866	5.151.112	-	5.151.112	Capital expenditures
Penyusutan	12.755.257	10.758.798	7.669.306	31.183.361	(3.170.092)	28.013.269	Depreciation

	2015						
	Polyester/ Polyester USD	Petrokimia/ Petrochemical USD	Benang nylon/ Fishing net yarn USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	99.149.953	162.698.358	49.025.211	310.873.522	-	310.873.522	External sales
Penjualan antarsegment	-	40.042	-	40.042	(40.042)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segment	99.149.953	162.738.400	49.025.211	310.913.564	(40.042)	310.873.522	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(9.327.936)	(6.584.503)	(2.241.279)	(18.153.718)	3.195.039	(14.958.679)	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(718.937)	(656.034)	(27.215)	(1.402.186)	-	(1.402.186)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.816.708)	(2.816.709)	(1.026.593)	(6.660.010)	(1.144)	(6.661.154)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(5.397.567)	Finance cost
Penghasilan investasi						546.065	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						6.540.687	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(7.589.365)	Other gain and losses
Rugi sebelum pajak						(28.922.199)	Loss before tax
Aset segment	168.100.391	168.674.585	60.726.118	397.501.094	21.580.068	419.081.162	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		929.070	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	168.100.391	168.674.585	60.726.118	397.501.094		420.010.232	Total consolidated assets
Liabilitas segment	29.391.794	30.583.497	94.240.246	154.215.537	(2.547.688)	151.667.849	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		574.688	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	29.391.794	30.583.497	94.240.246	154.215.537		152.242.537	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	1.158.527	209.178	2.961.292	4.328.997	-	4.328.997	Capital expenditures
Penyusutan	12.718.686	10.774.181	7.571.403	31.064.270	(3.193.894)	27.870.376	Depreciation

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2016 USD	2015 USD
Lokal		
Jawa	251.576.845	265.740.491
Luar Jawa	5.774.247	2.194.198
Ekspor		
Asia	20.848.762	40.564.661
Eropa	1.693.095	2.204.642
Lainnya	61.741	169.530
Jumlah	<u>279.954.690</u>	<u>310.873.522</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Local	
Java	
Outside Java	
Export	
Asia	
Europe	
Others	
Total	

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016 and 2015, the Group, except SS and GTPIN had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2016		2015		
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	66.656.990.264	4.961.074	94.008.193.315	6.814.658	Cash and cash equivalents
	EURO	113.922	120.074	101.319	110.681	
Aset keuangan lainnya	Rp	43.661.203.662	3.249.569	57.134.392.830	4.141.674	Other financial assets
Piutang usaha	Rp	362.734.202.343	26.997.189	157.658.599.215	11.428.677	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp	9.614.270.275	715.561	1.118.181.315	81.057	Other accounts receivable
Jumlah aset			<u>36.043.467</u>		<u>22.576.747</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	177.135.179.523	13.183.625	100.679.813.985	7.298.281	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		16.437		94.182	
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	Rp	248.314.480.950	18.481.280	213.964.616.090	15.510.300	Related parties
Pihak ketiga	Rp	130.098.914	9.682	1.289.515.215	93.477	Third parties
	EURO	66.995	70.613	98.588	107.698	
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	18.506.090.564	1.377.356	15.386.280.840	1.115.352	Accrued expenses
Utang bank	Rp	-	-	82.839.768.613	6.005.055	Bank loans
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	Rp	648.455.861.781	48.262.568	648.455.861.781	47.006.586	Other account payable to a related party
Liabilitas imbalan kerja	Rp	185.453.546.000	13.802.735	135.444.597.000	9.818.383	Employment benefit obligation
Jumlah liabilitas			<u>95.204.296</u>		<u>87.049.314</u>	Total liabilities
Liabilitas - bersih			<u>(59.160.829)</u>		<u>(64.472.567)</u>	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,0540	1,0924	EURO 1
1.000 Rp	0,0744	0,0725	Rp 1,000

32. TRANSAKSI NON KAS ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN

32. TRANSACTIONS ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2016 USD	2015 USD	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang kepada pihak ketiga	139.161	819.270	Accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.577.136	Advance for purchases of property, plant and equipment
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	65.458	559.305	Amortization of discount and deferred gain on notes payable
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	844.607	1.061.970	Amortization of discount on long-term bank loan

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

31 December/December 31, 2016			
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
USD	USD	USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Setara kas	20.144.411	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	140.795	3.198.964	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	15.989.890	-	Related party
Pihak ketiga	23.101.261	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	483.883	-	Related parties
Pihak ketiga	231.678	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	Other accounts payable to a related party
Jumlah	60.091.918	3.198.964	Total

	31 December/December 31, 2015			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables USD	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost USD	
Aset Keuangan				Financial Assets
Setara kas	30.840.350	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	235.131	3.906.543	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	17.549.657	-	-	Related party
Pihak ketiga	21.736.113	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	88.861	-	-	Related parties
Pihak ketiga	214.457	-	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	23.862.657	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	15.510.300	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.282.232	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.465.111	Accrued expenses
Utang bank	-	-	5.160.872	Bank loans
Wesel bayar	-	-	9.917.474	Notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	14.910.538	Bank loans
Wesel bayar	-	-	14.067.287	Notes payable
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	47.006.586	Other accounts payable to a related party
Jumlah	70.664.569	3.906.543	133.183.057	Total

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Group's sales, purchases of raw material and loans are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Sensitivitas Grup di tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,4% dan 5,47% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 2,4% dan 5,47% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,4% dan 5,47% dalam nilai tukar mata uang asing.

In 2016 and 2015, the Group's sensitivity to a 2.4% and 5.47% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies is discussed below. 2.4% and 5.47% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 2.4% and 5.47% change in foreign currency rates.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika USD melemah/menguat sebesar 2,4% dan 5,47% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan menjadi USD 1.065.489 dan USD 2.641.246 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

At 31 December 2016 and 2015, if USD had weakened/strengthened by 2.4% and 5.47% against Rupiah with all other variables held constant, net loss for the year, net of tax, would have been USD 1,065,489 and USD 2,641,246 higher/ lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki tingkat bunga yang tetap.

The Group's exposure to interest rate risk is minimal because its other account payable to related party loan carries interest at fixed rates.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves banking facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities at December 31, 2016 and 2015. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2016								December 31, 2016
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		26.409.861	3.480.118	1.431.589	-	-	31.321.568	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		-	-	-	18.352.791	128.489	18.481.280	Other accounts payable
Pihak berelasi		-	-	-	-	-	443.434	Related parties
Pihak ketiga		372.819	70.615	-	-	-	1.706.507	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		1.646.267	29.527	30.713	-	-	11.712.972	Accrued expenses
Wesel bayar		-	820.000	10.892.972	-	-	-	Notes payable
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain		-	-	-	-	48.262.568	48.262.568	Other accounts payable
Pihak berelasi	6%	-	-	-	-	-	5.802.275	A related party
Pihak ketiga	6%	-	-	5.802.275	-	-	-	Third parties
Jumlah		28.428.947	4.400.260	18.157.549	18.352.791	48.391.057	117.730.604	Total
31 Desember 2015								December 31, 2015
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		22.654.271	1.094.235	114.151	-	-	23.862.657	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		-	-	-	310.673	15.168.237	15.510.300	Other accounts payable
Pihak berelasi		25.588	5.802	-	-	-	1.282.232	Related parties
Pihak ketiga		1.114.155	140.942	27.135	-	-	1.465.111	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		987.833	283.373	193.905	-	-	23.892.972	Accrued expenses
Wesel bayar		-	1.000.000	9.000.000	13.892.972	-	18.825.096	Notes payable
Utang bank		-	34.179	102.537	18.688.380	-	-	Bank loans
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	6%	-	1.260.182	3.780.546	-	-	5.040.728	Bank loans
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	47.006.586	47.006.586	Other accounts payable to a related party
Jumlah		24.781.847	3.818.713	13.218.274	32.892.025	62.174.823	136.885.682	Total

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya, pinjaman yang terdiri dari utang bank dan wesel bayar (Catatan 14 dan 15) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 17, 18, 19 dan 20).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2015 USD	
Pinjaman	44.056.171	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya	34.995.215	Cash and cash equivalents and other financial assets
Pinjaman - bersih	9.060.956	Net debt
Ekuitas	267.767.695	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	3,38%	Net debt to equity ratio

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets, debt, consisting of bank loans and notes payable (Notes 14 and 15) and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 17, 18, 19 and 20).

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of December 31, 2015 are as follows:

D. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek, kecuali untuk utang bank dan wesel bayar seperti yang dijelaskan dibawah ini:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	USD	USD	
Nilai tercatat			Carrying amount
Utang bank	-	20.071.410	Bank loans
Wesel bayar	11.739.303	23.984.761	Notes payables
Nilai wajar			Fair value
Utang bank	-	20.073.866	Bank loans
Wesel bayar	11.573.083	23.353.730	Notes payables

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

D. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity, except for bank loans and notes payables as detailed below:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and financial liabilities are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity was presented on pages 60 to 65. Prior to January 1, 2016, the investment in subsidiaries in parent entity financial information presented at cost method, as application to amendment of PSAK 4, such investment are presented by equity method (Note 2). Therefore, supplementary information of parent entity financial information has restated as follows:

- 58 -

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 59 dan informasi tambahan dari halaman 60 sampai 65 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2017.

35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 59 and the supplementary information on pages 60 to 65 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 15, 2017.

	31 Desember/ December 31, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 **) USD	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014 **) USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.576.298	28.040.964	26.643.769	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	3.339.759	4.081.955	4.555.352	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	21.579	16.217	361	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 535.420 pada 31 Desember 2016	23.082.647	21.637.810	25.218.705	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 535,420 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	49.577	31.771	58.452	Related party
Pihak ketiga	23.546	23.238	57.729	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1.309.279 pada 31 Desember 2016, nihil pada 31 Desember 2015 dan USD 8.261.036 pada 1 Januari 2015	50.752.336	52.330.604	64.308.983	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 1,309,279 as of December 31, 2016, nil as of December 31, 2015 and USD 8,261,036 as of January 31, 2015
Uang muka	1.687.419	2.370.426	3.836.815	Advances
Pajak dibayar dimuka	7.473.710	11.012.633	14.044.233	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	426.795	467.212	343.595	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	106.433.666	120.012.830	139.067.994	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	409.212	336.662	302.619	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 133.866.852 pada 31 Desember 2016, USD 110.352.800 pada 31 Desember 2015 dan USD 86.859.933 pada 1 Januari 2015	196.192.510	214.665.318	236.790.479	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 133,866,852 as of December 31, 2016, USD 110,352,800 as of December 31, 2015 and USD 86,859,933 as of January 1, 2015
Aset pajak tangguhan - bersih	2.616.894	-	-	Deferred tax asset - net
Uang muka pembelian aset tetap	54.185	-	996.884	Advance for purchases of property, plant and equipment
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	1.900.568	1.730.621	1.796.547	Other accounts receivable from related parties
Lain-lain	30.335	30.019	14.639	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	201.203.704	216.762.620	239.901.168	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	307.637.370	336.775.450	378.969.162	TOTAL ASSETS
*) Disajikan dengan metode ekuitas				*) Presented using equity method
**) Disajikan kembali				**) As restated

	31 Desember/ December 31, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 **) USD	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014 **) USD
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	31.149.356	23.543.349	17.860.567
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	5.740.058	43	69
Utang pajak	110.072	392.809	299.964
Biaya yang masih harus dibayar	1.654.985	1.422.392	1.511.923
Uang muka penjualan	1.299.086	1.267.309	2.024.963
Wesel bayar jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.739.303	9.917.474	25.394.871
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	51.692.860	36.543.376	47.092.357
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Wesel bayar jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	14.067.287	13.149.195
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	3.206.150	8.370.986
Liabilitas imbalan kerja	8.916.723	6.158.477	7.246.366
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.916.723	23.431.914	28.766.547
JUMLAH LIABILITAS	60.609.583	59.975.290	75.858.904
Selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan dalam bentuk saham	1.537.012	8.691.949	12.097.470
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	216.281.813
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	58.441.593
Penghasilan komprehensif lain	(4.987.171)	(3.272.098)	(4.514.813)
Saldo laba (defisit)			
Defisit pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi			
Ditentukan penggunaannya	1.527.983	1.527.983	1.527.983
Tidak ditentukan penggunaannya	(25.773.443)	(4.871.080)	19.276.212
Jumlah Ekuitas	245.490.775	268.108.211	291.012.788
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	307.637.370	336.775.450	378.969.162

*) Disajikan dengan metode ekuitas
**) Disajikan kembali

LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable to third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Sales advances
Current maturities of long-term notes payable liabilities
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term notes payable - net of current maturities
Deferred tax liabilities - net
Employment benefits obligation
Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investments
EQUITY
Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 8,500,000,000 shares
Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Retained earning (deficit)
Deficit as of December 31, 2010 was eliminated in connection with quasi-reorganization
Appropriated
Unappropriated
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Presented using equity method
**) As restated

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 USD	2015 **) USD	
PENJUALAN BERSIH	246.472.460	261.888.354	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	265.602.491	277.800.791	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	(19.130.031)	(15.912.437)	GROSS LOSS
Beban penjualan	(1.365.331)	(1.374.971)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.460.288)	(5.633.416)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas anak	7.541.960	3.032.088	Equity in net gain of subsidiaries
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(234.582)	(1.272.740)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(1.041.204)	(914.284)	Finance cost
Penghasilan investasi	583.957	634.664	Investment income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(6.387.177)	(8.198.108)	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK	(26.492.696)	(29.639.204)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	5.590.333	5.491.912	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(20.902.363)	(24.147.292)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	(1.009.817)	1.418.123	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(713.745) 8.489	(144.085) (31.323)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(1.715.073)	1.242.715	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(22.617.436)	(22.904.577)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

**) Disajikan kembali

*) Presented using equity method

**) As restated

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income								
	Modal disetor/ Paid-up capital USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation USD	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation USD	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD		
Saldo per 1 Januari 2015 (seperti dilaporkan sebelumnya)	216.281.813	58.441.593	1.192.826	-	(4.280.173)	1.527.983	153.920.390	427.084.432	Balance as of January 1, 2015 (as previously reported)
Penyesuaian	-	-	10.968	(80.270)	(1.358.164)	-	(134.644.178)	(136.071.644)	Adjustment
Saldo per 1 Januari 2015 setelah penyajian kembali **)	216.281.813	58.441.593	1.203.794	(80.270)	(5.638.337)	1.527.983	19.276.212	291.012.788	Balance as of January 1, 2015 after restated **)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(144.085)	(31.323)	1.418.123	-	(24.147.292)	(22.904.577)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2015	216.281.813	58.441.593	1.059.709	(111.593)	(4.220.214)	1.527.983	(4.871.080)	268.108.211	Balance as of December 31, 2015
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(713.745)	8.489	(1.009.817)	-	(20.902.363)	(22.617.436)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775	Balance as of December 31, 2016

*) Disajikan dengan metode ekuitas
**) Disajikan kembali

*) Presented using equity method
**) As restated

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 USD	2015 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	244.518.618	264.695.739	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(7.193.339)	(6.766.874)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(229.166.133)	(240.061.923)	Cash paid to suppliers and for other operating expense
Kas dihasilkan dari operasi	8.159.146	17.866.942	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3.120.231	1.809.766	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(920.777)	(914.284)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2.325.298)	(3.343.250)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.033.302	15.419.174	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	459.265	521.355	Interest received
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	122.140	(2.871)	Proceeds from (addition to) other financial assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(54.185)	-	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(4.902.085)	(315.556)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(4.374.865)	202.928	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(12.180.000)	(14.000.000)	Payments of long-term notes payable
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.521.563)	1.622.102	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.040.964	26.643.769	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	56.897	(224.907)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19.576.298	28.040.964	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
*) Disajikan dengan metode ekuitas			*) Presented using equity method

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode ekuitas

Investment in subsidiaries in financial information of the parent entity are presented using the equity method.